2020 Laporan Tahunan
Annual Report

Prochiz

PT Mulia Boga Raya Tbk.

SOLID PERFORMANCE BY RESILIENCE AND INNOVATION

KINERJA SOLID BERKAT KETANGGUHAN DAN INOVASI

Penjelasan Tema
Theme Explanation

SOLID PERFORMANCE BY RESILIENCE AND INNOVATION
KINERJA SOLID BERKAT KETANGGUHAN DAN INOVASI

Di tengah hantaman pandemi yang tidak terduga dan berlangsung sampai dengan akhir 2020, PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perseroan") masih mampu menampilkan performa pertumbuhan yang membanggakan. Dengan fokus utama mempertahankan kinerja melalui kemampuan beradaptasi dengan cepat, peningkatan produktivitas dan kerja sama yang baik dari seluruh tim, Perseroan berhasil melewati tantangan tahun 2020 dengan pencapaian pertumbuhan yang cukup signifikan. Tak hanya itu, Perseroan juga sukses dalam menangkap peluang di tengah keterpurukan yang dialami oleh hampir semua industri dan gejolak perekonomian akibat pandemi, dan mampu keluar dari kesulitan dengan hasil kinerja usaha yang bernilai tambah bagi pertumbuhan berikutnya.

In the midst of an unexpected pandemic that lasted until the end of 2020, PT Mulia Boga Raya Tbk ("Company") managed to display a remarkable growth performance. With the main focus on maintaining performance through quick adaptability, increased productivity and good cooperation from all teams, the Company successfully passed the 2020 challenges with significant growth achievements. Furthermore, the Company also succeeded in seizing opportunities amidst the economic downturn and industry turmoil in almost all sectors due to the pandemic, and was able to get out of difficulties to creating value-added business performance for the next growth.

Daftar Isi
Content

Penjelasan Tema 1
Theme Explanation

01
Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan 6
Financial Highlights
Ikhtisar Operasional 9
Operational Highlights
Ikhtisar Saham 10
Share Highlights
Ikhtisar Efek Lainnya 11
Other Securities Highlights
Aksi Korporasi 2020 11
Corporate Action in 2020
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham 11
Suspension and/or Delisting
Penghargaan dan Sertifikasi 12
Awards and Certifications

02
Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 16
Report from the Board of Commissioners
Laporan Direksi 20
Report from the Board of Directors

03
Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan 28
Corporate Identity
Sekilas Perusahaan 30
Company in Brief
Jejak Langkah 32
Milestones
Logo Perusahaan 34
Corporate Logo
Visi & Misi dan Budaya Perseroan 35
Corporate Vision & Mission and Culture
Bidang Usaha 36
Business Line
Produk 37
Products
Wilayah Operasional 40
Operational Area
Struktur Organisasi 41
Organization Structure
Profil Dewan Komisaris 42
Board of Commissioners' Profile
Profil Direksi 45
Board of Directors' Profile
Struktur Pemegang Saham 49
Shareholders Structure
Komposisi Pemegang Saham 49
Shareholders Composition
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham 51
Shares Issuance and/or Listing Chronology
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya 51
Chronology of Other Issued and/or Listed Securities
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi 52
Subsidiaries and Associates
Struktur Grup Perseroan 52
Corporate Group Structure
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 52
Supporting Professional Institutions
Informasi Website Perseroan 53
Information on Company's Website

04
Tinjauan Pendukung Bisnis
Review on Business Support

Sumber Daya Manusia 56
Human Capital
Teknologi Informasi 62
Information Technology

05
Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri 66
Industrial Review
Tinjauan Operasional 67
Operational Review
Tinjauan Keuangan 69
Financial Review
Posisi Keuangan 71
Financial Position
Liabilitas dan Ekuitas 71
Liability and Equity

Arus Kas 72
Cash Flow
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang 73
Solvency and Receivables Collectability
Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 73
Capital Structure and Capital Structure Policy
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 74
Material Commitments for Investment of Capital Goods
Realisasi Investasi Barang Modal 74
Realization of Capital Expenditure
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 75
Subsequent Events
Kebijakan Dividen 75
Dividend Policy
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan 77
Employee Stock Option Plan
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 78
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 78
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 79
Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perseroan pada Tahun Buku Terakhir 80
Changes of Regulations in Current Fiscal Year
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Terakhir 80
Amendments in Accounting Policies Implemented by The Company in Current Fiscal Year
Informasi Kelangsungan Usaha 81
Information on Business Continuity
Prospek Usaha 81
Business Prospects

06

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Komitmen dan Kebijakan Perseroan dalam Menerapkan Corporate Governance dan Governance Outcome 84
Implementation of The Company's Commitment and Policy on Corporate Governance and Governance Outcome
Struktur, Infrastruktur dan Mekanisme Corporate Governance 87
Structure, Infrastructure and Mechanism of Corporate Governance
Rapat Umum Pemegang Saham 88
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris 91
Board of Commissioners
Komisaris Independen 95
Independent Commissioner
Direksi 96
Board of Directors
Sistem Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 101
Remuneration System of the Boards of Commissioners and Directors
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi 102
Affiliate Relations of the Boards of Commissioners and Directors
Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi 102
Diversity of the Boards of Commissioners and Directors
Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan 106
The Boards' Meeting and Joint Meeting
Komite Audit 109
Audit Committee
Komite Nominasi dan Remunerasi 113
Nomination and Remuneration Committee
Sekretaris Perusahaan 117
Corporate Secretary
Unit Audit Internal 119
Internal Audit Unit
Auditor Eksternal 122
External Auditor
Manajemen Risiko 122
Risk Management
Sistem Pengendalian Internal 124
Internal Control System
Permasalahan Hukum/Litigasi (Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi) 124
Legal/Litigation Cases (Company, Board Of Commissioners, and Board Of Directors)
Sanksi Administrasi terhadap Perseroan 125
Administrative Sanction against the Company
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) 125
Employees and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
Akses Informasi dan Data Perseroan 125
Access to Information and Data of the Company
Kode Etik 128
Code of Ethics
Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasi 129
Anti-Corruption Policy and Dissemination
Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial, Politik dan Pihak Terkait Lain 129
Granting Funds for Social and Political Activities and Other Related
Kebijakan Pelaporan Pelanggaran 130
Whistleblowing Policy
Transparansi Praktik Bad Governance 130
Transparency of Bad Governance Practices

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Kebijakan dan Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 134
Corporate Social Responsibility Policies and Principles
Dasar Penerapan CSR 135
Basis of CSR Implementation
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup 135
Social Responsibility for Environmental Conservation
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja 135
Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety
Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen 136
Social Responsibility to Consumers

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2020 138
Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Mulia Boga Raya Tbk

Laporan Keuangan 139
Financial Statements

Solid Performance by Resilience and Innovation
Kinerja Solid Berkat Ketangguhan dan Inovasi

KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

BAB/*CHAPTER*

01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit/Loss and Other Comprehensive Income

Dalam Rupiah | *In Rupiah*

Uraian	2020	2019	2018	*Description*
PENJUALAN NETO	900.852.668.263	978.806.205.312	856.750.384.301	*NET SALES*
LABA BRUTO	290.002.472.650	355.021.539.797	301.707.798.683	*GROSS PROFIT*
LABA USAHA	154.218.330.546	136.949.170.761	95.986.781.449	*OPERATING INCOME*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	157.207.256.439	136.625.747.757	93.239.157.599	*INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE*
LABA TAHUN BERJALAN	121.000.016.429	98.047.666.143	67.479.160.972	*INCOME FOR THE YEAR*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	125.847.453.006	96.693.241.870	67.985.055.613	*TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*
LABA PER SAHAM DASAR	81	80	56	*BASIC EARNINGS PER SHARE*

Catatan: Ada kebijakan akuntansi yang baru dan hanya diterapkan di Laporan Audit 2020 (termasuk PSAK 72 tentang pencatatan dan pengakuan angka penjualan) sehingga perbandingan di tabel di atas tidak sepenuhnya sebanding.

Note: There are new accounting policies that are only applied in the 2020 Audit Report (including PSAK 72 on recording and acknowledging sales figures) so the comparisons in the table above are not entirely comparable.

Penjualan Neto
Net Sales

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

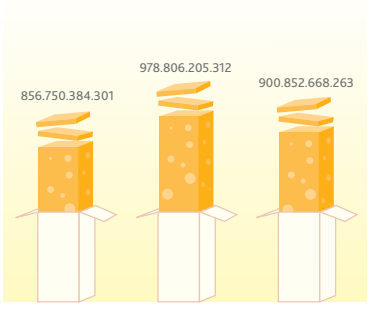

Laba Bruto
Gross Profit

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

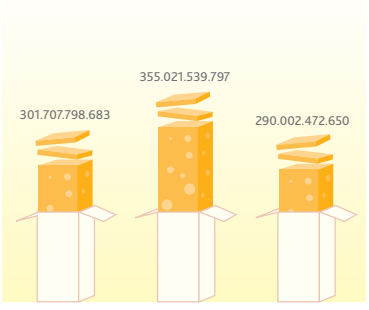

Laba Usaha
Operating Income

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

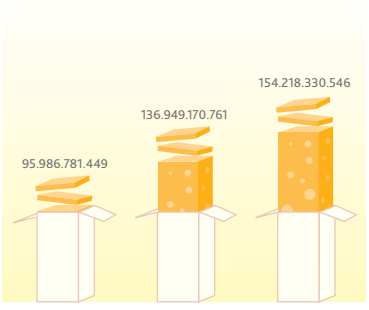

Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax Expense

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

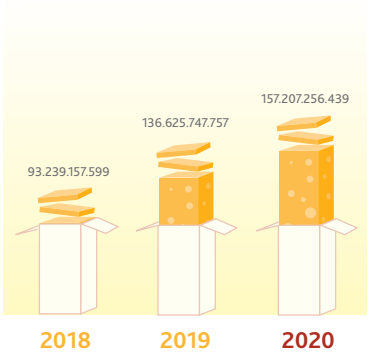

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

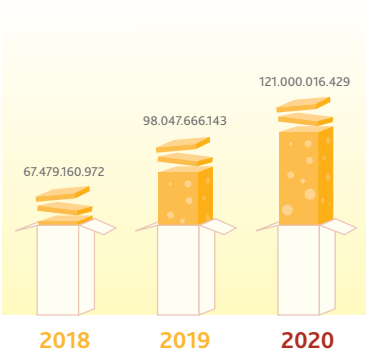

Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan/*Total Comprehensive Income for the Year*

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

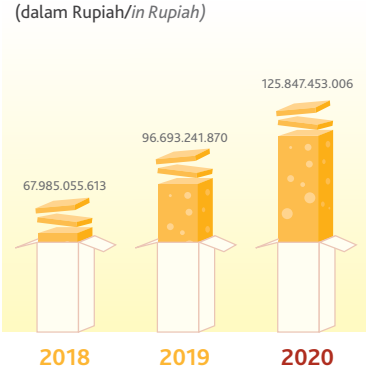

Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

Dalam Rupiah | *In Rupiah*

Uraian	2020	2019	2018	*Description*
TOTAL ASET	674.806.910.037	666.313.386.673	536.474.210.503	*TOTAL ASSETS*
TOTAL LIABILITAS	233.905.945.919	230.619.409.786	161.689.303.541	*TOTAL LIABILITIES*
EKUITAS	440.900.964.118	435.693.976.887	374.784.906.962	*EQUITY*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	674.806.910.037	666.313.386.673	536.474.210.503	*TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*

Total Aset
Total Assets

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

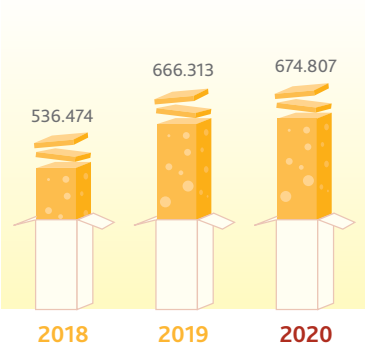

Total Liabilitas
Total Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

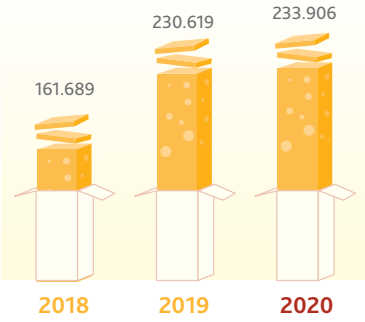

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

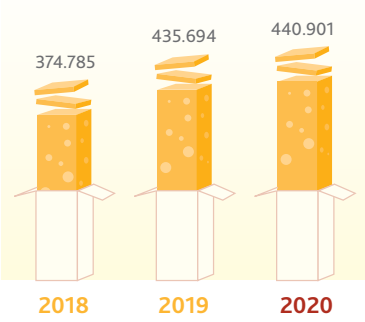

Total Liabilitas dan Ekuitas
Total Liabilities and Equity

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

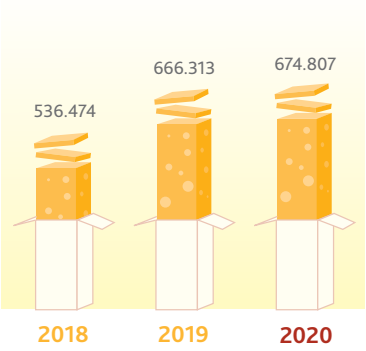

Aset Lancar
Current Assets

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

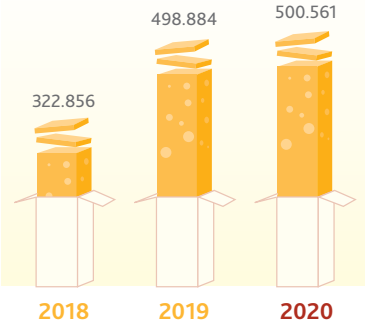

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

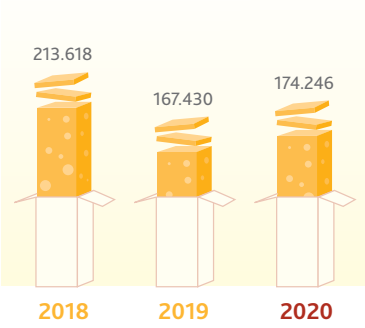

Aset Tetap
Fixed Assets

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

Liabilitas Jangka Panjang
Long-Term Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

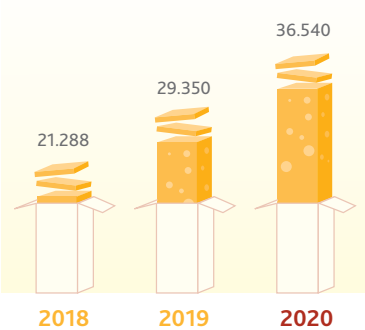

Liabilitas Jangka Pendek
Short-Term Liabilities

(dalam Jutaan Rupiah/*in Million Rupiah*)

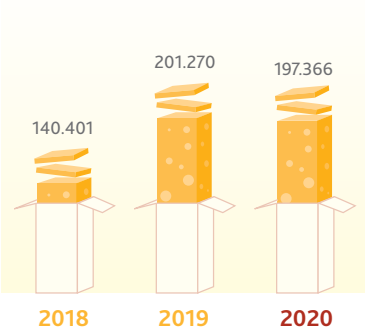

Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

Dalam Rupiah | *In Rupiah*

Uraian	2020	2019	2018	*Description*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	212.500.750.913	201.156.380.130	35.252.085.422	*Net cash provided from operating activity*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(3.918.709.693)	3.118.244.531	(6.259.420.374)	*Net cash provided from (used for) investing activity*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(182.097.789.167)	(38.501.965.326)	(31.416.627.961)	*Net cash used in financing activity*
Kenaikan kas dan setara kas - bersih	26.484.252.053	165.772.659.335	(2.423.962.913)	*Net increase in cash and cash*
Kas dan setara kas awal tahun	188.992.680.487	23.220.021.152	25.643.984.065	*Cash And Cash Equivalents At The Beginning Of Year*
Kas dan setara kas akhir tahun	215.476.932.540	188.992.680.487	23.220.021.152	*Cash And Cash Equivalents At The End Of The Year*

Rasio Keuangan Penting
Significant Financial Ratios

Dalam persentase, kecuali dinyatakan lain | *In percentage, unless otherwise stated*

Uraian	2020	2019	2018	*Description*
RASIO PERTUMBUHAN (%)				*GROWTH RATIO (%)*
Penjualan Bersih	-7,96%	14,25%	8,65%	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	-2,07%	12,39%	3,97%	*Cost of goods sold*
Laba Kotor	-18,31%	17,67%	18,46%	*Gross Profit*
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15,06%	46,53%	61,40%	*Profit before Income Tax*
Laba Bersih	23,41%	45,30%	57,38%	*Net Profit*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	30,15%	42,23%	53,78%	*Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Aset	1,27%	24,20%	5,61%	*Total Assets*
Jumlah Liabilitas	1,43%	42,63%	6,18%	*Total Liabilities*
Ekuitas	1,20%	16,25%	5,37%	*Equity*
RASIO USAHA (%)				*OPERATING RATIO (%)*
Marjin Laba Kotor	32,19%	36,27%	35,22%	*Gross Profit Margin*
Margin Laba Usaha	17,12%	13,99%	11,20%	*Operating Profit Margin*
Marjin Laba Bersih	13,43%	10,02%	7,88%	*Net Profit Margin*
Imbal Hasil terhadap Aset	17,93%	14,71%	12,58%	*Return on Asset*
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	27,44%	22,50%	18,00%	*Return on Equity*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Bersih	13,97%	9,88%	7,94%	*Comprehensive Income for the Year on Net Sales*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	18,65%	14,51%	12,67%	*Comprehensive Income for the Year on Assets*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	28,54%	22,19%	18,14%	*Comprehensive Income for the Year on Equity*
RASIO SOLVABILITAS (X)				*SOLVENCY RATIO (X)*
Utang terhadap Aset	0,347	0,346	0,301	*Debt to Asset*
Utang terhadap Ekuitas	0,531	0,529	0,431	*Debt to Equity*
RASIO LIKUIDITAS (X)				*LIQUIDITY RATIO (X)*
Rasio Lancar	2,536	2,479	2,300	*Current Ratio*

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Segmen Penjualan Berdasarkan Jenis Produk
Sales Segment by Product Type

Dalam Rupiah | *In Rupiah*

JENIS PRODUK	2020	2019	2018	*TYPES OF PRODUCTS*
Keju Blok	780.375.213.626	863.718.416.793	759.356.552.471	*Block Cheese*
Keju Lembaran	106.198.433.855	95.768.102.571	85.629.811.224	*Sliced Cheese*
Lain-lain	14.279.020.782	19.319.685.948	11.764.020.606	*Others*
Total	900.852.668.263	978.806.205.312	856.750.384.301	*Total*

Penjualan Keju Blok
Block Cheese Sales

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

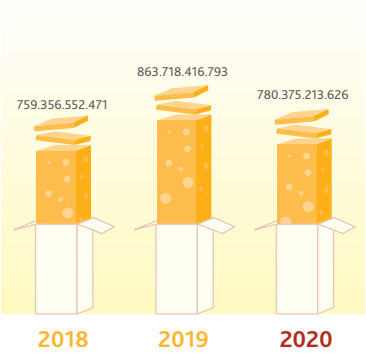

Penjualan Keju Lembaran
Sliced Cheese Sales

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

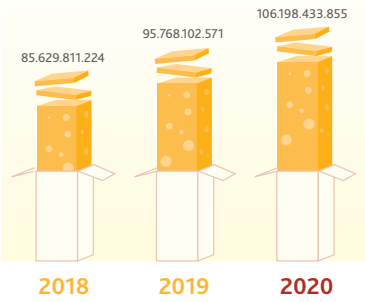

Penjualan Lain-lain
Other Sales

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

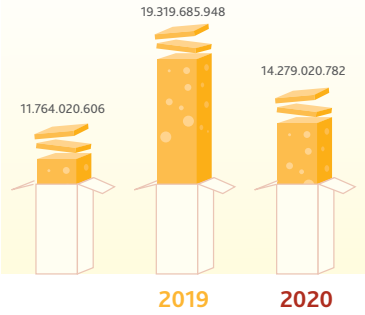

Segmen Penjualan Berdasarkan Wilayah
Sales Segment by Region

Dalam Rupiah | *In Rupiah*

WILAYAH	2020	2019	2018	*REGION*
Domestik	869.417.671.511	956.622.912.899	837.359.291.188	*Domestic*
Luar Negeri	31.434.996.752	22.183.292.413	19.391.093.113	*Overseas*
Total	900.852.668.263	978.806.205.312	856.750.384.301	*Total*

Penjualan Domestik
Domestic Sales

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

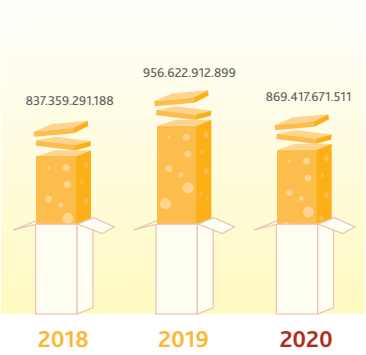

Penjualan Luar Negeri
Overseas Sales

(dalam Rupiah/*in Rupiah*)

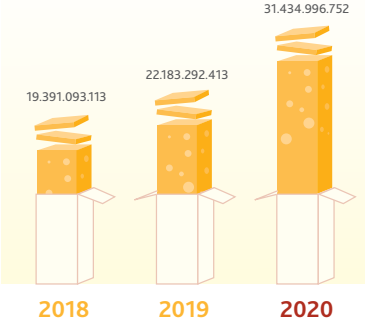

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Harga Saham, Volume Perdagangan, Nilai Kapitalisasi Pasar dan Saham Beredar per Triwulan 2019-2020
Stock Price, Trading Volume, Market Capitalization Value and Outstanding Shares Quarterly in 2019-2020

2019					
JENIS PRODUK	Q1	Q2	Q3	Q4	*TYPES OF PRODUCTS*
Tertinggi (Rp)				1.775	*Highest (Rp)*
Terendah (Rp)				810	*Lowest (Rp)*
Penutupan (Rp)				940	*Closing (Rp)*
Volume Perdagangan (Ribu Saham)				10.600	*Trading Volume (Thousand Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)				1.410.000	*Market Capitalisation (Million Rupiah)*
Saham Beredar (Ribu Saham				1.500.000	*Outstanding Shares (Thousand Shares*
2020					
JENIS PRODUK	Q1	Q2	Q3	Q4	*TYPES OF PRODUCTS*
Tertinggi (Rp)	975	900	1.525	1.425	*Highest (Rp)*
Terendah (Rp)	655	685	875	1.125	*Lowest (Rp)*
Penutupan (Rp)	755	880	1.255	1.355	*Closing (Rp)*
Volume Perdagangan (Ribu Saham)	27	0	21.857	848.256	*Trading Volume (Thousand Shares)*
Kapitalisasi Pasar (Juta Rp)	1.132.500	1.320.000	1.882.500	2.032.500	*Market Capitalisation (Million Rupiah)*
Saham Beredar (Ribu Saham	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000	*Outstanding Shares (Thousand Shares*

Grafik Kinerja Saham 2020
Share Performace Chart in 2020

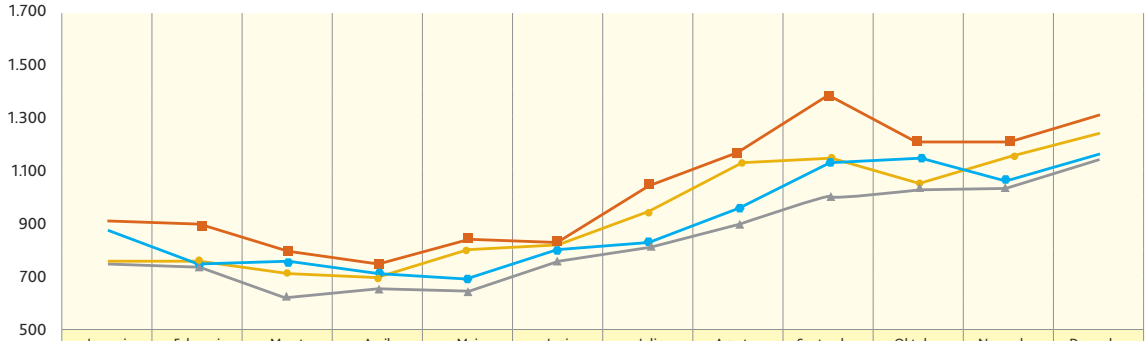

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
KURS Pembukaan	940	805	815	755	730	860	880	1.025	1.225	1.255	1.145	1.255
KURS Tertinggi	975	965	850	795	900	885	1.130	1.260	1.525	1.310	1.315	1.425
KURS Terendah	800	785	655	695	685	815	875	970	1.075	1.125	1.125	1.245
KURS Penutupan	805	815	755	730	860	880	1.025	1.225	1.255	1.145	1.255	1.355

Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Tidak terdapat informasi untuk efek lain dari Perseroan.

There is no information for other securities issued by the Company.

Aksi Korporasi 2020
Corporate Action in 2020

Pada tanggal 14 Oktober 2020, pemegang saham pendiri Perseroan melakukan penjualan saham Perseroan sebesar 55% kepada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

On October 14, 2020, the founding shareholders of the Company sold 55% of the Company's shares to PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension and/or Delisting

Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham yang dikenakan kepada Perseroan.

There was no stock suspension or delisting charged to the Company throughout 2020.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Sertifikasi Halal/Halal Certification	
Masa Berlaku *Validity*	22 Januari 2020 - 21 Januari 2022 *22 January 2020 - 21 January 2022*
Deskripsi Singkat *Brief Description*	Sebagai penjamin bahwa produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah halal dan dapat dikonsumsi oleh umat muslim di Indonesia *As a guarantee that the Company's products are halal and safe to be consumed by Moslems in Indonesia*
Lembaga yang Memberikan *Certifier*	Majelis Ulama Indonesia *Indonesian Ulema Council*

FSSC 22000	
Masa Berlaku *Validity*	7 November 2018 - 7 November 2021
Deskripsi Singkat *Brief Description*	Merupakan sertifikasi berstandar internasional akan sistem keamanan pangan yang diterapkan oleh Perseroan *An international standard certification on food safety system implemented by the Company*
Lembaga yang Memberikan *Certifier*	SGS

Cheddar

Solid Performance by Resilience and Innovation
Kinerja Solid Berkat Ketangguhan dan Inovasi

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS

BAB/*CHAPTER*

02

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

HARTONO ATMADJA

Komisaris Utama/
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selamat datang kembali di Laporan Tahunan 2020 Perseroan. Ini merupakan Laporan Tahunan kami yang kedua sejak Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 25 November 2019 lalu. Transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka ini tentunya semakin mendorong kami untuk lebih profesional, kredibel, serta transparan dalam menjalankan roda usaha Perseroan.

Dalam kesempatan ini, dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dapat kami laporkan bahwa Direksi dan Perseroan beserta seluruh jajaran manajemen telah dapat melalui tahun 2020 dan mampu menunjukkan pencapaian kinerja yang baik. Laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris secara independen dengan berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Implementasi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan di tahun 2020 mencakup perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan GCG, efektivitas sistem pengendalian internal dan penerapan budaya Perseroan serta pelaksanaan ketentuan perundangan yang berlaku.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Kemunculan pandemi COVID-19 di akhir tahun 2019 dan makin meluas di tahun 2020 telah mengubah tatanan kehidupan dunia, termasuk tatanan perekonomian. Hampir semua negara di dunia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pun demikian dengan situasi perekonomian di Indonesia, yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% di tahun 2020. Tak mungkin dihindari, kinerja Perseroan juga terdampak seiring meluasnya pandemi.

Dewan Komisaris memahami bahwa memang tidak mudah bagi sebuah perusahaan untuk menghadapi perubahan situasi usaha yang cepat dengan langkah antisipasi yang tepat, apalagi dengan adanya pandemi yang berdampak pada penghentian kegiatan usaha di berbagai industri. Namun demikian, berbagai inisiatif dan upaya strategis yang telah dijalankan Direksi terbukti mampu menghasilkan pencapaian kinerja yang optimal, baik pada kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Hal ini tercermin dengan melonjaknya laba bersih sebesar 23,4% dan peningkatan penjualan ekspor sebesar 41,7% dibanding tahun 2019.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

Welcome back to the 2020 Annual Report of the Company. This is our second Annual Report since the Company was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on November 25, 2019. The Company's transformation into a public company certainly encourages us to be more professional, credible, and transparent in running the Company's business operation.

In this occasion, with gratitude to God The Almighty, allow us to report that the Board of Directors, the Company and the entire management have been able to go through year 2020 with good achievements. This report on supervising the Company's performance is part of the implementation of our independent duties and functions based on the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as well as based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).

In 2020, the implementation of supervising and advising the Company's Board of Directors included the planning and execution of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), follow-up on the Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS), GCG implementation, effectiveness of internal control system, Corporate culture implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The outbreak of COVID-19 pandemic at the end of 2019 and expanding in 2020 changed the world order of life, including the economic situation. Almost all countries in the world were experiencing a slowdown in economic growth. Similarly, domestic economy experienced a growth contraction of 2.07% in 2020. The Company's performance was also inevitably affected by the widespread pandemic.

The Board of Commissioners understood that it is not easy for a company to face a rapid change in the business situation with appropriate anticipation measures, especially against the pandemic that impacted the business activities in various industries. However, various strategic initiatives and efforts applied by the Board of Directors proved our ability to get optimal achievements, both in operational and financial performance of the Company. This was reflected on the net profit that surged by 23.4% and export sales that grew by 41.7% from 2019.

Prospek Usaha

Direksi telah memaparkan prospek usaha dan berbagai rencana usaha guna mempertahankan pertumbuhan sekaligus memperkuat posisi Perseroan di industri makanan olahan nasional. Dewan Komisaris telah mempelajari, memahami, serta menyetujui pengajuan prospek usaha dan rencana kerja tersebut, dengan harapan jaringan usaha dan kinerja Perseroan semakin dapat ditingkatkan di tahun-tahun mendatang.

Perseroan memiliki area pabrik yang memadai dan terletak di lokasi industri yang strategis. Perseroan juga mendapatkan penambahan modal kerja dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang dilaksanakan pada tahun 2019. Selain itu, Perseroan memiliki tenaga-tenaga yang terampil, yang ditunjang dengan tim penjualan yang kompak dan jaringan pemasaran yang luas.

Prospek usaha Perseroan yang didukung dengan rencana kerja yang realistis dan dapat dipertanggungjawabkan semakin meyakinkan dengan adanya aksi korporasi berupa perubahan kendali Perseroan dari pemegang saham pendiri kepada PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Garudafood") pada 14 Oktober 2020.

Perubahan kendali ini berarti Perseroan sekarang tergabung ke dalam kelompok usaha Garudafood. Kami optimis, penggabungan usaha ini akan makin mendorong perkembangan Perseroan ke arah yang lebih baik lagi. Ke depan, kami menyarankan Direksi untuk lebih fokus lagi dalam mempertahankan kinerja Perseroan, mengimplementasikan proses integrasi dengan Garudafood, dan memanfaatkan berbagai peluang dari sinergi bersama.

Business Prospects

The Board of Directors has outlined a business prospect and various plans to maintain growth while strengthening the Company's position in domestic processed food industry. The Board of Commissioners has studied, understood, and approved the submission of business prospect and work plans, with the hope that the Company's business network and performance could improve in the coming years.

The Company has an adequate factory area that is located in a strategic industrial location, supported by additional working capital from the Initial Public Offering proceeds in 2019. Besides, the Company has skilled personnels with a strong sales team and an extensive marketing network.

The Company's business prospect supported by a realistic and accountable work plan is getting more convincing with its corporate action in the form of changes in the Company's control from the founding shareholders to PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Garudafood") on October 14, 2020.

This change of control means that the Company is now a subsidiary of Garudafood. We are optimistic that this change will further support the Company's development to reach a higher level. Going forward, we advise the Board of Directors to focus on maintaining the Company's performance, implementing the integration process with Garudafood, and taking advantage of various opportunities from mutual synergy.

Evaluasi Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tanggal 8 Agustus 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi, tugas, dan kewajiban masing-masing dengan sangat baik.

Terkait dengan berbagai hal yang perlu dilakukan Dewan Komisaris, Komite Audit telah memberikan usulan dan rekomendasi yang sesuai. Komite Audit juga telah menyampaikan laporan hasil telaah terhadap laporan keuangan Perseroan, pelaksanaan tugas audit internal, dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang diperlukan kepada Dewan Komisaris terkait tugas dan tanggung jawabnya.

Performance Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated August 8, 2019 concerning Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, the Company has an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, which are directly responsible to the Board of Commissioners. Throughout 2020, both Committees have performed their respective functions, duties, and obligations very well.

In relation to the various matters the Board of Commissioners needs to do, the Audit Committee has provided appropriate proposals and recommendations. The Audit Committee has also submitted reports on the review of the Company's financial statements, the implementation of internal audit tasks, and the Company's compliance with applicable laws and regulations. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee has provided the necessary recommendations to the Board of Commissioners regarding its duties and responsibilities.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Seiring dengan perubahan kendali atas Perseroan, Perseroan mengalami perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2020, susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Hartono Atmadja – Komisaris Utama
- Atiff Ibrahim Gill – Komisaris
- Drs. Herbudianto – Komisaris Independen

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Along with the change of control of the Company, the Company has changed the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Based on the resolution of Extraordinary GMS dated on November 27, 2020, the composition of the Board of Commissioners until the end of 2020 is as follows:

- Hartono Atmadja – President Commissioner
- Atiff Ibrahim Gill – Commissioner
- Drs. Herbudianto – Independent Commissioner

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris yang baru, saya ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris sebelumnya yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam menunaikan tugas pengawasan terhadap Perseroan. Semoga dengan komposisi Dewan Komisaris yang baru ini, kami dapat melanjutkan amanah kinerja terbaik sebelumnya dan mampu mendampingi Perseroan menjadi perusahaan terdepan di industrinya.

Kepada jajaran Direksi beserta seluruh staf dan karyawan Perseroan, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerja cerdas dan upaya terbaiknya dalam meraih pencapaian optimal bagi kemajuan Perseroan. Terima kasih pula kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, dan semua pihak yang telah menunjukkan kerja sama dan kepercayaannya kepada Perseroan. Semoga, kita dapat bersinergi dengan baik dan meraih prestasi lebih tinggi lagi di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

On behalf of the new Board of Commissioners, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to the former Board of Commissioners that has shown high dedication in performing its supervisory duties to the Company. With the new composition of the Board of Commissioners, we hope that we could continue the mandate of maintaining its best performance in the past and be able to support the Company to be the leading company in its industry.

To the Board of Directors and all staff and employees of the Company, we express our highest appreciation for your smart work and best efforts in getting optimal achievements for the Company's advancement. Thanks also to the shareholders, customers, business partners, and all parties who have shown their cooperation and trust for the Company. Hopefully, we could synergize well and reach even higher achievements in the coming years.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Jakarta, Mei 2021
Jakarta, May 2021

Hartono Atmadja

Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PAULUS TEDJOSUTIKNO

Direktur Utama/
President Director

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, perkenankan kami menyampaikan bahwa Perseroan dapat melewati tahun 2020 dengan baik dan mampu menampilkan kinerja yang positif seperti yang tercatat pada Laporan Tahunan 2020 ini. Meski hampir sepanjang tahun ini penuh dengan tantangan yang tidak ringan sebagai dampak meluasnya pandemi COVID-19, Perseroan masih dapat keluar dari berbagai persoalan yang ada melalui strategi dan langkah yang tepat dan berjalan efektif.

Melanjutkan strategi usaha yang kami awali sejak mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 yang lalu, Perseroan terus memperkuat posisinya melalui serangkaian inisiatif strategis, penguatan Good Corporate Governance (GCG), serta ekspansi usaha. Dalam perjalanannya, implementasi strategi usaha tersebut harus mengalami penyesuaian seiring dengan diberlakukannya aturan 'new normal' sebagai dampak kemunculan pandemi COVID-19.

Kinerja Tahun 2020

Berdasarkan pantauan Bank Indonesia, perbaikan perekonomian global terlihat pada kinerja sejumlah indikator dini pada Desember 2020. Stimulus fiskal meningkat di beberapa negara maju, terutama di Amerika Serikat, Tiongkok, beberapa negara di Eropa, serta Jepang serta mulai tersedianya vaksin COVID-19 menambah optimisme banyak negara dan konsumen. Di Asia, pemulihan bertahap ekonomi Tiongkok mampu meningkatkan investasi di sektor manufaktur. Perbaikan ekonomi global ke depan diharapkan akan semakin meningkat seiring dengan semakin luasnya program vaksinasi COVID-19 tanpa adanya efek samping buruk secara signifikan yang tentu akan menekan penyebaran COVID-19 maupun kekuatiran penduduk dunia akan pandemi ini. Meningkatnya mobilitas masyarakat yang akan mendorong pendapatan dan konsumsi, dan berlanjutnya stimulus kebijakan dan program pemerintah juga akan mendorong percepatan pemulihan ekonomi.

Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi domestik pada triwulan 4-2020 masih terkontraksi sebesar 2,19% (yoy) namun mengalami perbaikan dibandingkan pertumbuhan di triwulan 3-2020 yang terkontraksi sebesar 3,49% (yoy) dan di triwulan 2-2020 yang terkontraksi sebesar 5,32% (yoy). Sehingga, secara kumulatif pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada level -2,07% di tahun 2020. Di industri makanan dan minuman, BPS mencatat adanya pertumbuhan positif sebesar 1,66% di tahun 2020, yang didukung oleh peningkatan produksi padi dan kenaikan permintaan CPO.

Di tengah situasi ekonomi Indonesia yang terdampak pandemi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan tidak terpengaruh secara signifikan dan bahkan menunjukkan hasil

Dear Valued Shareholders,

With a sincere gratitude, allow us to report that the Company managed to pass the year 2020 well and was able to achieve a positive performance as reported in this 2020 Annual Report. Although it brought many difficult challenges throughout the year as COVID-19 pandemic was widely spreading, the Company could endure from and rose above many obstacles through proper strategy and effective actions.

Continuing our business strategy that we started since the Company's IPO in 2019, the Company has been consistent to strengthen its position through a series of strategic initiatives, affirm the Good Corporate Governance (GCG), and expand the business. Along the way, the implementation of business strategy had to be adjusted in line with the enactment of 'new normal' regulations due to COVID-19 pandemic.

Performance in 2020

Based on the Indonesia Central Bank's monitoring, global economic improvement was seen in a number of early indicators' performance in December 2020. The increase of fiscal stimulus in some developed countries, especially in the United States of America, China, several countries in Europe, and Japan, and the availability of COVID-19 vaccine add to the optimism of many countries and consumers. In Asia, China's gradual economic recovery boosted investment in manufacturing sector. Going forward, global economic situations are expected to improve further in line with wider COVID-19 vaccination program without any significant adverse side effects, which would certainly suppress the spread of COVID-19 as well as fear over the pandemic from the world population. The higher people's mobility that would encourages income and consumption, and continuous government stimulus and support programs should also accelerate the economic recovery.

Meanwhile, Indonesia's Central Bureau of Statistics (BPS) recorded that domestic economic growth in fourth quarter of 2020 contracted by 2.19% (yoy) which was better from third quarter of 2020 at -3.49% (yoy) and second quarter of 2020 at -5.32% (yoy). Thus, Indonesia posted its annual economic growth in 2020 at -2.07%. For food and beverage industry, BPS recorded a positive growth rate of 1.66% in 2020, supported by higher rice production and stronger CPO demand.

Amidst pandemic-laden economic situation in Indonesia, the Company's financial and operational performance were not significantly affected and even showed encouraging results.

yang menggembirakan. Meskipun penjualan sedikit menurun sebesar 8,0% bila dibandingkan tahun 2019, Perseroan mencatat pertumbuhan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 30,2% di tahun 2020.

Sebagai produk unggulan Perseroan, keju blok memberikan kontribusi penjualan sebesar 86,6% atau Rp780,4 miliar dari total penjualan bersih sebesar Rp900,9 miliar di tahun 2020. Selebihnya merupakan hasil penjualan keju lembaran sebesar Rp106,2 miliar, dan produk lain sebesar Rp14,3 miliar. Penjualan ekspor juga meningkat signifikan menjadi sebesar Rp31,4 miliar dari Rp22,2 miliar di 2019.

Despite a drop in sales by 8.0% from the one in 2019, the Company recorded a healthy growth of 30.2% in comprehensive income for the year in 2020.

As the Company's flagship product, block cheese contributed 86.6% or Rp780.4 billion of total net sales of Rp900.9 billion in 2020. The balance of the sales was sliced cheese amounting to Rp106.2 billion, and other products amounting to Rp14.3 billion. Export sales also grew significantly to Rp31.4 billion from Rp22.2 billion in 2019.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Perseroan resmi menjadi salah satu emiten di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 November 2019, dengan kode saham "KEJU" dan mencatatkan sahamnya sebanyak 1,5 miliar saham. Perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka tersebut merupakan implementasi salah satu strategi untuk menambah kekuatan permodalan sekaligus meningkatkan kompetensi dan memperluas jaringan usaha.

Sepanjang tahun 2020, kebijakan strategis Perseroan terutama difokuskan pada upaya-upaya dalam mempertahankan kinerja. Perseroan memiliki formula yang tepat dalam meramu produk inovatif, kebijakan harga, kegiatan pemasaran, dan saluran distribusi yang sesuai, sehingga penetrasi produk dapat meningkat dan konsumen langsung merasakan keunggulan produk Prochiz dibanding produk sejenis lainnya.

Sampai dengan akhir tahun 2020, pemasaran produk Perseroan didukung dengan jaringan penyebaran melalui 44 distributor yang menjangkau modern trade, general trade, maupun food service channel di seluruh wilayah Indonesia. Selain menjaga konsistensi kualitas produk dan pelayanan, Perseroan juga senantiasa menjaga tingkat efisiensi dan keamanan pabrik, serta ongkos produksi yang kompetitif, di antaranya melalui pengoperasian mesin-mesin modern dan mutakhir yang telah memenuhi persyaratan sertifikasi FSSC 22000-2018 (Food Safety System Certification) untuk standar mutu produksi dan keamanan pangan. Selain itu, Perseroan telah memperoleh sertifikasi keamanan dan kesehatan pangan baik ISO 22000, GMP, dan HAACP serta bersertifikasi Halal dan SNI.

The Company's Strategy and Strategic Policy

The Company officially became one of the listed companies on the Indonesia Stock Exchange on November 25, 2019, with the ticker code of "KEJU" and listed all of its 1.5 billion shares. The change of the Company's status to a publicly listed company was implemented as one of the strategies to strengthen capital structure while improving competence and expanding the business network.

Throughout 2020, the Company's strategic policy was primarily focused on efforts to maintain its performance. The Company has the right formula in combining innovative products, pricing policy, marketing activities, and appropriate distribution channels, so that product penetration increases and consumers immediately feel the superiority of Prochiz products compared to other similar products.

By the end of 2020, the Company marketed and distributed its products through a network of 44 distributors that covered modern trade, general trade, and food service channels throughout Indonesia. In addition to maintaining consistency of product and service quality, the Company always maintains efficiency and safety level of the factory, as well as competitive production costs, such as operating modern and cutting-edge machines that meet the requirements of FSSC 22000-2018 (Food Safety System Certification) for production quality standards and food safety. Furthermore, the Company has obtained food safety and health certifications of ISO 22000, GMP, and HAACP, as well as Halal and SNI certifications.

Tantangan Usaha

Indonesia telah berkomitmen dan siap menerapkan industri 4.0 untuk membangun industri manufaktur yang berdaya saing global. Komitmen Indonesia ini telah ditandai dengan diluncurkan "Making Indonesia 4.0" oleh Presiden Joko Widodo pada awal April 2018, yang bertujuan membangun kembali perindustrian Indonesia ke era baru pada revolusi industri 4.0 dan merevitalisasi industri nasional secara menyeluruh. Diharapkan, Indonesia dapat mencapai Top 10 ekonomi global pada tahun 2023 melalui peningkatan angka ekspor netto sebesar 10% dari PDB.

Business Challenges

Indonesia has committed and is ready to implement industry 4.0 to build a globally competitive manufacturing industry, initiated through the launch of "Making Indonesia 4.0" by President Joko Widodo in early April 2018. It was aimed to rebuild Indonesia's industry into a new era of industrial revolution 4.0 and revitalized the national industry as a whole. It is expected that Indonesia could reach the Top 10 global economy by 2023 through an increase in net export at 10% of GDP.

Harapan Presiden Joko Widodo tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Dengan sumber daya yang dimiliki saat ini, Perseroan dapat menembus pasar ditambah dengan mesin yang memadai sehingga kinerja dan kapasitas produksi dapat dioptimalkan dengan beban biaya lebih rendah. Kompetensi Perseroan ini diharapkan mampu memperkuat posisi Perseroan di pasar keju dalam negeri, sekaligus dapat turut mempercepat pencapaian Indonesia sebagai salah satu ekonomi global sesuai harapan Pemerintah.

The President Joko Widodo's aspiration is a challenge for the Company. With its current resources, the Company can penetrate the market coupled with adequate machines so that performance and production capacity can be optimized with lower costs. The Company's competence is expected to strengthen the Company's position in the domestic cheese market, while also accelerating Indonesia's target as one of the global economies in line with government expectation.

Prospek Usaha

Meskipun pandemi COVID-19 masih berlangsung sampai awal 2021, Perseroan tetap optimis bahwa prospek ekonomi Indonesia akan kembali membaik. Kemajuan penanganan COVID-19 termasuk penggunaan vaksin, pemulihan ekonomi global, stimulus kebijakan makroekonomi, serta berbagai upaya penajaman strategi kebijakan mendukung optimisme penguatan ekonomi tersebut. Pemulihan ekonomi akan mengembalikan juga daya beli konsumen yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan akan produk konsumsi makanan dan minuman.

Kementerian Perindustrian menyatakan, saat ini konsumsi susu per kapita Indonesia masih lebih rendah dibandingkan negara-negara Asean lain. Sampai dengan tahun 2019, konsumsi susu penduduk Indonesia baru mencapai 16,9kg/kapita/tahun (setara susu segar), jauh di bawah Malaysia yang sebesar 36,2kg/kapita/tahun, Myanmar sebesar 26,7kg/kapita/tahun, Thailand sebesar 22,2kg/kapita/tahun, dan Filipina sebesar 17,8kg/kapita/tahun. Namun demikian, dengan adanya peningkatan pendapatan dan pertumbuhan kelas menengah di Indonesia, diharapkan konsumsi susu olahan akan turut terdongkrak sehingga semakin membuka lebar prospek dan peluang pertumbuhan industri pengolahan susu dalam negeri.

Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian mencatat bahwa keju adalah satu produk susu olahan yang memiliki tingkat pertumbuhan konsumsi masyarakat Indonesia yang cukup besar, yaitu sebesar 12,5% per tahun. Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia, peluang bagi Perseroan untuk lebih mengembangkan usaha sangat besar. Jika sebelumnya keju dinilai sebagai produk mahal, kini Perseroan menawarkan produk keju dengan harga terjangkau, sehingga masyarakat dari berbagai kalangan dan status ekonomi sosial dapat menikmati cita rasa dan manfaat gizi dari keju olahan. Meski persaingan industri keju di Indonesia cukup ketat, Perseroan optimis terhadap prospek pemasaran beragam produk keluaran Perseroan.

Perseroan memiliki komitmen tinggi dalam memasarkan produk bernutrisi dengan kualitas terbaik untuk masyarakat Indonesia. Dari pabrik yang bersertifikasi ISO 22000 dan FSSC 22000 untuk menghasilkan produk berkualitas dan inovatif, Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai jenis pelanggan dan jalur distribusi, termasuk kepada perusahaan roti (bakery) dan usaha kuliner dari skala besar/industri sampai Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM). Produk keju olahan Prochiz juga sudah berhasil diekspor ke beberapa negara tetangga, seperti Filipina, Malaysia, dan Thailand.

Business Prospects

Although the COVID-19 pandemic has been ongoing until early 2021, the Company remains optimistic that Indonesia's economic prospect would soon improve. Progress in handling COVID-19 situations, including the vaccination programs, global economic recovery, macroeconomic stimulus policy, and various efforts to sharpen policy strategies, encourages optimism in the economic recovery, leading to restoring consumer purchasing power that would eventually increase the demand for food and beverage products.

The Ministry of Industry stated that currently Indonesia's milk consumption per capita is lower than that of other ASEAN countries. As of 2019, Indonesian's milk consumption was only 16.9kg/capita/year (fresh milk equivalent), which was lower than Malaysia's at 36.2kg/capita/year, Myanmar's at 26.7kg/capita/year, Thailand's at 22.2kg/capita/year, and the Philippines's at 17.8kg/capita/year. However, with growth of the middle class in Indonesia and higher income, it is expected that the consumption of processed milk will also increase and the prospect and growth opportunity in the domestic dairy processing industry is widely open.

The Ministry of Agriculture's Data and Information Center noted that cheese is a processed dairy product with a considerable consumption growth rate of 12.5% per year in Indonesia. With the country's growing population, there is a big opportunity for the Company to further expand its business. If cheese products were previously considered expensive, now the Company offers cheese products at an affordable price, so that people from various levels and social economic status can enjoy the taste and nutritional benefits of the processed cheese. Although the competition in Indonesia's processed cheese sector is quite intense, the Company is optimistic about the prospect of various Company's products in the market.

The Company has a high commitment in offering nutritional products with the best quality for the consumers in Indonesia. From its ISO 22000 and FSSC 22000 certified factory to produce quality and innovative products, the Company distributes its products to various customers and distribution channels, including to bakery companies and culinary businesses from industrial/large companies to Medium, Small and Micro Enterprises (MSMEs). Prochiz processed cheese products have also been successfully exported to some neighboring countries, such as Philippines, Malaysia, and Thailand.

Faktor-faktor tersebut di atas menjadi pendorong Perseroan untuk lebih meningkatkan prospek usahanya. Di samping itu, seiring dengan perbaikan daya beli, masyarakat juga semakin menyadari pentingnya gaya hidup sehat, di antaranya dengan mengonsumsi makanan sehat dan bergizi terutama makanan dari hasil olahan susu yang merupakan salah satu sumber asupan kalsium dan vitamin D untuk membantu peningkatan daya tahan tubuh dan pertumbuhan bagi anak-anak.

The above factors are drivers for the Company to further improve its business prospect. As the purchasing power improves, consumers are also getting aware of the importance of a healthy lifestyle, among others by consuming healthy and nutritious foods, especially those from dairy products as a source of calcium and vitamin D to help improving immune system and growth for children.

Dalam rangka meningkatkan prospek dan pengembangan bisnis, Perseroan mulai bersinergi dengan Garudafood di berbagai aspek. Salah satu sinergi yang sedang direncanakan adalah di area distribusi produk Perseroan yang lebih luas dengan dukungan infrastruktur dan cakupan geografis Garudafood saat ini.

In order to enhance its prospect and business development, the Company has started to synergize with Garudafood in several aspects. One of the potential synergistic areas is to have a wider distribution of the Company's products with the support of current infrastructure and geographical coverarge of Garudafood.

Penerapan GCG

Perseroan senantiasa memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG telah diterapkan secara konsisten, antara lain melalui penyelenggaraan RUPS serta pembentukan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Divisi Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan yang berkewajiban untuk membantu mengelola operasional Perseroan sebagai organ penunjang bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pengukuran kinerja secara obyektif dan profesional melalui metode Key Performance Indicators (KPI) juga telah diberlakukan bagi seluruh karyawan yang terlibat di dalam Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan sasaran terukur yang dievaluasi hasilnya secara periodik berdasarkan pengukuran OKR yang telah ditetapkan oleh masing-masing divisi/departement bersama masing-masing pimpinannya.

Direksi Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penerapan prinsip-prinsip dasar GCG secara konsisten dan berkesinambungan, serta dilakukan secara transparan, efektif, dan efisien. Dalam jangka panjang, Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan penerapan GCG dan menjadikannya sebagai pedoman dalam menjalankan seluruh kegiatan Perseroan.

GCG Implementation

The Company always ensures that GCG basic principles have been applied consistently, including by convening the GMS as well as establishment of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary, which are mandated as supporting organs for the Board of Directors and Board of Commissioners to manage the Company.

The Company uses an objective and professional measurement, namely Key Performance Indicators (KPI), to evaluate the performance of all employees. In addition, the Company has also set measurable targets that are evaluated periodically based on OKR measurements as agreed by each division/department and its respective leader.

The Company's Board of Directors will consistently and sustainably improve the implementation of GCG basic principles by way of transparent, effective and efficient manners. In the long term, the Company is determined to strengthen the GCG implementation and make it the guideline in carrying out all Company's activities.

Perubahan Komposisi Direksi

Seiring dengan perubahan kendali Perseroan, Perseroan mengalami perubahan susunan Direksi. Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 November 2020, susunan anggota Direksi sampai dengan akhir tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Paulus Tedjosutikno – Direktur Utama
- Tan Ting Luen – Direktur
- Gabriele Isacco Tironi – Direktur
- Peter Wiradjaja – Direktur

Changes in The Board of Directors' Composition

Along with the change in the Company's control, the Company has changed the composition of the Board of Directors based on the resolution of the Extraordinary GMS dated on November 27, 2020. Therefore, the composition until the end of 2020 is as follows:

- Paulus Tedjosutikno – President Director
- Tan Ting Luen – Director
- Gabriele Isacco Tironi – Director
- Peter Wiradjaja – Director

Apresiasi

Untuk menutup laporan kami, atas nama Direksi Perseroan, kami menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan yang diberikan kepada kami. Terima kasih dan penghargaan yang tinggi juga kami haturkan kepada Dewan Komisaris atas saran dan arahan yang disampaikan demi peningkatan kinerja Perseroan.

Kami juga memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran staf dan karyawan Perseroan yang telah bekerja dengan sepenuh hati, profesional dan penuh tanggung jawab. Kami berharap kerja sama yang telah terjalin saat ini akan lebih baik lagi demi tercapainya keberhasilan di tahun mendatang.

Appreciation

To close our report, on behalf of the Company's Board of Directors, we would like to express our gratitude to the shareholders and other stakeholders for the trust given to us. Thankfulness and high appreciation are also extended to the Board of Commissioners for the counsels and direction for the improvement of the Company's performance.

We also highly appreciate all of the Company's staffs and employees who have worked wholeheartedly, professionally and responsibly. We hope that our teamwork and cooperation will grow stronger for more successful achievements in the coming year.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Jakarta, Mei 2021
Jakarta, May 2021

Paulus Tedjosutikno

Direktur Utama | President Director

Solid Performance by Resilience and Innovation
Kinerja Solid Berkat Ketangguhan dan Inovasi

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

BAB/*CHAPTER*
03

Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Name

PT Mulia Boga Raya Tbk

Alamat Address

Kantor *Head Office*:
Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl. Inti Raya II, Blok C.7 No. 5-A,
Cibatu Cikarang Selatan – Bekasi
Telepon: +62 21 8990 8468
Fax: +62 21 8992 8485

Kantor Pemasaran *Marketing Office*:
Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8 - 9
Jakarta Barat, 11460, Indonesia
Telepon: +62 21 56943299
Fax: +62 21 56973896

Tanggal Pendirian Date of Establishment

25 Agustus 2006
August 25, 2006

Bidang Usaha Business Line

Industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya
Dairy and other dairy products manufacturing industry

Dasar Hukum Pendirian
Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 25 tanggal 25 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta
Akta Pendirian No. 25 tanggal 25 Agustus 2006 yang dibuat dihadapan Makmur Tridharma, S.H., Notaris di Jakarta

Kepemilikan Saham
Shareownership

Per 31 Desember 2020/*as of December 31, 2020:*

1. **PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk – 56,55%**
2. **PT Tudung Putra Putri Jaya – 14,52%**
3. **Lie Po Fung (Jaya) – 11,25%**
4. **Sandjaya Rusli – 6,88%**
5. **Berliando Lumban Toruan – 2,91%**
6. **Agustini Muara – 2,50%**
7. **Marcello Rivelino Gunadirdja – 0,73%**
8. **Amelia Fransisca – 0,73%**
9. **Masyarakat – 3,93%**

Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan *Paid-Up Capital*	Rp75.000.000.000
Jumlah Pegawai *Number of Employees*	723 orang
Tanggal Go Public *Date of Listing*	25 November 2019
Nama Bursa *Name of Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia
Kode Saham *Ticker Code*	KEJU
NPWP *Taxpayer Identification Number*	02.589.590.5-431.00
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Peter Wiradjaja
Email Sekretaris Perusahaan *Email of Corporate Secretary*	corp.secretary@prochiz.co.id

www.prochiz.com dan/ *and* www.dapurkejuprochiz.com
customer.care@prochiz.co.id
@kreasikejuprochiz
@kejuPROCHIZ
keju_prochiz
keju prochiz

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

Perseroan didirikan pada tanggal 25 Agustus 2006 berdasarkan Akta no. 25 Notaris Makmur Tridharma, S.H. di Jakarta dengan nama PT Mulia Boga Raya, dan pada saat itu memiliki kegiatan usaha utama sebagai distributor produk makanan dan dairy. Baru pada tahun 2007, Perseroan mulai mencari lahan untuk mendirikan pabrik, untuk selanjutnya pada tahun 2008 pabriknya di Cikarang mulai berproduksi.

Pada tahun 2009, Perseroan ditunjuk sebagai toll manufacturer untuk memproduksi produk-produk dari Fonterra Brands Indonesia, terutama keju cheddar dengan merek Anchor.

Pada tahun tersebut hingga 2010, pabrik Perseroan melakukan beberapa peningkatan pada pabrik seperti fasilitas, layout, SOP, serta peralatan hingga berhasil memperoleh sertifikasi ISO 22000: 2005, GMP (Good Manufacturing Practice), dan HACCP (Hazard Analysis Critical Control Process). Selain itu, pabrik Perseroan juga sudah mendapatkan sertifikasi HALAL dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Pada tahun 2010 juga, Perseroan pertama kali memproduksi keju cheddar dengan merek-nya sendiri yaitu Prochiz dengan kemasan 2 kg dan 180 gram. Seiring dengan respon positif atas produk keju cheddar, Perseroan melakukan perluasan area dan penambahan fasilitas pabrik pada tahun 2011, yang meningkatkan kemampuan Perseroan untuk memproduksi varian produk baru, yaitu Prochiz Slice, berupa keju cheddar lembaran dalam kemasan yang terjangkau.

The Company was established on August 25, 2006 according to Deed No. 25 by Notary Makmur Tridharma, S.H. in Jakarta with the name PT Mulia Boga Raya, and during that time, operated its main business activity as food and dairy products distributor. In 2007, the Company started to seek land to build a plant, where in 2008, the plant commenced its manufacturing operations in Cikarang.

In 2009, Fonterra Brands Indonesia appointed the Company as a toll manufacturer to primarily produce cheddar cheese under "Anchor" brand.

During the year until 2010, the Company made some improvements at the plant, such as facilities, layout, SOP and equipment until successfully obtained ISO 22000:2005, GMP (Good Manufacturing Practice), and HACCP (Hazard Analysis Critical Control Process). In addition, the Company's plant also has obtained HALAL certification from Majelis Ulama Indonesia (MUI).

In 2010, the Company also manufactured cheddar cheese with own brand, Prochiz, in 2kg and 180gr packagings. Along with positive response on cheddar cheese product, the Company expanded plant area and added its facilities in 2011, where the plant expansion had upgraded the Company's capacity to produce new product variant, Prochiz Slice, a sliced cheddar product in affordable package.

Semenjak tahun 2013, sampai dengan saat ini, Perseroan terus berinovasi dan menambah varian produknya mulai dari jenis premium yang kandungan cheddar dan cita rasanya lebih tinggi, sampai dengan mayonaise untuk salad dressing. Di tahun ini, Perseroan masih fokus dengan penjualan ekspor ke tiga negara, yakni Malaysia, Thailand, dan Filipina.

Since 2013 until now, the Company continuously innovates and added product variants starting from premium type with higher cheddar ingredients and taste, to mayonaise for salad dressing. In this year, the Company remained focusing its export sales to 3 neighboring countries of Malaysia, Thailand and Philippines.

Peningkatan dan perbaikan fasilitas produksi terus dilakukan oleh Perseroan, di mana sejak tahun 2015 Perseroan terus menambah lini produksi pabriknya hingga saat ini mencapai 7 lini produksi. Terakhir pada tahun 2018, guna memenuhi standar mutu yang tinggi, pabrik Perseroan telah memperoleh sertifikasi (Food Safety System Certification) FSSC 22000 yang merupakan sertifikasi tertinggi untuk mutu produk makanan.

The Company continues to improve and upgrade its production facilities. Since 2015, the Company added its production line up to 7 production lines recently. The latest in 2018, in order to fulfil high quality standard, the Company's plant has obtained FSSC (Food Safety System Certification) as the highest certification for food products.

Pada tanggal 25 November 2019, PT Mulia Boga Raya memulai transaksi perdana saham dan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dengan menawarkan 100 juta saham baru kepada publik. Seluruh dana hasil Initial Public Offering (IPO) yang diterima dipersiapkan untuk menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan produksi. Sejak pendiriannya pada tahun 2006 hingga akhir 2020, Perseroan belum pernah mengubah nama dan hanya berganti status menjadi Perusahaan Terbuka dengan nama PT Mulia Boga Raya Tbk.

On November 25, 2019, PT Mulia Boga Raya conducted initial public offering (IPO) and was officially listed in Indonesia Stock Exchange by offering 100 million new shares to public. The entire IPO proceeds were prepared to support financing for operational and production activities. Since its establishment, PT Mulia Boga Raya has never changed its name until the end of 2020. The only change was its status to be a Public Company under the name of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Jejak Langkah
Milestones

2006

Perseroan berdiri dengan nama PT Mulia Boga Raya.
The Company was established with the name PT Mulia Boga Raya.

2008

Selesainya pembangunan pabrik keju di Cikarang.
Completion of cheese plant construction in Cikarang.

2009

Perseroan ditunjuk sebagai *toll manufacturer* untuk memproduksi produk-produk dari PT Fonterra Brands Indonesia, terutama keju cheddar dengan merk Anchor.
The Company was appointed as a toll manufacturer to produce cheese product, mainly cheddar cheese under the brand of Anchor, by PT Fonterra Brands Indonesia.

2010

Perseroan memproduksi keju merk sendiri, yaitu Prochiz, dan memperoleh Sertifikasi ISO 22000:2005, GMP, HACCP, SNI dan Halal dari MUI
The Company commenced own cheese production with Prochiz brand, and obtained ISO 22000:2005, GMP, HACCP, SNI and MUI-Halal certifications

2011

Perluasan area dan penambahan fasilitas pabrik
Expanding area and increasing production facilities

2013

Perseroan mulai merambah pasar luar negeri dengan mengekspor produk ke 9 negara (Thailand, Filipina, Maladewa, Brunei, Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Kamboja dan Seychelles).
The Company expanded to international markets by exporting Prochiz products to 9 countries (Thailand, Philippines, Maldives, Brunei, Malaysia, Timor Leste, Myanmar, Cambodia and Seychelles)

2015

Perseroan kembali melakukan penambahan lini produksi pabrik.
The Company established more additional production facilities

2016

Sejak tahun 2011 sampai tahun 2016, Perseroan mengembangkan varian-varian produk, seperti Gold, Slice, dan Mayo.
During 2011 – 2016, developing product variants such as Gold, Slice and Mayo

2018

Perseroan memperoleh Sertifikasi FSSC 22000.
The Company obtained FSSC 22000 certification

2019

Perseroan tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham 'KEJU'.
The Company was registered as Issuer in Indonesia Stock Exchange with the ticker code of 'KEJU'

2020

Perseroan bergabung dengan Garudafood pada saat pemegang saham pendiri Perseroan menjual saham Perseroan sebesar 55%.
The Company merged with Garudafood as the Company's founding shareholder sold 55% of the Company's shares

Logo Perusahaan
Corporate Logo

- Bulat lonjong dengan sisi berwarna kuning melambangkan kesatuan.
- Daun berwarna hijau menyampaikan bahwa Keju Prochiz terbuat dari susu yang dihasilkan dari sapi yang sehat.
- Posisi logo yang menaik ke atas menyiratkan arti bahwa Prochiz akan terus meningkat menjadi perusahaan yang terpercaya.
- Warna merah dan putih melambangkan bendera negara Indonesia dan memberikan arti bahwa Prochiz merupakan produk asli dalam negeri.

- Round oval with yellow side symbolizes unity.
- Green leaves convey that Prochiz Cheese is made from milk produced from healthy cows.
- Ascending position of the logo implies that Prochiz will continue to increase to become a trusted company.
- Red and white colors symbolize the Indonesian state flag with the meaning of Prochiz as an authentic domestic product.

Visi & Misi dan Budaya Perseroan
Corporate Vision & Mission and Culture

VISI / *VISION*

Memasyarakatkan keju dan mengkejukan masyarakat
To promote cheese to the society

MISI / *MISSION*

Perseroan berkomitmen menjadi pemimpin pasar dengan memberikan fokus pada kepuasan pelanggan dan selalu memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.
The Company is committed to be the market leader by focusing on customer satisfaction and always complies with prevailing regulations.

Tinjauan Visi dan Misi

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan peninjauan akan kesesuaian Visi dan Misi Perseroan dengan kegiatan dan tujuan Perseroan. Hingga akhir tahun 2020, pihak Manajemen menganggap Visi dan Misi yang dicanangkan masih sesuai dengan kondisi dan perkembangan bisnis PT Mulia Boga Raya Tbk.

Review on Vision and Mission

The Boards of Commissioners and Directors have reviewed the conformity of vision and mission with the Company's activities and objectives. As the end of 2020, the Management considers the initiated vision and mission are still relevant with business condition and growth of PT Mulia Boga Raya Tbk.

Budaya Perseroan
Corporate Culture

NILAI BUDAYA *CULTURAL VALUES*	MAKNA *DEFINITION*
Lean on God	Lakukan yang terbaik, Tuhan yang menentukan hasilnya. Hidup kami adalah anugerah dari Tuhan, maka kami percaya apapun yang kami lakukan, kami harus melakukan yang terbaik dan tetap bersandar pada-Nya. *Do the best and God will do the rest. Our life is blessing from the God, we believe whatever we do, shall do the best and rely on Him.*
Democracy	Bebas mengemukakan pendapat dengan tetap saling menghormati dan menghargai satu sama lain. Menyadari bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar dan bahwa tidak selalu apa yang kita pikirkan adalah suatu kebenaran. *Freedom to express opinions while maintaining mutual respect. Realizing that different opinions are natural and we shall accept that what we think does not have always become the truth.*
Team Work & Trust	Bekerja sama dalam suatu tim dengan penuh kepercayaan bahwa kita semua mau memberikan kontribusi untuk mencapai hasil yang optimal. *Cooperate in a team with faith that we are willing to contribute in achieving optimum result.*
Speedy Response	Kami percaya bahwa waktu adalah hal yang berharga dan kita harus melakukan apa yang bisa kita lakukan saat itu juga tanpa menunda. *We believe that time is precious and we shall do what we do without procrastinating.*
Internal Star Wars	Kami selalu memberikan kesempatan kepada anggota tim kami yang berprestasi untuk dibina dan mengembangkan kariernya sesuai dengan potensi mereka. *We always give opportunity to our team members with excellent performance to be empowered and developed their careers based on their potential.*

Bidang Usaha
Business Line

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir tertanggal 9 Agustus 2019, di dalam Pasal 3 Ayat 1 dijelaskan mengenai maksud dan tujuan pendirian Perseroan adalah untuk menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian dan perdagangan.

Pursuant to the latest Articles of Association dated on August 9, 2019, in Article 3 Verse 1, the purposes and objectives of the Company's establishment are to commence bussines in industry and trading.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir *Business Activity Based on the Latest Articles of Association*	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2020 *Business Activity Operated in 2020*	
	Telah Dijalankan *Has Been Implemented*	Belum Dijalankan *Not Yet Implemented*
Kegiatan Usaha Utama menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya yang meliputi diversifikasi produk di dalam lingkup industri bahan makanan, antara lain pengolahan produk dari susu lainnya, seperti mentega, yoghurt, keju dan dadih, air dadih, kasein atau laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. *Main Business activity is to commence business in dairy industry and other dairy products, which include diversification of products in scope of the food ingredients industry including processing of other dairy products, such as butter, yogurt, cheese and curd, whey, casein or lactose (sweet milk) and ice cream powder.*	Telah Dijalankan *Has Been Implemented*	

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir *Business Activity Based on the Latest Articles of Association*	Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2020 *Business Activity Operated in 2020*	
	Telah Dijalankan *Has Been Implemented*	Belum Dijalankan *Not Yet Implemented*
Kegiatan Usaha Penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, antara lain perdagangan makanan dan minuman, baik dengan cara ekspor dan impor, antar-pulau/daerah serta lokal dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi perusahaan lain, bertindak sebagai grosir, supplier, leveransier, waralaba dan commision house, distributor, agen, dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri. *Supporting business activity that supports the Company's main business activity is to commence businesses in trading, such as food and beverage trading, both exports and imports, across islands/regions and local and interinsulair for own-produced goods and products of other companies, operating as wholesalers, suppliers, leversiers, franchises and commission houses, distributors, agents, and as representatives of other corporate bodies, both at national and international levels.*	Telah Dijalankan *Has Been Implemented*	

Produk
Products

Nama Produk/*Product Name*	UKURAN/*WEIGHT*
Prochiz Cheddar	**170g, 2kg**

Prochiz Cheddar adalah merek baru yang dikembangkan untuk pasar Asia, dikemas dalam kemasan 170gr dan 2kg. Prochiz Cheddar ini terbuat dari keju cheddar alami dan bahan-bahan berkualitas lainnya.
Prochiz Cheddar is a new brand developed for Asian market, packaged in 170 gr & 2 kg packagings. The Prochiz Cheddar is made from natural cheddar cheese and other quality ingredients.

Bahan/*Ingredients:*
Keju Cheddar, Air, Pengental Pati Modifikasi Asam, Minyak Nabati, Pengemulsi (Disodium Fosfat, Trisodium Citrate, Sodium Polyphosphate), Garam, Pengatur Keasaman Asam Laktat, Perisa Keju Alami, Pengawet (Kalium Sorbate, Nisin), Padatan Susu Non Lemak, Pewarna Makanan Annato CI 75120
Cheddar Cheese, Water, Thickener Acid-Treated Starch, Vegetable Oil, Emulsifiers (Disodium Phosphate, Trisodium Citrate, Sodium Polyphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Non Fat Milk Solids, Food Color Annato CI 75120

Nama Produk/*Product Name*	UKURAN/*WEIGHT*
Prochiz Gold Cheddar	**170g, 2kg**

Keju Prochiz Gold diproduksi dari bahan-bahan berkualitas, memiliki tekstur padat dengan hasil parutan yang panjang. Dapat digunakan sebagai bahan topping, filling, dan aplikasi makanan lainnya. Tersedia dalam ukuran 170g dan 2kg.
Prochiz Gold Cheese is produced from quality ingredients, has a solid texture with a long grater. Can be used as a topping, filling, and other food use. Available in 170g and 2kg.

Bahan/*Ingredients:*
Air, Keju Cheddar, Pengental Pati Modifokasi Asam, Minyak Nabati, Pengemulsi (Disodium Fosfat, Trisodium Citrate, Sodium Polyphosphate), Garam, Pengatur Keasaman Asam Laktat, Perisa Keju Alami, Pengawet (Kalium Sorbate, Nisin), Padatan Susu Non Lemak, Pewarna Annatto CI 75120
Water, Cheddar Cheese, Thickener Acid-Treated Starch, Vegetable Oil, Emulsifiers (Disodium Phosphate, Trisodium Citrate, Sodium Polyphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Non Fat Milk Solids, Color Annatto CI 75120

Nama Produk/*Product Name*	UKURAN/*WEIGHT*
Prochiz Spready	**170g, 2kg**

Prochiz Spready adalah keju cheddar olahan yang dihasilkan melalui proses penggilingan, pencampuran, pencairan dan pengemulsian bahan baku berkualitas dan mengandung susu. Cocok untuk selai pada roti dan isian roti manis.
Prochiz Spready is processed cheddar cheese produced through quality raw materials grinding, mixing, thawing and emulsifying process and containing milk. Suitable for bread spread and filling.

Bahan/*Ingredients:*
Air, Keju Cheddar, Minyak Nabati, Pengental Pati Modifikasi Asam, Bubuk Protein, Pengemulsi (Trisodium Citrate, Disodium Fosfat), Gula, Garam, Pengatur Keasaman Asam Laktat, Pengawet (Kalium Sorbate, Nissin), Perisa Keju Alami, Penstabil Xantham Gum, Pewarna Annatto CI 75120.
Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Stabilized Acid Treated Starch, Whey Powder, Emulsifier (Trisodium Citrate, Disodium Phosphate), Sugar, Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Preservatives (Potassium Sorbate, Nissin), Natural Cheese Flavour, Stabilizer Xantham Gum, Color Annatto CI 75120.

Nama Produk/*Product Name*	UKURAN/*WEIGHT*
Prochiz Mayo	**1 Liter**

Prochiz Mayo diolah dengan pengemulsi minyak nabati, cuka, telur dan bahan baku berkualitas lainnya. Cocok untuk bahan baku makanan seperti salad, hamburger, sandwich, dan saus untuk pendamping makanan.
Prochiz Mayo is processed by emulsifying vegetable oil, vinegar, eggs and other quality raw materials. Suitable for food ingredients such as salads, hamburgers, sandwiches and sauces for side dish.

Bahan/*Ingredients:*
Air, Keju Cheddar, Minyak Nabati, Pengental Pati Modifikasi Asam, Pengemulsi (Natrium Citrate, Disodium Fosfat, Natrium Heksamethaphosphate), Garam, Pengatur Keasaman Asam Laktat, Perisa Keju Alami, Pengawet (Kalium Sorbate, Nisin), Pewarna Annatto Cl 75120.
Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Thickener Acid Treated Starch, Emulsifiers (Sodium Citrate, Disodium Phosphate, Sodium Heksamethaphosphate), Salt, Acidity Regulator Lactic Acid, Natural Cheese Flavour, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Coloring Annatto Cl 75120.

Nama Produk/*Product Name*	UKURAN/*WEIGHT*
Prochiz Slice	**5 *slice* per *Pack*, 10 *slice* per *Pack***

Prochiz Slice diolah dengan teknologi terbaru untuk menghasilkan rasa yang lebih enak. Keistimewaan Prochiz Slice adalah tahan di suhu ruang dan cocok untuk di distribusikan di negara beriklim tropis. Sangat cocok untuk isi hamburger dan sandwich.
Prochiz Slice is processed with sophisticated technology to produce a better taste. Feature of Prochiz Slice is resistant at room temperature and suitable for distribution in tropical countries. The product is suitable for hamburger and sandwich filling.

Bahan/*Ingredients:*
Air, Keju Cheddar, Minyak Nabati, Pengental Pati Modifikasi Asam, Garam, Pengemulsi (Dinatrium Fosfat, Trinatrium Sitrat), Perisa Alami Keju, Pengatur Keasaman Asam Laktat, Pengawet (Kalium Sorbat, Nisin), Pewarna Annatto Cl 75120
Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Thickener Acid Treated Starch, Salt, Emulsifiers (Dinatrium Fosfat, Trinatrium Sitrat), Natural Cheese Flavour, Acidity Regulator Lactic Acid, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Coloring Annatto Cl 75120.

Nama Produk/*Product Name*	UKURAN/*WEIGHT*
Prochiz Gold Slice	**5 *slice* per *Pack*, 12 *slice* per *Pack***

Prochiz Gold Slices adalah keju cheddar olahan yang berbentuk lembaran yang sangat elastis yang dihasilkan melalui proses penggilingan, pencampuran, pencairan, dan pengemulsian bahan baku berkualitas yang mengandung susu, dan cocok untuk snacking.
Prochiz Gold Slices is a highly elastic sheet-processed cheddar cheese produced through milling, mixing, thawing, and emulsifying process of quality raw materials that contain milk, and suitable for snacking.

Bahan/*Ingredients:*
Air, Keju Cheddar, Minyak Nabati, Pengental Pati Modifikasi Asam, Garam, Pengemulsi (Dinatrium Fosfat, Trinatrium Sitrat), Perisa Alami Keju, Pengatur Keasaman Asam Laktat, Pengawet (Kalium Sorbat, Nisin), Pewarna Beta Karoten Cl 75130
Water, Cheddar Cheese, Vegetable Oil, Thickener Acid Treated Starch, Salt, Emulsifier (Dinatrium Fosfate, Trinatrium Citrate), Natural Cheese Flavour, Acidity Regulator Lactic Acid, Preservatives (Potassium Sorbate, Nisin), Coloring Beta Karoten Cl 75130.

Nama Produk/*Product Name*	UKURAN/*WEIGHT*
Prochiz Quick Melt/Prochiz Easy Melt	**170g**

Prochiz Quick Melt atau Prochiz Easy Melt adalah keju cheddar olahan yang mudah meleleh yang dihasilkan melalui proses penggilingan, pencampuran, pencairan dan pengemulsian bahan baku berkualitas yang mengandung susu. Cocok untuk topping dan filling pada pizza atau roti.
Prochiz Quick Melt or Prochiz Easy Melt is a processed melted cheddar cheese that is produced through grinding, mixing, thawing and emulsifying process of quality raw materials that contain milk. Suitable for topping and filling on pizza or bread.

Bahan/*Ingredients:*
Keju Cheddar, Air, Minyak Nabati Terhidrogenasi, Keju Bubuk, Buttermilk Bubuk, Maltodextrin, Pengemulsi (Trinatrium Sitrat, dan Dinatrium Fosfat), Whey Bubuk, Garam, Gula (Mengandung Pengawet Sulfit), Perisa Alami Keju, Pengatur Keasaman (Asam Laktat dan Asam Sitrat), Pengawet (Kalium Sorbate dan Nisin), Penstabil Karagenan, Pewarna Makanan Beta-karoten Cl 75130.
Cheddar Cheese, Water, Hydrogenated Vegetable Oil, Cheese Powder, Buttermilk Powder, Maltodextrin, Emulsifier (Trinatrium Citrate, Dinatrium Fosfate), Whey Powder, Salt, Sugar (Containing Sulphyte Preservative), Natural Cheese Flavour, Acidity Regulator (Lactic Acid and Citric Acid), Preservatives (Potassium Sorbate and Nisin), Karagenan Stabilizer, Food Coloring Beta-carotene Cl 75130.

Wilayah Operasional
Operational Area

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasional
Business Network and Operational Area

JARINGAN BISNIS *BUSINESS NETWORK*	2020	2019	2018
Kantor Pusat/Pabrik *Head Office/Plant*	1	1	1
Kantor Marketing *Marketing Office*	1	1	1
Distributor Dalam Negeri *Domestic Distributor*	44	44	43
Jumlah / *Total*	46	46	45

Struktur Organisasi
Organization Structure

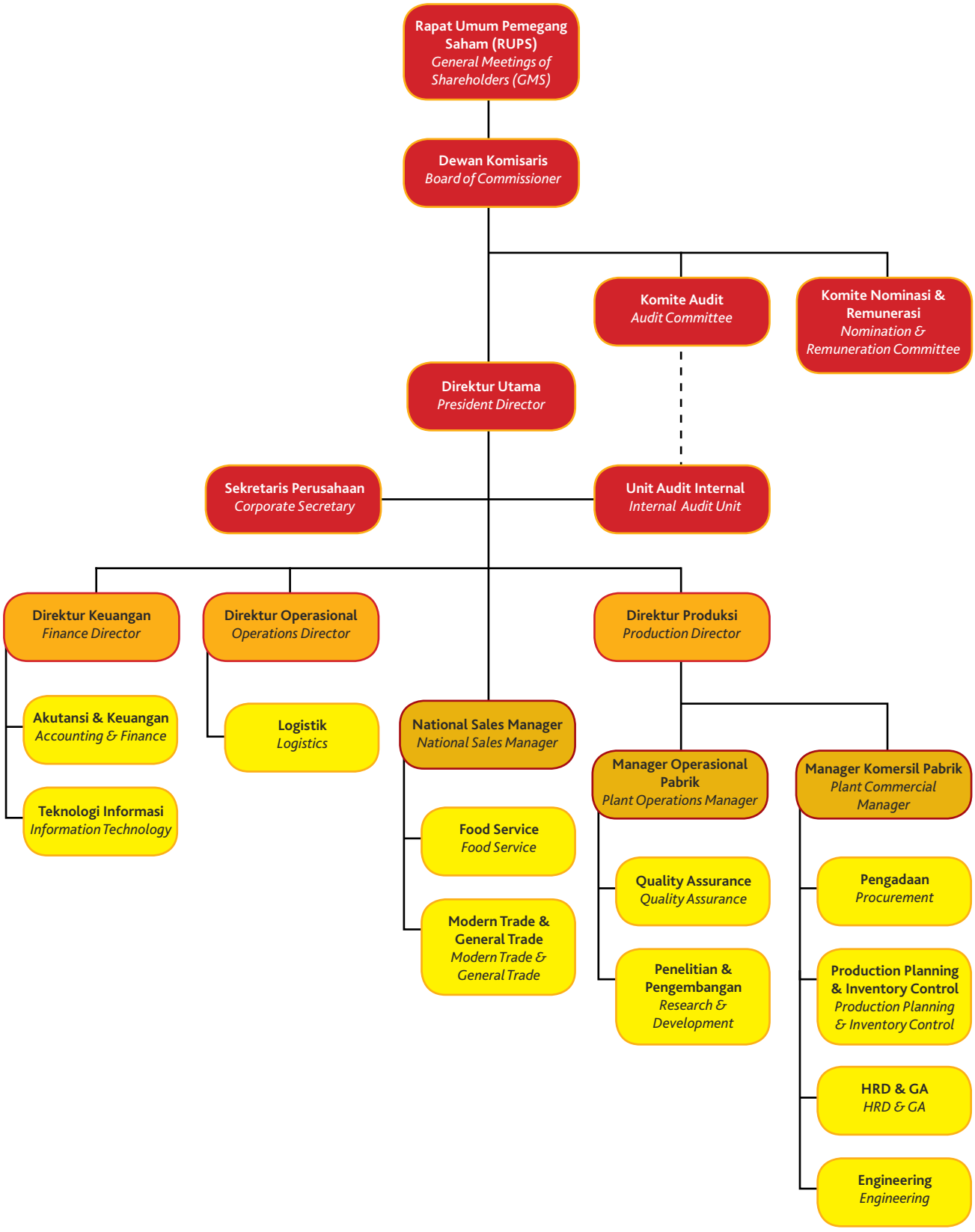

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

HARTONO ATMADJA

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020	*Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*
Usia *Age*	55 tahun/*years old*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili *Domicile*	Jakarta Barat	*West Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Insinyur/Sarjana Teknik bidang Kimia, Falkutas Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung, 1990 • Gelar Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993	• *Bachelor Degree in Chemical Engineering, Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung, 1990* • *Master Degree in Management, Faculty of Economics, Universitas Indonesia, 1993*
Riwayat Pekerjaan *Career History*	• 8 tahun menduduki berbagai jabatan di Nalco Chemical Company USA, dengan jabatan terakhir sebagai Product Manager di Nalco Pacific, Singapore • 2 tahun menjabat Marketing Manager di PT Rhone Poulenc Indolatex, entitas anak Belgian Solvay Group • Kepala Divisi Non-Peanut (2000-2003) dan Managing Director Divisi Operasional (2004-2010) di Garudafood • Direktur dan Komisaris Utama PT Triteguh Manunggal Sejati (1999-2013) • Presiden Direktur dan Komisaris Utama PT Dharana Inti Boga (2004-2013) • Wakil Direktur Utama PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012) • Komisaris Utama PT Triusaha Mitraraharja (2012-2016).	• *8 years at various positions in Nalco Chemical Company USA, up to the last position as a Product Manager for Nalco Pacific, Singapore* • *2 years as Marketing Manager at PT Rhone Poulenc Indolatex a subsidiary of Belgian Solvay Group* • *Non-Peanut Division Head (2000-2003) and Operational Division Managing Director (2004-2010) of Garudafood* • *Director and President Commissioner PT Triteguh Manunggal Sejati (1999-2013)* • *President Director and President Commissioner of PT Dharana Inti Boga (2004-2013)* • *Vice President Director of PT Suntory Garuda Beverage (2011-2012)* • *President Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja (2012-2016)*
Jabatan Lain *Other Positions*	• Presiden Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya • Komisaris Garudafood • Presiden Direktur PT Garuda Bumi Perkasa • Presiden Direktur PT Bumi Mekar Tani • Direktur Garuda Polyflex Foods Pvt.Ltd.	• *President Director of PT Tudung Putra Putri Jaya* • *Commissioner of Garudafood* • *President Director of PT Garuda Bumi Perkasa* • *President Director of PT Bumi Mekar Tani* • *Director of Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relation*	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu Garudafood, di mana beliau menjabat sebagai Komisaris.	*He has affiliation with the ultimate shareholders of the Company namely Garudafood where he is serving as Commissioner.*

ATIFF IBRAHIM GILL

Komisaris
Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020	*Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*
Usia *Age*	46 tahun/*years old*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Kerajaan Britania Raya dan Irlandia Utara	*The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*
Domisili *Domicile*	Singapura	*Singapore*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Bachelor of Science dari London University tahun 1995	*Bachelor of Science from London University, 1995*
Riwayat Pekerjaan *Career History*	• Business Development Manager di Kingfisher (1995-2000) • Senior Manager di Kurt Salmon Associates (KSA) (2000-2006) • Executive Vice-President (EVP) & COO di Metersbonwe (2006-2008) • North Asia President di Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) (2008-2013) • CEO di Lacoste (Shanghai) untuk Cina & Taiwan (2013-2014)	• *Business Development Manager at Kingfisher (1995-2000)* • *Senior Manager at Kurt Salmon Associates (KSA) (2000-2006)* • *Executive Vice-President (EVP) & COO at Metersbonwe (2006-2008)* • *North Asia President at Williamson-Dickie Manufacturing Co. Ltd. (Dickies) (2008-2013)* • *CEO for China & Taiwan in Lacoste (Shanghai) (2013-2014),*
Jabatan Lain *Other Positions*	• Kepala di CVC Capital (Asia Pacific) sejak 2014. • Anggota Tim CVC Operation di Asia yang berbasis di Singapura. • Komisaris di Garudafood	• *Head in CVC Capital (Asia Pacific) since 2014* • *Team Member of CVC Operation in Asia, based in Singapore.* • *Commissioner at Garudafood*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relation*	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu Garudafood, di mana beliau menjabat sebagai Komisaris.	*He has affiliation with the ultimate shareholders of the Company namely Garudafood where he is serving as Commissioner.*

Drs. HERBUDIANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020	*Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*
Usia *Age*	64 tahun/*years old*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili *Domicile*	Jakarta	*Jakarta*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajahmada, Yogyakarta, 1984	*Bachelor Degree in Economics majoring Accounting from Universitas Gajahmada, Yogyakarta, 1984.*
Riwayat Pekerjaan *Career History*	Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Keuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2006 – 2012	*Head of Non-Financial Services Company Assessment Unit, Financial Assessment Bureau for Companie sin Services Sector, Stock Market & Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM & LK), Ministry of Finance, Republic of Indonesia 2006 – 2012*
Jabatan Lain *Other Positions*	• Anggota Komite Audit, PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk sejak tahun 2018 • Anggota Komite Audit, PT Siloam International Hospital Tbk sejak tahun 2017 • Anggota Komite Audit, PT Mega Manunggal Property Tbk sejak tahun 2015 • Anggota Komite Audit, PT Soechi Lines Tbk sejak tahun 2014 • Anggota Komite Audit, PT Wismilak Intimakmur Tbk sejak tahun 2013 • Komisaris Independen, PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk sejak tahun 2015 • Komisaris Independen, PT Lippo Securities Tbk sejak tahun 2013 • Komisaris Independen, Sarana Meditama Metropolitan Tbk sejak tahun 2012	• *Audit Committee Member PT Gowa Makasar Tourism Development Tbk since 2018* • *Audit Committee Member PT Siloam International Hospital Tbk since 2017* • *Audit Committee Member PT Mega Manunggal Property Tbk since 2015* • *Audit Committee Member PT Soechi Lines Tbk since 2014* • *Audit Committee Member PT Wismilak Intimakmur Tbk since 2013* • *Independent Commissioner PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk since 2015* • *Independent Commissioner PT Lippo Securities Tbk since 2013* • *Independent Commissioner Sarana Meditama Metropolitan Tbk since 2012*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relation*	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.	*Has no affiliation with the Board of Directors' members or other Board of Commissioners' members or with majority and controlling shareholders*

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

PAULUS TEDJOSUTIKNO | Direktur Utama / *President Director*

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020	*Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*
Usia *Age*	53 tahun/*years old*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili *Domicile*	Bandung	*Bandung*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana dari Fakultas Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Bandung, 1991 • Gelar Master of Management dari Asian Institute of Management, Filipina, 2003	• *Bachelor Degree, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Institut Teknologi Bandung, 1991* • *Master of Management, Asian Institute of Management, Philippines, 2003*
Riwayat Pekerjaan *Career History*	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di bidang keuangan, di antaranya sebagai: • Kepala Divisi Penasihat Keuangan Korporat PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) • Direktur PT Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011) • Konsultan di Unit Pengelolaan Risiko Asian Development Bank, Filipina (2007-2008) • Analis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007) • Asisten Direktur Keuangan (Office of the CFO) United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004) • Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002) • Analis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999).	*20 years of experience in finance, including:* • *Head of Corporate Finance Advisory Division at PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012)* • *Director of PT Independent Research & Advisory Indonesia (2008-2011)* • *Consultant in Risk Management Unit at Asian Development Bank, the Philippines (2007-2008)* • *Investment Analyst of Corporate Planning Division at San Miguel Corporation, the Philippines (2004-2007)* • *Assistant to Director of Finance (Office of the CFO) at United Laboratories Inc., the Philippines (2003-2004)* • *Corporate Finance Division at PT Holdiko Perkasa (1999-2002)* • *Investment Analyst of Research Division at PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999)*
Jabatan Lain *Other Positions*	• Direktur Garudafood sejak tahun 2017 dan diangkat kembali di tahun 2018 sebagai Direktur Perencanaan Korporat • Direktur PT Tudung Putra Putri Jaya • Komisaris PT Triusaha Mitraraharja • Direktur Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd. • Komisaris di PT Garuda Elang Nusantara • Direktur di PT Hormel Garudafood Jaya • Direktur di PT Suntory Garuda Beverage • Direktur PT Triteguh Manunggal Sejati	• *Director of Garudafood since 2017 and reappointed in 2018 as Corporate Planning Director* • *Director of PT Tudung Putra Putri Jaya* • *Commissioner of PT Triusaha Mitraraharja* • *Director of Goldenbird Pacific Trading Pte. Ltd.* • *Commissioner of PT Garuda Elang Nusantara* • *Director of PT Hormel Garudafood Jaya* • *Director of PT Suntory Garuda Beverage* • *Director of PT Triteguh Manunggal Sejati*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relation*	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan, yaitu Garudafood, di mana beliau menjabat sebagai Direktur.	*He has affiliation with the ultimate shareholder of the Company, i.e. Garudafood, where he is serving as Director.*

TAN TING LUEN

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020	*Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*
Usia *Age*	40 tahun/*years old*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Malaysia	*Malaysia*
Domisili *Domicile*	Singapura	*Singapore*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Gelar Master dalam Teknik Mesin dengan penghargaan kelas satu dari Imperial College, London	*Master Degree with first class honours in Mechanical Engineering, Imperial College London*
Riwayat Pekerjaan *Career History*	• Berpengalaman lebih dari 13 tahun sebagai profesional investasi di Asia Tenggara dalam berbagai sektor FMC, Ritel Konsumen, Kesehatan dan TMT • Profesional investasi di Navis Capital Partners • Bekerja di Divisi Corporate Finance, Maxis Communication Berhad	• *Over 13 years of experience as an investment professional in South East Asia across multiple sectors in FMCG, Consumer Retail, Healthcare and TMT* • *Investment professional at Navis Capital Partners* • *Worked at Corporate Finance Division, Maxis Communication Berhad*
Jabatan Lain *Other Positions*	Managing Director di CVC (Bagian dari tim Asia Tenggara, berbasis di Singapura) sejak tahun 2011	*He joined Managing Director at CVC (part of the Southeast Asia team based in Singapore) in 2011*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan	*Has no affiliation with ultimate shareholder of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company*

GABRIELE ISACCO TIRONI

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020	*Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*
Usia *Age*	35 tahun/*years old*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Italia	*Italy*
Domisili *Domicile*	Singapura	*Singapore*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Master Ekonomi dan Teknik Industri Manajemen, Politecnico, Universitas Milano, Milan, Italia	*Master Degree in Management, Economics & Industrial Engineering, Politecnico di Milano University, Milan, Italy*
Riwayat Pekerjaan *Career History*	• Berpengalaman lebih dari 10 tahun di bidang Strategi dan Operasi M&A Internasional, sebelumnya berbasis di Eropa dan sekarang di Asia • Pernah terlibat dalam berbagai transaksi lintas batas dengan fokus pada penciptaan nilai dan peningkatan kinerja di berbagai sektor di FMCG, Ritel dan Konsumen, Kesehatan dan TMT • Lebih dari 8 tahun sebagai professional Strategi dan Operasi M&A di Pricewatehousecoopers (Pwc) Advisory Deals	• *Over 10 years of international M&A Strategy & Operations advisory experience, previously based in Europe, and now Asia* • *Ever involved in different cross-border transactions with focus on value creation and performance improvements across multiple sectors in FMCG, Retail & Consumer, Healthcare and TMT* • *More than 8 years as a M&A Strategy & Operations professional in Pricewaterhousecoopers (PwC) Advisory Deals*
Jabatan Lain *Other Positions*	• Penasihat Senior Manajemen Portofolio CVC • Bekerja dengan tim CVC Asia Tenggara di perusahaan portofolio mereka di Indonesia	• *CVC Portfolio Management Senior Advisor* • *Working with the CVC Southeast Asia team in their portfolio companies in Indonesia*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan	*Has no affiliation with ultimate shareholder of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company*

PETER WIRADJAJA

Direktur
Director

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020	*Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*
Usia *Age*	52 tahun/*years old*	
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia	*Indonesia*
Domisili *Domicile*	Tangerang	*Tangerang*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sarjana Ekonomi, Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, 2006 • Gelar Diploma dari Akademi Pariwisata Trisakti, Jakarta, 1992	• *Bachelor Degree, Faculty of Economic Management, Mercu Buana University, 2006* • *Diploma Degree, Trisakti Tourism Academy, 1992*
Riwayat Pekerjaan *Career History*	Bekerja di industri food service (seperti hotel, restoran dan bakery) dan barang konsumen di bidang pemasaran dan penjualan selama lebih dari 27 tahun. Sebelum bergabung dengan PT Sinarniaga Sejahtera, beliau memimpin PT M-150 Indonesia sebagai Genenal Manager, Associate British Food plc, PT URC Indonesia dan PT Fonterra Brands Indonesia.	*He has experiences in food service and consumer goods industry in the field of sales and marketing for more than 27 years. Prior to joining PT Sinarniaga Sejahtera, he worked as General Manager of PT M-150 Indonesia, Associate British Food plc, PT URC Indonesia and PT Fonterra Brands Indonesia.*
Jabatan Lain *Other Positions*	Direktur/Head of Sales, PT Sinarniaga Sejahtera (sejak 2012)	*Director/Head of Sales of PT Sinarniaga Sejahtera since 2012*
Hubungan Afiliasi *Affiliated Relation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan maupun dengan sesama anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan.	*Has no affiliation with the ultimate shareholder of the Company or any members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company*

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Structure

Struktur Kepemilikan Saham PT MULIA BOGA RAYA Tbk Per 31 Desember 2020
Shares Ownership Structure of PT MULIA BOGA RAYA Tbk As of December 31, 2020

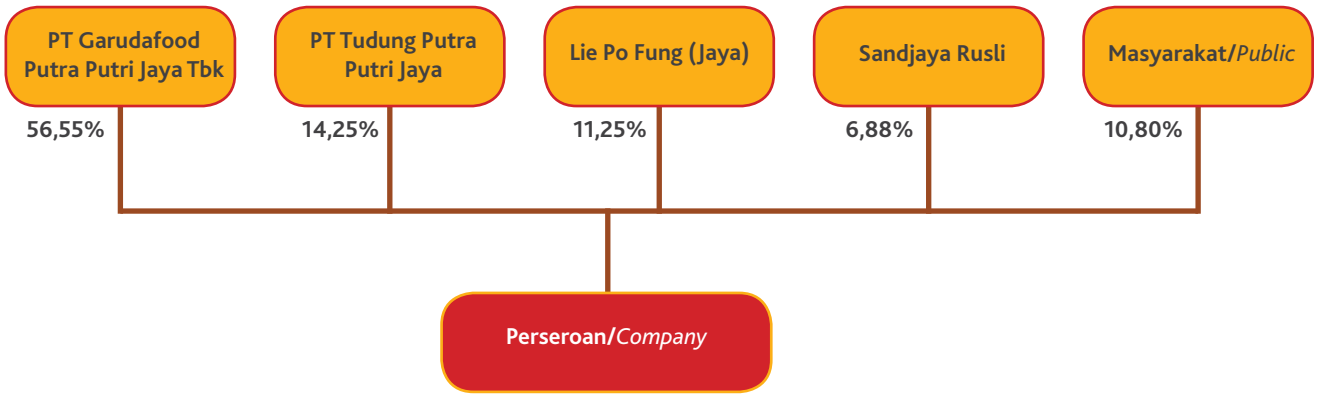

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2020
Shareholders' Composition as of December 31, 2020

NAMA PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Total Shares*	(%) KEPEMILIKAN SAHAM *Share Ownership (%)*
Kepemilikan Saham di atas 5% *Share Ownership of more than 5%*		
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	848.256.600	56,55
PT Tudung Putra Putri Jaya	217.848.000	14,52
Lie Po Fung (Jaya)	168.750.000	11,25
Sandjaya Rusli	103.125.000	6,88
Kepemilikan Saham di bawah 5% *Share Ownership of less than 5%*		
Masyarakat dan Pemegang Saham di bawah 5% *Public and Shareholders of less than 5%*	162.020.400	10,80
Jumlah *Total*	1.500.000.000	100,00

No	NAMA PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Total Shares*	(%) *(%)*
1	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	848.256.600	56,55
2	PT Tudung Putra Putri Jaya	217.848.000	14,52
3	Lie Po Fung (Jaya)	168.750.000	11,25
4	Sandjaya Rusli	103.125.000	6,88
5	Berliando Lumban Toruan	43.750.000	2,92
6	Agustini Muara	37.500.000	2,50
7	Amelia Fransisca	10.937.500	0,73
8	Marcello Rivelino Gunadirdja	10.937.500	0,73
9	Susi Susanna	10.000.000	0,67
10	Lysmawati	8.399.000	0,56
11	Thio Rita Susanti	7.999.000	0,53
12	Drs Surono Subekti	5.986.000	0,40
13	Silvia Natalia Jo	4.852.400	0,32
14	Anastasia Makmur	4.825.000	0,32
15	Jo Yohan Suwondo	1.646.200	0,11
16	Drs Surono Subekti	1.150.600	0,08
17	Teoh Ai Hiong	1.072.400	0,07
18	Rudy Nugraha Pradana	800.000	0,05
19	Hie, Binawati Junaedi	700.000	0,05
20	FX Boedi Soebianto	667.700	0,04

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham
Board of Directors and Board of Commissioners Shares Ownership

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki saham Perseroan per 31 Desember 2020.

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners did not own shares of the Company as of December 31, 2020.

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shares Ownership Based On Classification

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikan per 31 Desember 2020

Shares ownership composition based on classification as of December 31, 2020

STATUS PEMILIK *Shareholder Status*	JUMLAH PEMEGANG SAHAM *Number of Shareholders*	Jumlah SAHAM *Total Shares*	(%) KEPEMILIKAN SAHAM *Share Ownership (%)*
Pemodal Nasional *National Investor*			
Perorangan Indonesia *Domestic Individual*	1.409	432.413.300	28,83
Yayasan Dana Pensiun *Pension Fund Foundations*	-	-	0
Asuransi *Insurance*	-	-	0
Perseroan Terbatas *Limited Company*	6	1.066.672.600	71,11
Lain-lain *Others*	-	-	-

STATUS PEMILIK *Shareholder Status*	JUMLAH PEMEGANG SAHAM *Number of Shareholders*	Jumlah SAHAM *Total Shares*	(%) KEPEMILIKAN SAHAM *Share Ownership (%)*
Total Pemodal Nasional *Total National Investor*	1.415	1.499.085.900	99,94
Pemodal Asing *Foreign Investor*			
Perorangan Asing *Foreign Individual*	5	311.200	0,02
Perseroan Terbatas *Limited Company*	2	602.900	0,04
Total Pemodal Asing *Total Foreign Investor*	7	914.100	0,06
Jumlah / Total	1.422	1.500.000.000	100,00

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham
Shares Issuance and/or Listing Chronology

Pada tanggal 25 November 2019 Perseroan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dan harga penawaran perdana Rp750 per saham.

On November 25, 2019, the Company executed initial public offering of 100,000,000 shares with par value of Rp50 per share and initial offering price of RP750 per share.

Bersamaan dengan penawaran umum saham perdana Perseroan juga menerbitkan 200.000.000 saham baru pada PT Tudung Putra Putri Jaya dalam rangka pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga konversi OWK sama dengan harga penawaran perdana Rp750 per saham. Sehingga, jumlah saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1.500.000.000 saham.

Simultaneously with the initial shares public offering, the Company also issued 200,000,000 new shares with PT Tudung Putra Putri Jaya with regards to conversion of Statutory Conversion Bonds (OWK) with OWK conversion price was equal to the initial offering price, which was Rp750 per share. Therefore, the Company's total shares listed in Indonesia Stock Exchange are 1,500,000,000 shares.

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Issued and/or Listed Securities

Hingga akhir tahun 2020, PT Mulia Boga Raya Tbk belum pernah menerbitkan efek/obligasi.

As end of 2019, PT Mulia Boga Raya Tbk has never issued any securities/bonds.

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki entitas anak maupun entitas asosiasi.

As end of 2020, the Company does not have any subsidiaries or associates.

Struktur Grup Perseroan
Corporate Group Structure

Perseroan tidak memiliki struktur grup Perseroan sampai dengan buku Laporan Tahunan ini diterbitkan.

The Company does not have a corporate group structure as of the publication of this Annual Report.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Professional Institutions

PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM *SHARES TRADING AND LISTING*	
Nama *Name*	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat *Address*	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : (62-21) 5150515 Fax : (62-21 5)154153 Website : www.idx.co.id Email : listing@idx.co.id
Jasa yang diberikan *Service Provided*	Mencatat dan memperdagangkan saham Perseroan *Listing and Trading of the Company's shares*
Biaya *Fee*	Rp150.000.000
Periode Penugasan *Assignment Period*	2020

KANTOR AKUNTAN PUBLIK *PUBLIC ACCOUNTANT FIRM*	
Nama *Name*	Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat *Address*	Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Jasa yang diberikan *Service Provided*	Melakukan audit laporan keuangan perusahaan sesuai standar yang ditetapkan IAPI pada periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020 *To audit the Company's financial statements according to the IAPI standards for the period ended on June 30, 2020, and December 31, 2020*
Biaya *Fee*	Rp1.499.000.000
Periode Penugasan *Assignment Period*	2019 – 2020

BIRO ADMINISTRASI EFEK *SHARE REGISTRAR*	
Nama *Name*	PT Bima Registra
Alamat *Address*	Satrio Tower, 9th Floor A2 Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi - Jakarta Selatan
Jasa yang diberikan *Service Provided*	Administrasi Saham pada Pasar Sekunder *Share Administration in Secondary Market*
Biaya *Fee*	Rp55.000.000
Periode Penugasan *Assignment Period*	2020

NOTARIS *NOTARY*	
Nama *Name*	Liestiani Wang, S.H., M.Kn.
Alamat *Address*	Sampoerna Strategic Square, South Tower, LG-17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta 12930, Indonesia
Jasa yang diberikan *Service Provided*	Menyiapkan dan membuat akta yang terkait dengan perusahaan *Preparing and drafting deeds related to the Company*
Biaya *Fee*	Rp50.000.000
Periode Penugasan *Assignment Period*	2020

Informasi Website Perseroan
Information on Company's Website

Tersedianya website Perseroan sebagai sarana keterbukaan informasi tentang Perusahaan, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat luas serta tentunya Pemegang Saham yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Perseroan Publik dan Emiten.

Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan diwajibkan memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun dengan memperhatikan empat (4) bagian utama informasi yang wajib dimuat pada website Perseroan, yaitu:

1. Informasi umum emiten atau perusahaan publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Availability of Company official website as a means of disclosure of information about the Company is expected to increase public confidence and of course Shareholders who refer to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Public Company and Issuer.

Based on these provisions, the Company is required to present the required information and always be updated periodically from every year by concerning on four (4) main information sections that shall be presented on the Company's website, as follows:

1. General information of the issuer or public company;
2. Investors information;
3. Corporate governance information; and
4. Corporate social responsibility information.

Solid Performance by Resilience and Innovation
Kinerja Solid Berkat Ketangguhan dan Inovasi

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
REVIEW ON BUSINESS SUPPORT

BAB/*CHAPTER*

04

Sumber Daya Manusia
Human Capital

Pencapaian visi Perseroan sangat ditentukan oleh sejauh mana Perseroan membangun sumber daya manusia yang berdedikasi dan bercara pandang sama dengan Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen tinggi dalam penciptaan dan pengembangan human capital yang profesional, berkompetensi dan unggul. Dan, pengembangan SDM Perseroan ini sudah dimulai sejak proses perekrutan, pembinaan dan penyusunan program pelatihan, hingga promosi dan peningkatan karir secara internal. Begitu pentingnya sumber daya manusia bagi Perseroan, pengembangan insan Perseroan menjadi salah satu misi utama Perseroan dalam mewujudkan visi di atas, yaitu membangun tim yang andal dan efektif dengan nilai inti yang kuat untuk mendorong dan mencapai perkembangan organisasi yang berkesinambungan.

The achievement of the Company's vision is determined by the extent of how the Company builds dedicated human resources with the same view as the Company. Therefore, the Company is highly committed in the creation and development of professional, competent and superior human capital. And, the development of the Company's human resources has begun from the process of recruitment, coaching and preparation of training programs, to internal career promotion and improvement. Human resources is so important for the Company that the development of the Company's people is one of the Company's main missions in realizing the above vision: building a reliable and effective team with strong core values to encourage and achieve sustainable organizational development.

DEPARTEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Melalui Departemen Sumber Daya Manusia, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan budaya kinerja tinggi dengan tim yang bermotivasi, bertanggung jawab, dan unggul di seluruh lingkungan Perseroan. Setiap karyawan baik secara individu maupun tim, diberi kesempatan untuk berkontribusi secara optimal bagi pencapaian kinerja Perseroan.

Selaras dengan rencana Perseroan dalam pengelolaan SDM, hingga akhir tahun 2020 jumlah personil divisi Sumber Daya Manusia mencapai 48 orang dengan susunan sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES DEPARTMENT

Through the Human Resources Department, the Company is committed to developing a high performance culture with a motivated, responsible, and superior team throughout the Company's environment. Each employee, both individually and in a team, is given the opportunity to contribute optimally to the achievement of the Company's success.

In line with the Company's plan in HR management, until the end of 2020 the Human Resources division consisted of 48 people with the following composition:

Posisi Karir/Level Jabatan *Career Position/Job Grade*	Karyawan *Employees*	
	Pria *Male*	Wanita *Female*
Manager	1	–
Leader	2	–
Komandan Regu	4	–
Admin	1	3
Receptionist	–	1
Security	15	4
Driver	9	–
Operator	6	2
Jumlah/*Total*	38	10

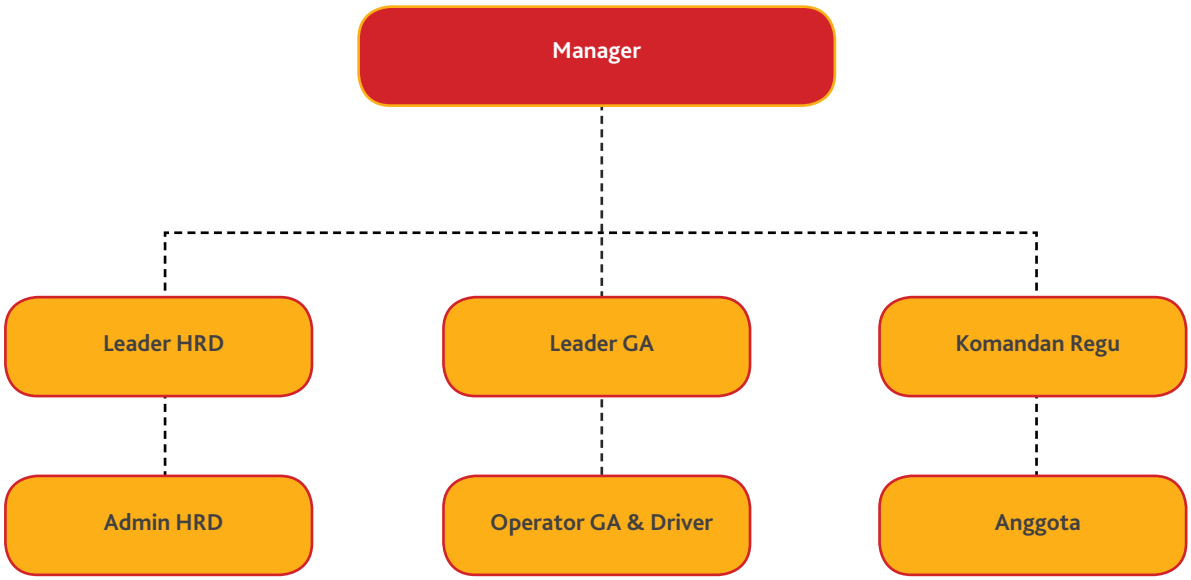

TARGET DAN RENCANA DEPARTEMEN SDM

Departemen SDM selalu membuat perencanaan tahunan demi memastikan ketersediaan sumber daya manusia dalam mendukung upaya pencapaian misi Perseroan. Beberapa program yang telah dilaksanakan di tahun 2019 dan dilanjutkan di tahun 2020, antara lain:

1. Memastikan setiap rencana training dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan;
2. Memastikan kebutuhan karyawan di seluruh departemen dapat terpenuhi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan masing-masing departemen terkait;
3. Memastikan setiap karyawan dalam kondisi sehat untuk bekerja dengan melakukan Medical Check-up (MCU) rutin setiap tahun; dan
4. Memastikan seluruh karyawan telah menjalankan setiap aturan Perseroan dengan cara memberikan sanksi tertulis maupun teguran lisan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

HR DEPARTMENT PLAN AND TARGET

HR Department always prepares its annual planning to ensure the availability of human resources aimed at achieving the Company's mission. Some programs that have been conducted in 2019 and continued in 2020 are as follows:

1. Each training plan has been carried out according to as scheduled.
2. The employees' needs in all departments have been fulfilled in accordance with qualifications and competencies required by each related department.
3. All employees are in good health to work by conducting regular Medical Check-up (MCU) every year.
4. All employees have applied every Company's regulation. Written sanctions or verbal warning will be applied for those who violate the stipulated regulations.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Manpower Planning

Perseroan telah menyusun perencanaan terkait kebutuhan SDM yang sesuai. Rencana kebutuhan tersebut diperoleh dari hasil identifikasi kebutuhan SDM pada setiap unit kerja, baik di kantor maupun di lokasi pabrik. Dalam menyusun rencana kebutuhan SDM, Perseroan menetapkan kualifikasi calon SDM, serta metode dan proses rekrutmen yang akan dilakukan.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Manpower Planning

The Company has prepared manpower planning in recruiting required talents, based on the results of employee need analysis in every work unit, both at office and plant location. In preparing the manpower planning, the Company has implemented HR candidate qualification, as well as recruitment method and process.

Rekrutmen

Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan SDM adalah ketepatan dalam merekrut karyawan bertalenta sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan dan memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai dan budaya Perseroan. Perseroan melakukan penyesuaian untuk membuat proses perekrutan menjadi lebih fokus dan proaktif, sehingga dapat mengidentifikasi kandidat yang paling berpotensi untuk dimasukkan ke dalam kumpulan talenta di masa mendatang. Perseroan melaksanakan proses seleksi penerimaan karyawan baru yang terstandar, efektif dan efisien. Calon karyawan harus melalui uji kompetensi inti, kompetensi manajerial, dan kompetensi teknis.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja sangat penting untuk melihat sejauh mana keberhasilan program pengembangan SDM yang telah dilakukan Perseroan. Penilaian berdasarkan Key Performance Indicator (KPI) pada unit masing-masing dilakukan oleh atasan langsung berdasarkan kriteria kompetensi, performa dan perilaku pegawai. Hasil penilaian kinerja tersebut akan dijadikan dasar pertimbangan pengembangan karir, perubahan status kepegawaian, pemberian reward and punishment, ataupun penentuan remunerasi.

Manajemen Karir

Pengembangan karir merupakan bagian penting bagi eksistensi karyawan di Perseroan. Pengembangan karir dapat digunakan sebagai pendekatan formal dalam upaya peningkatan atau perbaikan, dan pertumbuhan kepuasan kerja, pengetahuan dan kemampuan SDM. Dengan demikian, diharapkan karyawan yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang tepat telah tersedia ketika dibutuhkan.

Remunerasi, Penghargaan dan Sanksi

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan mengacu pada aturan ketenagakerjaan Pemerintah, yaitu Undang Undang No. 13 Tahun 2003, yang di antaranya mengatur tentang sistem pemberian hak karyawan, seperti gaji/remunerasi, waktu kerja, hak libur, hak cuti, asuransi, dan lainnya.

Sistem remunerasi karyawan berdasarkan struktur dan jabatan dalam organisasi sebagaimana diuraikan dalam peraturan Perseroan. Sedangkan untuk karyawan kontrak, kompensasi diberikan sesuai dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh Pemerintah (Upah Minimum Regional).

Selain untuk pengembangan karir, hasil penilaian kinerja juga dimanfaatkan untuk penetapan penghargaan dan sanksi maupun insentif lain, berupa bonus. Program ini dilakukan untuk memberikan motivasi bagi karyawan agar senantiasa mengupayakan yang terbaik, di antaranya pemberikan insentif bagi karyawan yang mencapai target, atau reward perjalanan jika target tercapai dalam satu tahun.

Recruitment

A key success in HR management is the accuracy in recruiting talented employees in accordance with required qualifications and characters that are in line with Company values and culture. The Company has made adjustments to align the recruitment process more focused and proactive. Thereby, most potential candidates can be identified for the future talented team. The Company has implemented a standardized, effective and efficient process for recruiting new employees. Prospective employees are then tested for their core, managerial and technical competencies.

Performance Assessment

The importance of performance assessment is to measure the success of executed HR development program in the Company. The assessment is based on Key Performance Indicators (KPI) conducted by each unit's leader based on his/her subordinates' competency, performance and attitude. The assessment results will be used as the basis in considering career development, change in employment status, reward and punishment or remuneration package.

Career Management

Career development is an important part for the employees' existence in the Company. Career development can be used as a formal approach to improve and to grow job satisfaction, knowledge and capability of the employees. Thus, it is expected that employees who have the right qualifications and experience are available when needed.

Remuneration, Reward and Punishment

In managing Human Resources, the Company refers to the Government's labor rules, namely Law No. 13 of 2003, which among others regulates the system of granting employee rights, such as salary/remuneration, working hours, holiday and leave rights, insurance, and others.

Employee remuneration system is based on structure and position in the organization as described in the Company's regulations. As for temporary employees, they are paid according to the minimum wage provision based on Government's Regional Minimum Wage.

In addition to career development, results of performance assessment are also used to determine reward and punishment, or other insentives, such as bonus. This program is to motivate employees to always strive for the best, including incentives for employees who reach their targets and trip reward if they reach the targets within one year.

Hubungan Industrial

Dalam rangka menciptakan hubungan kerja yang harmonis, selaras dan berkeadilan guna meningkatkan produktivitas dan engagement antarkaryawan, Perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi dalam pengelolaan SDM dengan tetap memperhatikan kepentingan karyawan. Dalam mewujudkan hubungan kerja tersebut, Perseroan menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul.

Industrial Relation

In order to create a harmonious, balanced and fair work relation to increase productivity and employee's engagement, the Company strives to optimize its HR management by maintaining its concern towards the employee's interests. In establishing the work relation, the Company provides guarantee the employee rights to establish communities.

Program Pensiun

Perseroan juga memberikan fasilitas program asuransi untuk menjamin hari tua yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). Seluruh karyawan tetap dilindungi oleh BPJS Ketenagakerjaan meliputi Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Karyawan; yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan Pemerintah di Indonesia.

Pension Program

The Company also facilitates an insurance program of old age protection managed by Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). All permanent employees are covered by BPJS Ketenagakerjaan, including Old Age Security and Pension Security, which involve contribution from both employers and employees based on the employee's basic salary percentage as stipulated under provisions of Indonesian Government.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengembangan kompetensi karyawan merupakan kunci tersedianya sumber daya manusia yang andal untuk menjawab tantangan berbagai jabatan dan bagi tercapainya budaya kinerja yang dinamis di Perseroan. Departemen SDM melaksanakan program penilaian yang dilaksanakan secara berkala terhadap karyawan yang bertujuan untuk pemetaan kompetensi karyawan, peningkatan kemampuan dan awareness karyawan serta mengukur kesesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan untuk level jabatan tertentu dengan kapabilitas yang dimiliki karyawan.

Hasil pelaksanaan assessment dimaksud, dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi pegawai untuk dapat melakukan program pengembangan diri serta apabila berdasarkan hasil analisis terdapat adanya kesenjangan kompetensi karyawan terhadap jabatan tertentu. Selain itu, hasil assessment juga dapat dijadikan sebagai salah satu alat keputusan untuk menetapkan pengembangan karir karyawan. Program pengembangan kompetensi ditekankan pada pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan sumber daya, baik soft skill seperti pelatihan pengenalan diri dan pelatihan kepemimpinan, functional skill serta professional skill.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

Employee competency development is the key for the availability of reliable human resources to answer the challenges of various positions and to achieve a dynamic performance culture in the Company. The HR Department conducts periodic assessment programs for employees aimed at mapping employee competencies, improving employee capabilities and awareness and measuring the relevance between competencies required for a particular position and the capabilities of employees.

The assessment results can be used as recommendations for employees to conduct self-development programs and to close gaps between employee competence and certain positions. In addition, the assessment results can also be used as a decision to determine the career development of employees. Competency development programs are emphasized on training that can improve skills, including soft skills, such as self-understanding and leadership training, functional skills and professional skills.

Jenis Program Pengembangan Kompetensi

Perseroan memiliki program pelatihan rutin tahunan, antara lain:

1. Pelatihan Penyegaran untuk seluruh karyawan dengan menitikberatkan kepada materi GMP (Good Manufacturing Practice) dengan tujuan untuk mengingatkan kembali ke seluruh karyawan pentingnya cara bekerja yang baik dan benar, terutama untuk perusahaan makanan.

Program Types of Competency Development

The Company has regular training programs annually, as follows:

1. Refresh Training for all employees by focusing on GMP (Good Manufacturing Practice) Material with purpose to refresh all employees on the importance of how to work correctly and properly, especially in a food company.

2. Pelatihan Jaminan Halal untuk level Manager yang rutin dilaksanakan setiap tahun oleh Majelis Ulama Indonesia. Tujuan dari training ini agar dapat disampaikan juga kepada seluruh karyawan untuk dapat menjalankan proses produksi sesuai dengan syarat yang ditentukan oleh Majelis Ulama Indonesia.

2. Halal Assurance Training for Manager level that is regularly conducted every year by Indonesian Ulema Council. The training purpose is to disseminate to all employees of how to run the production process as required in the provisions of Indonesian Ulema Council.

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Tahun 2020

Perseroan telah mempersiapkan anggaran khusus bagi program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan untuk mengembangkan kompetensi sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja. Pada tahun 2020, Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan sebagaimana tabel berikut:

Implementation of Competency Development Program in 2020

The Company has prepared particular budget for employees' education and training program to develop their competencies in improving performance quality. In 2020, the Company has participated in some training programs as follows:

No	Program Pengembangan Kompetensi *Competency Development Program*	Penyelenggara *Provider*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Waktu Pelaksanaan *Implementation Date*
1	First Line Leadership	Prasetya Mulya	3	3 – 5 Maret 2020
2	Becoming Effective Leader	Prasetya Mulya	3	10 – 12 Maret 2020
3	Refresh Training PRD & QAD	Internal	75	14, 21 Februari & 6, 13 Maret 2020
4	Refresh Training PPIC&WHD, RDD, PCD, EGD, HRD	Internal	60	19, 26 Juni & 3, 10 Juli 2020
5	Training Internal FSSC (Leader)	Internal	35	20 & 27 Maret 2020
6	Simulasi Tanggap Darurat (Kecelakaan Kerja)	Internal	12	27 Juli 2020
7	Training SGA	Kaizen Pro	48	24-25 November 2020
8	Training FSSC 22000 v 5.1	Catalyst Consulting	23	9-11 November 2020

STATISTIK SDM

Jumlah karyawan PT Mulia Boga Raya Tbk pada akhir tahun 2020 sebanyak 670 orang, mengalami penurunan sebesar 2,3% atau 53 orang, bila dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai 723 orang. Dinamika statistik karyawan Perseroan dalam kurun tiga tahun terakhir dapat dilihat dalam grafik berikut ini.

Jumlah Karyawan 2018-2020
- 2018: 774
- 2019: 723
- 2020: 670

Tabel-tabel berikut menggambarkan perbandingan jumlah karyawan PT Mulia Boga Raya Tbk dalam kurun dua tahun terakhir berdasarkan usia, jenis kelamin, level jabatan dan tingkat pendidikan.

HR STATISTICS

As of 2020, total employees of PT Mulia Boga Raya Tbk were 670 employees, decreased by 2.3% or 53 employees, if compared to 723 employees in 2019. The Company's employees statistics in the last three years is illustrated in the below chart.

Total Employees in 2018-2020
- 2018: 774
- 2019: 723
- 2020: 670

The following tables illustrate comparison of total employees of PT Mulia Boga Raya Tbk for the last two years based on age, gender, position level and education level.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee's Composition based on Age

Rentang Usia *Age Level*	2020		2019	
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%
<21	17	2,54	44	6,09
21 – 30	405	60,45	443	61,27
31 – 40	188	28,06	175	24,20
41 – 50	45	6,72	41	5,67
>50	15	2,24	20	2,77
Jumlah/ *Total*	670	100,00	723	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employee's Composition based on Gender

Gender	2020		2019	
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%
Laki – laki/ *Male*	536	80,00	565	78,15
Perempuan/ *Female*	134	20,00	158	21,85
Jumlah/ Total	670	100,00	723	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee's Composition based on Educational Level

Jenjang Pendidikan *Education Level*	2020		2019	
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%
S2/ *Master Degree*	4	0,60	2	0,28
S1/ *Bachelor Degree*	85	12,69	79	10,93
Diploma	37	5,52	36	4,98
SMA atau sederajat/*High School or equal*	531	79,25	598	82,71
< SMA/ *High School*	13	1,94	8	1,11
Jumlah/ *Total*	670	100,00	723	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee's Composition based on Position

Level Jabatan *Position Level*	2020		2019	
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%
Manajer/ *Manager*	33	4,93	32	4,43
Supervisor	41	6,12	27	3,73
Staff	302	45,07	209	28,91
Non-Staff	294	43,88	455	62,93
Jumlah/*Total*	670	100,00	723	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee's Composition based on Employment Status

Status *Status*	2020		2019	
	Jumlah/*Total*	%	Jumlah/*Total*	%
Tetap/ *Permanent*	367	54,78	387	53,53
Tidak Tetap / *Temporary*	303	45,22	336	46,47
Jumlah/*Total*	670	100,00	723	100,00

RENCANA KERJA TAHUN 2021

1. Memastikan setiap rencana training dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
2. Memastikan kebutuhan tenaga kerja di seluruh departemen dapat terpenuhi sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh masing-masing departemen terkait.
3. Memastikan setiap karyawan dalam kondisi sehat untuk bekerja dengan melakukan MCU rutin setiap tahun.
4. Meningkatkan kesadaran tentang protokol kesehatan, melakukan uji pengawasan, serta mengundang pakar untuk memberikan informasi terkait pandemi COVID-19.
5. Memastikan seluruh karyawan dapat menjalankan setiap aturan yang ada di Perseroan dengan cara memberikan sanksi tertulis maupun teguran lisan bagi karyawan yang melakukan pelanggaran.

WORK PLAN IN 2021

1. To ensure all training plan can be executed based on the designated schedule;
2. To ensure that manpower planning in all departments can be fulfilled according to the classification and competency required by each related departments.
3. To ensure all employees are in healthy condition to work by providing regular MCU every year for all employees;
4. To raise awareness about health protocols, conduct surveillance test, and invite experts to provide information related to the COVID-19 pandemic.
5. To ensure all emoloyees are capable to exercise every regulation in the Company by charging written punishment and verbal warning for the employees who are not comply with the prevailing regulation.

Teknologi Informasi
Information Technology

Seiring dengan penggabungan usaha Perseroan dengan Garudafood, beberapa hal telah dilakukan sebagai persiapan untuk migrasi dan peningkatan kemampuan beberapa sistem, seperti infrastruktur jaringan, hosting, dan lain sebagainya.

Sejak bulan Desember 2020, Perseroan telah menjalankan proses persiapan proyek implementasi Enterprise Resources Planning – Systems, Applications and Products (ERP–SAP), Budget Control System dan Sistem Informasi Promosi (SIP). Diharapkan, aplikasi sistem-sistem tersebut sudah dapat dipergunakan di tahun 2021.

Along with the Company's merger with Garudafood, some matters have been prepared for migration and improvement of the capabilities of several systems, such as network infrastructure, hosting, etc.

Since December 2020, the Company has been carrying out a preparation process of implementation project for Enterprise Resources Planning – Systems, Applications and Products (ERP–SAP), Budget Control System, and Promotional Information System (SIP). Hopefully, all of these systems could be well applied in 2021.

Prochiz
Spready
Keju Oles
Processed Cheddar Cheese
TASTE BETTER
Keju Cheddar Olahan

Solid Performance by Resilience and Innovation
Kinerja Solid Berkat Ketangguhan dan Inovasi

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

BAB/*CHAPTER*

05

Tinjauan Industri
Industrial Review

Dalam Berita Resmi Statistik yang dipublikasikan Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, perekonomian di berbagai negara pada Q4-2020 membaik walaupun perkembangannya masih lemah seperti yang tercermin pada Purchasing Manager's Index (PMI) global. Indeks tersebut menunjukkan peningkatan pada bulan Oktober namun kembali melambat pada November dan Desember 2020 sebagai dampak masih tingginya kasus COVID-19 secara global.

In Press Release from the Statistics Indonesia (BPS), the economy in various countries in Q4-2020 improved despite of weak developments as reflected in the global Purchasing Manager's Index (PMI). The index showed an increase in October but slowed again in November and December 2020 as a result of high COVID-19 cases globally.

Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia, seperti Uni Eropa, Amerika Serikat, Singapura, Hong Kong, dan Korea Selatan, juga tercatat masih terkontraksi pada Q4-2020. Perekonomian Indonesia sendiri secara kumulatif mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% pada tahun 2020.

The economies of Indonesia's trading partners, such as the European Union, the United States, Singapore, Hong Kong, and South Korea, were also contracted in Q4-2020. Indonesia's economy cumulatively contracted by 2.07% in 2020.

BPS juga mencatat, konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi sebesar 3,61% di kuartal IV-2020. Secara akumulatif 2020, konsumsi rumah tangga mengalami kontraksi sebesar 2,63%. Penurunan ini terjadi hampir di seluruh penjualan barang konsumsi yang dipicu lemahnya permintaan konsumen pada sektor penjualan eceran, di antaranya pada penjualan makanan, minuman, dan tembakau, yang mengalami kontraksi pada seluruh kelompok pengeluaran.

BPS also noted that household consumption contracted by 3.61% in fourth quarter of 2020, or contracted by 2.63% accumulatively in 2020. The decline occurred in almost all consumer goods sales triggered by weak consumer demand in the retail sales sector, including in food, beverage and tobacco sales, which contracted across the spending group.

Namun demikian, di tengah kontraksi pertumbuhan di berbagai sektor industri lain, BPS mencatat industri Makanan dan Minuman tumbuh 1,66% yang didukung oleh peningkatan permintaan domestik. Sementara data Kementerian Perindustrian menunjukkan, industri Makanan dan Minuman menjadi penyumbang terbesar pada PDB nasional dengan capaian 7,02%. Industri makanan dan minuman juga memberikan nilai ekspor tertinggi dalam kelompok manufaktur yang menembus hingga US$27,59 miliar pada Januari-November 2020. Di samping itu, industri makanan menggelontorkan investasi secara signifikan sebesar Rp40,53 triliun pada Januari-September 2020.

In the midst of contraction in growth of other industrial sectors, Food and Beverage industry grew 1.66% supported by increased domestic demand, according to BPS. Meanwhile, data from the Ministry of Industry shows that Food and Beverage industry is the largest contributor to the national GDP with an achievement of 7.02%. Food and Beverage industry also provided highest export value in the manufacturing sector up to US$27.59 billion in January-November 2020. In addition, Food industry made a significant investment of Rp40.53 trillion in January-September 2020.

Di sisi lain, Bank Indonesia menyatakan bahwa dinamika perekonomian pada 2020 menunjukkan peran penting beberapa sektor prioritas terhadap kesinambungan pertumbuhan ekonomi pasca-COVID-19. Sektor-sektor tersebut di antaranya adalah industri Makanan dan Minuman, yang masih mampu bertahan baik karena permintaan eksternal dan/atau domestik. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang perlu menjadi prioritas pengembangan sehingga memberikan dampak rambatan yang besar terhadap pemulihan sektor lainnya dan kesinambungan pemulihan ekonomi nasional.

On the other hand, Bank Indonesia stated that the dynamics of economy in 2020 demonstrated the important role of several priority sectors towards the sustainability of post-COVID-19 economic growth. These sectors include Food and Beverage industry, which was able to survive due to external and/or domestic demand. This sector is one of the sectors that need to be a priority for development so as to have a significant impact on other sectors' improvement and sustainability of the national economic recovery.

Tinjauan Operasional
Operational Review

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha di industri makanan olahan dengan bahan dasar susu, terutama keju. Berbagai produk keju yang inovatif dengan merek 'Prochiz' dan 'TopChiz' dihasilkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi modern sehingga produk Perseroan tersebut mampu bersaing di pasar domestik dan mengisi kebutuhan ekspor.

As stipulated in the Articles of Association, the Company is engaged in processed food industry business with the basic ingredients containing milk, especially cheese. Various innovative cheese products under the brand of 'Prochiz' and 'TopChiz' are manufactured by utilizing modern technology thereby the Company's products are able to compete in domestic market and fulfil the export needs.

Pasar keju di pasar domestik masih cukup luas. Tingginya permintaan saat ini masih belum dapat terpenuhi oleh sedikitnya perusahaan penghasil keju berkualitas. Tak banyak perusahaan yang menghasilkan keju dengan merek sendiri, dan yang mampu memproduksi keju olahan dengan kategori jenis dan rentang harga sekelas Prochiz dan TopChiz. Kondisi tersebut sangat menguntungkan bagi Perseroan yang saat ini menempati posisi kedua di pangsa pasar Indonesia. Perseroan berkomitmen tinggi untuk senantiasa memberikan kepuasan kepada konsumen dan menghasilkan produk pilihan utama di hati masyarakat.

Domestic cheese market is still quite extensive. Only few quality cheese producers can fulfill current high demand. Also, there are not many companies that produce cheese with their own brand and offer processed cheeses equal with type category and price range of Prochiz and TopChiz class. This condition is very favorable for the Company, which currently occupies the second position in Indonesia's market share. The Company is highly committed to always provide satisfaction to consumers and produce the people's first product of choice.

Perseroan terus berupaya untuk menghasilkan inovasi varian baru dari keju olahan dengan bahan dasar yang berkualitas. Melalui kerja sama dengan 44 distributor di 36 kota besar Indonesia yang memiliki titik distribusi lebih dari 70 lokasi, Perseroan siap melayani kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Sebagai salah satu strategi pemasaran, media sosial dan halaman resmi situs Perseroan selalu menyajikan informasi terkini dan detail tentang produk bagi para pelanggan. Secara rutin, Perseroan menyelenggarakan baking event dan cooking demo untuk ibu rumah tangga, pengusaha bakery dan UKM, di mana setiap resepnya akan ditampilkan pada situs resmi Perseroan di www.prochiz.com and www.dapurkejuprochiz.com.

The Company strives to produce innovative variants of processed cheese with quality fresh milk base ingredients. Through collaboration with 44 distributors in 36 major cities in Indonesia that have more than 70 distribution points, the Company is ready to serve the needs of all levels of society. As one of the marketing strategies, the Company's social media and official website always present the latest information and details about the products for customers. Regularly, the Company organizes baking events and cooking demos for housewives, bakery and SMEs entrepreneurs, where each recipe will be displayed on the Company's official website in www.prochiz.com and www.dapurkejuprochiz.com.

Kinerja Perseroan Per Segmen Usaha
Company Performance Per Business Segment

Status *Status*	2020		2019		Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Keju Blok *Block Cheese*	780.375.213.626	86,62	863.718.416.793	88,24	-83.343.203.167	-9,65
Keju Lembaran *Sliced Cheese*	106.198.433.855	11,79	95.768.102.571	9,78	10.430.331.284	10,89
Lain-lain *Others*	14.279.020.782	1,59	19.319.685.948	1,97	-5.040.665.166	-26,09
Jumlah/*Total*	900.852.668.263	100,00	978.806.205.312	100,00	-77.953.537.049	-7,96

Kontribusi terbesar tahun 2020 berasal dari penjualan keju blok sebesar 86,6% dari total pendapatan atau Rp780,4 miliar, kemudian disusul penjualan keju lembaran dan lain-lain. Penjualan keju blok mengalami penurunan sebesar 9,7% atau Rp83,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp863,7 miliar. Sedangkan penjualan keju lembaran dan lainnya masing-masing sebesar Rp106,2 miliar dan Rp14,3 miliar, meningkat 10,9% dan menurun 26,1% dari tahun sebelumnya.

The largest contribution in 2020 came from block cheese sales that amounted to 86.6% of total revenue or Rp780.4 billion, followed by sliced cheese and others. Sales of block cheese decreased by 9.7% or Rp83.3 billion compared to 2019 of Rp863.7 billion. While sales of sliced cheese and others amounted to Rp106.2 billion and Rp14.3 billion respectively, an increase of 10.9% and decrease of 26.1% from the previous year.

Kinerja Perseroan Per Segmen Geografis
Company Performance by Geographical Segment

Status *Status*	2020		2019		Pertumbuhan (Penurunan) *Growth (Decrease)*	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Domestik *Domestic*	869.417.671.512	96,51	956.622.912.899	97,73	-87.205.241.387	-9,12
Luar Negeri *Overseas*	31.434.996.751	3,49	22.183.292.413	2,27	9.251.704.338	41,71
Jumlah/*Total*	900.852.668.263	100,00	978.806.205.312	100,00	-77.953.537.049	-7,96

Distribusi dan penjualan hasil produksi Perseroan dilakukan melalui berbagai jalur, termasuk melalui pengecer modern (seperti supermarket, hypermarket, minimart, dan toko-toko kelontong), pengecer tradisional (seperti pengecer independen kecil), pedagang grosir, serta berbagai institusi di dalam negeri.

Di tahun 2020, Perseroan melanjutkan pengembangan usaha melalui utilisasi mesin packaging di pabrik utama yang dapat menunjang kinerja dan meningkatkan produktivitas pabrik. Perseroan juga telah bersinergi dengan Garudafood guna memperluas pemasaran dan distribusi, baik di dalam maupun luar negeri.

Untuk domestik, Perseroan menjual hasil produksinya melalui 44 distributor resmi yang tersebar di seluruh Indonesia. Sedangkan untuk penjualan ekspor, Perseroan telah memenuhi permintaan ke beberapa negara Asia, seperti Malaysia, Thailand, Filipina, dan Brunei Darussalam. Penjualan di dalam negeri mengalami penurunan 9,1% atau Rp87,2 miliar, menjadi Rp869,4 miliar di tahun 2020, bila diperbandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp956,6 miliar. Sedangkan untuk penjualan ke luar negeri, tercatat sebesar Rp31,4 miliar, meningkat 41,7% atau Rp9,3 miliar dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp22,2 miliar.

Distribution and sales of the Company's products are carried out through various channels, including modern retailers (such as supermarkets, hypermarkets, minimarts, and grocery stores), traditional retailers (such as small independent retailers), wholesalers, as well as various domestic institutions.

In 2020, the Company continues its business expansion through the utilization of packaging machine in the main plant that can support performance and increase productivity. The Company has also synergized with Garudafood to expand marketing and distribution, both at home and abroad.

For domestic market, the Company sells its products through 44 authorized distributors across Indonesia. As for export sales, the Company has fulfilled the demand for several Asian countries, such as Malaysia, Thailand, The Philippines, and Brunei Darussalam. Domestic sales declined 9.1% or Rp87.2 billion, to Rp869.4 billion in 2020 compared to 2019 that reached Rp956.6 billion. As for overseas sales, the Company recorded Rp31.4 billion, increased 41.7% or Rp9.3 billion compared to the previous year of Rp22.2 billion.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dengan opini wajar tanpa pengecualian.

The financial review below refers to the Company's Financial Statements dated on December 31, 2020 and for the year ended on the date, which is prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with fair opinion in all aspects.

Penjualan Neto

Penjualan neto pada tahun 2020 adalah sebesar Rp900,9 miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp78,0 miliar juta atau sekitar 8,0% dibandingkan dengan tahun 2019, yang tercatat sebesar Rp978,8 miliar. Hal ini merupakan efek atas penerapan PSAK 72 yang diberlakukan mulai tahun 2020, di mana biaya promosi yang berkaitan langsung dengan penjualan, dikoreksi mengurangi penjualan neto sebesar Rp133,5 miliar.

Net Sales

Net sales in 2020 amounted to Rp900.9 billion, or a decrease of Rp78.0 billion or about 8.0% compared to 2019, which was recorded at Rp978.8 billion. The decrease in net sales was mainly due to the application of PSAK 72 since 2020 where promotion expenses related directly to sales were corrected, making net sales reduce to Rp133.5 billion.

Beban Pokok Penjualan

Terjadi penurunan beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2020, menurun Rp12,9 miliar atau 2,1%, yaitu dari Rp623,8 miliar di tahun 2019 menjadi Rp610,9 miliar di tahun 2020.

Pemakaian bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp23,0 miliar atau 4,3%, yaitu Rp511,3 miliar di tahun 2019 menjadi Rp534,0 miliar di tahun 2020. Tenaga kerja langsung mengalami penurunan sebesar 21,4% jika dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp42,1 miliar menjadi Rp34,7 miliar di tahun 2020.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold in 2020 decreased Rp12.9 billion or 2.1% from Rp623.8 billion in 2019 to Rp610.9 billion in 2020.

The use of raw materials increased by Rp23.0 billion or 4.3%, namely Rp511.3 billion in 2019 to Rp534.0 billion in 2020. Direct labor decreased by 21.4% when compared to 2019, which was recorded at Rp42.1 billion to be Rp34.7 billion in 2020.

Laba Bruto

Pada tahun 2020, karena efek penerapan PSAK 72 Laba Bruto perseroan mengalami penurunan sebesar Rp65,0 miliar atau 18,3%, yaitu dari Rp355,0 miliar menjadi Rp290,0 miliar.

Gross Profit

In 2020, due to the impact of PSAK 72 application, the Company's gross profit declined Rp65.0 billion or 18.3%, from Rp355.0 billion in 2019 to Rp290.0 billion.

Beban Penjualan

Pada tahun 2020, beban penjualan yang dibukukan Perseroan terjadi penurunan sebesar 40,3% menjadi Rp114,0 miliar dari Rp190,9 miliar pada tahun 2019. Penurunan terjadi karena efek penerapan PSAK 72 di mana biaya promosi yang berkaitan langsung dengan penjualan dikoreksi mengurangi penjualan dan biaya promosi yaitu sebesar Rp133,5 miliar.

Sales Expenses

In 2020, the Company's sales expenses decreased by 40.3% to Rp114.0 billion from Rp190.9 billion in 2019. The decrease was mainly due to the impact of PSAK 72 application where promotion expenses related directly to sales were corrected, making sales and promotion expenses reduce to Rp133.5 billion.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 16,4% dari Rp23,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp27,8 miliar pada tahun 2020. Peningkatan terutama dikarenakan adanya peningkatan biaya jasa profesional.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2020 increased by 16.4% from Rp23.8 billion in 2019 to Rp27.8 billion in 2020. The increase was mainly due to the increase in professional fees.

Penghasilan Operasi Lainnya

Penghasilan operasi lainnya pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 130,5% dari Rp3,5 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp8,1 miliar pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh adanya peningkatan pendapatan dari klaim selisih harga dan pendapatan selisih kurs.

Other Operating Income

Other operating income in 2020 increased by 130.5% from Rp3.5 billion in 2019 to Rp8.1 billion in 2020, primarily due to the increase in income from claim of price differences and foreign exchange.

Beban Operasi Lainnya

Beban operasi lainnya pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 68,9% dari Rp6,8 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp2,1 miliar pada tahun 2020, yang terutama disebabkan oleh adanya penurunan rugi penghapusan aset tetap.

Other Operating Expenses

Other operating expenses in 2020 decreased by 68.9% from Rp6.8 billion in 2019 to Rp2.1 billion in 2020, primarily due to decrease in loss on fixed assets written-off.

Penghasilan dan Beban Keuangan

Penghasilan keuangan tercatat mengalami peningkatan sebesar 344,9% dari Rp1,3 miliar pada 2019 menjadi Rp5,8 miliar pada 2020 yang berasal dari penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka, sedangkan beban keuangan mengalami peningkatan sebesar 72,2% menjadi Rp2,8 miliar di tahun 2020 dari Rp1,6 miliar di tahun 2019. Peningkatan beban keuangan ini terjadi karena efek penerapan PSAK 73 di tahun 2020 yang menimbulkan biaya bunga akibat adanya liabilitas atas kapitalisasi sewa menjadi aset hak guna.

Financial Income and Charges

Financial income recorded an increase of 344.9% from Rp1.3 billion in 2019 to Rp5.8 billion in 2020 derived from interest income in current accounts and time deposits, while financial charges increased by 72.2% to Rp2.8 billion in 2020 from Rp1.6 billion in 2019. This increase in financial charges occurred due to the impact of PSAK 73 application in 2020 that led to interest expense as a consequence of capitalized lease liability to become right-of-use assets.

Laba Tahun Berjalan dan Laba per Saham Dasar

Kinerja keuangan tersebut di atas menyebabkan kenaikan laba tahun berjalan Perseroan sebesar Rp23,0 miliar atau sekitar 23,4%, yaitu dari Rp98,0 miliar di tahun 2019 menjadi Rp121,0 miliar di tahun 2020. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp80,7 dari Rp79,7 pada tahun 2019.

Income For the Year and Basic Earnings per Share

The above financial performance led to an increase in the Company's income for the year of Rp23.0 billion or approximately 23.4%, namely from Rp98.0 billion in 2019 to Rp121.0 billion in 2020. Thus, the Company's earnings per share increased to Rp80.7 from Rp79.7 in 2019.

Posisi Keuangan
Financial Position

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp500,6 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 0,3% dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sekitar Rp498,9 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp26,5 miliar, atau sebesar 14,0% yaitu dari Rp189,0 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp215,5 miliar pada tahun 2020.

Current Assets

The Company's total current assets as of December 31, 2020 amounted to Rp500.6 billion, or an increase of 0.3% compared to the total current assets on December 31, 2019 of approximately Rp498.9 billion. The increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalents of Rp26.5 billion, or by 14.0% from Rp189.0 billion in 2019 to Rp215.5 billion in 2020.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp174,2 miliar, atau mengalami kenaikan sebesar 4,1% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sekitar Rp167,4 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pencatatan aset hak guna sebagai dampak dari penerapan PSAK 73 di tahun 2020 atas kapitalisasi sewa menjadi aset hak guna.

Non-Current Assets

The Company's total non-current assets as of December 31, 2020 amounted to Rp174.2 billion, or increased by 4.1% compared to the number of non-current assets on December 31, 2019 noted around Rp167.4 billion. The increase was mainly attributable to the recording of right-of-use assets as a result of PSAK 73 application in 2020 on lease capitalization into right-of-use assets.

Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp8,5 miliar atau 1,3%, yaitu dari Rp666,3 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp674,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Assets

The above factors led to an increase in the Company's total assets of Rp8.5 billion or 1.3%, from Rp666.3 billion on December 31, 2019, to Rp674.8 billion on December 31, 2020.

Liabilitas dan Ekuitas
Liability and Equity

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp197,4 miliar yang menurun Rp3,9 miliar atau 1,9% dibandingkan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp201,3 miliar.

Short-Term Liabilities

The Company's total short-term liabilities as of December 31, 2020, amounted to Rp197.4 billion, a decrease of Rp3.9 billion or 1.9% compared to the number of short-term liabilities as of December 31, 2019, of Rp201.3 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp36,5 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 24,5% dibandingkan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp29,4 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena adanya liabilitas sewa sebagai efek penerapan PSAK 73 di tahun 2020 ini dimana adanya kapitalisasi atas biaya sewa menjadi hak guna aset, dan menyebabkan timbulnya liabilitas sewa.

Long-Term Liabilities

The Company's total long-term liabilities as of December 31, 2020, amounted to Rp36.5 billion, or an increase of 24.5% compared to the number of long-term liabilities as of December 31, 2019, at Rp29.4 billion. The increase was mainly due to lease liability as a result of PSAK 73 application in 2020 where capitalization on lease cost became right-of-use assets, and occurred lease liability.

Jumlah Liabilitas

Faktor-faktor tersebut di atas menyebabkan kenaikan jumlah liabilitas Perseroan sebesar Rp3,3 miliar atau sekitar 1,4%, yaitu dari Rp230,6 miliar pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp233,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Liabilities

The above factors led to an increase in the Company's total liabilities of Rp3.3 billion or approximately 1.4%, from Rp230.6 billion on December 31, 2019, to Rp233.9 billion on December 31, 2020.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp440,9 miliar atau mengalami peningkatan sejumlah Rp5,2 miliar atau sekitar 1,2% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp435,7 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari penghasilan komprehensif lain.

Equity

The Company's total equity as of December 31, 2020 was Rp440.9 billion or an increase of Rp5.2 billion or approximately 1.2% compared to equity as of December 31, 2019, at Rp435.7 billion. The increase came mainly from other comprehensive income.

Arus Kas
Cash Flow

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp212,5 miliar, mengalami kenaikan 5,6% dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar Rp201,2 miliar terutama karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flow obtained from operating activities for the year ended December 31, 2020 was Rp212.5 billion, an increase of 5.6% compared to last year, which was Rp201.2 billion mainly due to increased cash receipts from customers.

Arus Kas yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp3,9 miliar, dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp3,1 miliar.

Cash Flows from (Used for) Investment Activities

Cash flow used for investment activities for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp3.9 billion, compared to the cash flow obtained from investment activities for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp3.1 billion.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp182,1 miliar, naik 373,0% dibanding tahun lalu, yaitu sebesar Rp38,5 miliar, terutama disebabkan pembayaran dividen kas.

Cash Flows Used for Funding Activities

Cash flow used for funding activities for the year ended December 31, 2020 amounted to Rp182.1 billion, up 373.0% compared to last year, which amounted to Rp38.5 billion, mainly due to cash dividend payments.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Solvency and Receivables Collectability

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki pinjaman bank dan memiliki saldo kas dan setara kas sebesar Rp215,5 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa posisi keuangan Perseroan sangat baik dan sehat.

Di luar pinjaman atau utang, Perseroan mempunyai kewajiban atau liabilitas. Kemampuan membayar liabilitas jangka pendek dan jangka panjang Perseroan diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio solvabilitas terdiri dari rasio Liability to Asset dan Liability to Equity yang masing-masing sebesar 0,347 dan 0,531. Hal ini menunjukkan terdapat penambahan liabilitas Perseroan yang diimbangi dengan peningkatan aset. Rasio likuiditas Perseroan tahun 2020 ditunjukkan dengan angka pada current ratio sebesar 2,536. Kedua rasio tersebut menunjukkan bahwa Perseroan memiliki cukup aset dan mampu memenuhi kewajibannya.

As of December 31, 2020, the Company did not have bank loan and had cash balance and cash equivalent of Rp215.5 billion, indicating the soundness of the Company's financial position.

Other than loans, the Company also has liabilities. The Company's ability to pay short-term and long-term liabilities is measured by using solvency ratio and liquidity ratio. The solvency ratio consisting of Liability to Asset ratio and Liability to Equity ratio showed 0.347 and 0.531 respectively. While the Company's liquidity ratio in 2020 was indicated by current ratio of 2.536. Both ratios indicated that the Company had enough assets and was able to meet its obligations.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure Policy

The Company managed and adjusted capital structure towards changes in economic condition. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust payment of dividend to the shareholders or issue new shares. The Company's policy is to maintain a healthy capital structure to secure access to financing with fair costs.

Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan penambahan atau perubahan struktur modal, baik berupa setoran modal/ekuitas maupun modal berupa pinjaman bank.

In 2020, the Company did not make any additions or changes in the capital structure, either in the form of capital deposits/equity or bank loans.

STRUKTUR MODAL 2020
2020 Capital Structure

URAIAN *DESCRIPTION*	2020		2019	
	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	197.366.118.342	84,38	201.269.847.299	87,27
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	36.539.827.577	15,62	29.349.562.487	12,73
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	233.905.945.919	34,66	230.619.409.786	34,61
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	440.900.964.118	65,34	435.693.976.887	65,39
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas *Total Liabilities and Equity*	674.806.910.037	100,00	666.313.386.673	100,00

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment of Capital Goods

Sepanjang 2020, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2020, the Company did not engage in any material commitments for capital investment.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Expenditure

Sepanjang 2020, Perseroan telah menggunakan belanja modal sebesar Rp5,88 miliar dari hasil perolehan tahun 2019 yang seluruhnya telah digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi dalam rangka menunjang proses produksi Perseroan.

Throughout 2020, the Company has used a capital expenditure of Rp5.88 billion as proceed from 2019 that was entirely used to purchase machineries and production equipment for the improvement of the Company's production process.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

There is no material information and facts subsequent to the Accountant's report date.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan.

The Company's dividend policy refers to Laws No. 40 of 2017 concerning Limited Liability Company and the Company's Articles of Association as well as shareholder approval at the GMS based on the recommendations of the Company's Board of Directors.

Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen interim dengan ketentuan pembagian tersebut tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban kepada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian atas dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Perseroan setelah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Jika pada akhir tahun keuangan Perseroan mengalami kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan.

Dividend payments can only be made if the Company records a positive net profit. The Company's Articles of Association allow the distribution of interim dividends with the requirement that the distribution does not cause the Company's net assets to be smaller than the issued and paid-up capital plus mandatory reserves. The distribution of interim dividend shall not cause the Company to be unable to fulfill its obligations to creditors, or interferes the Company's activities. The distribution of interim dividends is determined by the decision of the Company's Board of Directors with approval from the Company's Board of Commissioners. If at the end of the financial year the Company suffers a loss, the shareholders must return the interim dividend that has been distributed to the Company. In the event that the shareholders are unable to return the interim dividend, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will be jointly liable for the losses.

Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 13 Juli 2020, Rapat telah memutuskan antara lain, (i) untuk melakukan pembayaran dividen tunai final sebesar Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar Rupiah) atau sebesar Rp80 (delapan puluh Rupiah)/lembar saham yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham Perseroan. Dividen tunai final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2020; (ii) memberikan persetujuan dan ratifikasi atas pembagian dividen interim sebesar Rp49.500.000.000 (empat puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebesar Rp33 (tiga puluh tiga Rupiah)/lembar saham yang telah dibayarkan oleh Perseroan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 13 Januari 2020.

In accordance with the resolution of Annual General Meeting of Shareholders held on July 13, 2020, the Meeting has among others decided (i) to make a final cash dividend payment of Rp120,000,000,000 (one hundred and twenty billion Rupiah) or Rp80 (eighty Rupiah)/share to be distributed to the Shareholders of the Company and paid on July 28, 2020; (ii) to approve and ratify the distribution of interim dividends amounting to Rp49,500,000,000 (forty-nine billion five hundred million Rupiah) or Rp33 (thirty three Rupiah)/share that had been paid to all shareholders as of January 13, 2020.

Jadwal Pembagian Dividen Tunai
Schedule for Distributing Cash Dividends

No	KETERANGAN *DESCRIPTION*	TANGGAL *DATE*
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen *End of Stock Trading Period with Cum Dividen* - Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular and Negotiation Market* - Pasar Tunai *Cash Market*	21 Juli 2020 *21 July 2020* 23 Juli 2020 *23 July 2020*
2	Awal Periode Perdagangan Saham tanpa Hak Dividen *Beginning of Stock Trading Period without Ex Dividend* - Pasar Reguler dan Negosiasi *Regular and Negotiation Market* - Pasar Tunai *Cash Market*	22 Juli 2020 *22 July 2020* 24 Juli 2020 *24 July 2020*
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen *Recording Date for Entitled Shareholders to Dividend*	23 Juli 2020 *23 July 2020*
4	Tanggal Pembayaran Dividen Tunai *Date of Cash Dividend Payment*	28 Juli 2020 *28 July 2020*

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") atau recording date pada tanggal 23 Juli 2020 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 23 Juli 2020.
2. Bagi Pemegang saham Perseroan yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 28 Juli 2020. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham Perseroan melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di mana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3. Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang akan dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Bima Registra, Gedung Satrio Tower, Lantai 9A2, Jl. Prof. Dr. Satrio, Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, paling lambat tanggal 23 Juli 2020 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan

Procedures for Distributing Cash Dividends

1. Cash Dividend will be distributed to shareholders whose names are recorded at the Registry of Company's Shareholders (recording date) on July 23, 2020, and/or the Company's Shareholders in sub securities accounts in PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on July 23, 2020.
2. For the Company's Shareholders whose shares are deposited in KSEI's Collective Deposits, cash dividend shall be paid through KSEI and will be distributed in the Securities Company and/or Bank Custody account on July 28, 2020. Payment receipt of cash dividend will be submitted by KSEI to the Company's Shareholders through Securities Company and/or Bank Custody where the respective Shareholders opened their account. As for the Company's Shareholders whose shares are not deposited in KSEI's collective deposits, the payment of cash dividend will be transferred to the account of respective Shareholders.
3. Such cash dividend will be subject to tax deduction in accordance with the prevailing laws and regulations on tax. The amount of tax incurred will be accounted to the relevant Company's Shareholders and will be directly deducted from the amount of cash dividend the respective shareholders is entitled to.
4. For Shareholders who are Domestic Taxpayer in the form of legal entity should provide Taxpayer Identification Number ("NPWP") to KSEI or the Company's Securities Administration Bureau, PT Bima Registra, Satrio Tower Building, Floor 9A2, Jl. Prof. Dr. Satrio, Block C4, Kuningan Setiabudi, South Jakarta 12950, at the latest on July 23, 2020, at 4 pm Western Indonesian Time. Should the NPWP not be stated, the cash dividends for the Domestic Taxpayer is subject to 100% higher tariff than the normal tariff.
5. For Shareholders who are foreign Taxpayer, the tax deduction rate is subject to Double Taxation Avoidance Agreement

tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT atau SKD (Surat Keterangan Domisili) yang telah diunggah ke situs web Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI. Tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

6. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekening efeknya dan bagi Pemegang Saham Warkat diambil di BAE.

("P3B"), shall meet the requirements of Regulation of Director General of Taxation No. PER-25/PJ/2018 concerning Procedures for the Application of Double Taxation Avoidance Agreement, and submit the receipt of DGT or SKD (Domicile Certificate) that has been uploaded to the website of Directorate General of Taxation to KSEI or Securities Administration Bureau in accordance with the rules and regulations of KSEI. Without the mentioned documents, cash dividends will be subject to 20% for the Income Tax of Article 26.

6. Shareholders whose shares are in KSEI, may collect their tax deduction slip at the Securities Company and/or Bank Custody where the respective shareholders opened their account. Shareholders holding their shares in script form may collect the slip from the Securities Administration Bureau.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
Employee Stock Option Plan

PT Mulia Boga Raya Tbk telah menyelenggarakan program Employee Stock Allocation (ESA) pada tahun 2019. Program ini memberikan saham penjatahan pasti untuk karyawan tetap yang ditawarkan bersamaan dengan IPO Perseroan pada bulan November 2019.

Perseroan telah mengalokasikan saham sebesar 1,34% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO atau sejumlah 1.340.000 saham kepada karyawan Perseroan. Program ESA diikuti oleh 124 orang dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Pelaksanaan program ESA telah mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tentang Pemesanan Dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan (sense of belonging) terhadap Perseroan oleh karyawan dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan. Pada akhirnya, kinerja korporasi akan meningkatkan pula secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai Perseroan yang dapat dinikmati oleh stakeholders.

PT Mulia Boga Raya Tbk has executed an Employee Stock Allocation (ESA) program in 2019. The program offered a fixed share allotment for permanent employees at the same time with the Company's IPO in November 2019.

The Company has allocated shares of 1.34% of the total number of shares offered in the IPO or 1,340,000 shares to the Company's employees. The ESA program was attended by 124 people and is not intended for Board of Directors and Board of Commissioners. The ESA program has followed the provisions contained in Bapepam and LK Regulation No. KEP-691/BL/2011 concerning Subscription and Allotment of Securities in Public Offering.

The main purpose of ESA Share Ownership Program is to increase the employees' sense of belonging to the Company and is expected to increase their work productivity. Therefore, the overall corporate performance would also improve and the Company's values could increase for the benefits of all stakeholders.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa setiap penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum akan mengikuti ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku. Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini secara periodik kepada pemegang saham dalam RUPS dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.30/POJK.04/2015 tentang laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Perdana yang diterima oleh Perseroan, setelah dikurangi seluruh biaya-biaya emisi yang berhubungan dengan Penawaran Umum, telah digunakan seluruhnya pada tahun 2019 untuk modal kerja Perseroan sebagai usaha menunjang pembiayaan kegiatan operasional dan produksi.

The Company's Management declares that every use of proceeds from public offering will comply with the prevailing law and regulation. The Company will present periodical accountability report on the realization of the use of proceeds from public offering to the shareholders in the GMS and submit it to OJK according to Regulation of Financial Service Authority No. 30/POJK.04/2015 concerning Realization Report of the Use of Proceeds from Public Offering.

All proceeds from Initial Public Offering net of underwriting costs related to the Public Offering, have been used in 2019 for the Company's working capital to finance operations and production activities.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Pada tanggal 14 Oktober 2020, telah terjadi perubahan pengendali secara langsung terhadap Perseroan melalui pengambilalihan saham milik Lie Po Fung (Jaya) sebanyak 371.250.000 (tiga ratus tujuh puluh satu juta dua ratus lima puluh ribu) saham, Sandjaya Rusli sebanyak 226.875.000 (dua ratus dua puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu) saham, Berliando Lumban Toruan sebanyak 96.250.000 (sembilan puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu) saham, Agustini Muara sebanyak 82.500.000 (delapan puluh dua juta

On October 14, 2020, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. has taken over the Company's direct control through the share takeover owned by Lie Po Fung (Jaya) as much as 371,250,000 (three hundred seventy-one million two hundred and fifty thousand) shares, Sandjaya Rusli as much as 226,875,000 (two hundred twenty-six million eight hundred seventy-five thousand) shares, Berliando Lumban Toruan as much as 96,250,000 (ninety-six million two hundred and fifty thousand) shares, Agustini Muara as much as 82,500,000 (eighty-two million five

lima ratus ribu) saham, Marcelo Rivelino Gunadirdja sebanyak 24.062.500 (dua puluh empat juta enam puluh dua ribu lima ratus) saham dan Amelia Fransisca sebanyak 24.062.500 (dua puluh empat juta enam puluh dua ribu lima ratus) saham dengan total sejumlah 825.000.000 (delapan ratus dua puluh lima juta) saham yang seluruhnya mewakili 55% (lima puluh lima persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan oleh PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

hundred thousand) shares, Marcelo Rivelino Gunadirdja as much as 24,062,500 (twenty-four million sixty-two thousand five hundred) shares and Amelia Fransisca as much as 24,062,500 (twenty-four million sixty-two thousand five hundred) shares, with a total of 825,000,000 (eight hundred and twenty-five million) shares representing 55% (fifty-five percent) of all shares issued by the Company.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions with Conflicts of Interest and/or Affiliated Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan aturan dalam PSAK No. 7 (penyesuaian 2017) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi, dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara wajar dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat trasnsaksi yang disepakati bersama sesuai dengan kepentingan Perseroan dan dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan bebas dari konflik kepentingan.

Setiap transaksi dengan pihak berelasi harus melalui mekanisme review sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, dilakukan dengan syarat normal dan wajar. Persyaratan dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi secara umum dilakukan sebagaimana dengan pihak ketiga yang ditinjau oleh Komite Audit serta wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Company conducts transactions with related parties in accordance with the rules in PSAK No. 7 (2017 adjustment) on "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related parties' relationships, transactions and balances, including commitments, in the financial statements.

Transactions with related parties have been conducted fairly applying price policies and transaction terms that have been mutually agreed in accordance with the interests of the Company and are carried out in accordance with statutory regulations and free from conflicts of interest.

Every transaction with related parties shall be under a review mechanism in accordance with the Company's regulations. All transactions and significant balances with related parties have been carried out under normal and reasonable terms. The terms and conditions of transactions with related parties are generally carried out as with third parties reviewed by the Audit Committee and must obtain approval from the Board of Commissioners.

Nama Pihak dan Sifat Hubungan Berelasi

Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Name of Party and Nature of Relationship

Nature of relationships and significant transactions with related parties are summarized as follows:

Pihak Berelasi *Related Parties*	Sifat Hubungan *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi *Transaction Type*
PT Sinarniaga Sejahtera (SNS)	Entitas di bawah pengendalian yang sama Entity under common control	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Mulia Raya Agrijaya (MRA)	Entitas afiliasi Affiliated entity	Transaksi Usaha Business Transaction
PT Prima Cahaya Luhur (PCL)	Entitas afiliasi Affiliated entity	Transaksi Usaha Business Transaction

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perseroan pada Tahun Buku Terakhir

Changes of Regulations in Current Fiscal Year

Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

There were no changes in regulation with significant impact to the Company in 2020.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Terakhir

Amendments in Accounting Policies Implemented by The Company in Current Fiscal Year

Perseroan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material"
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 tentang "Sewa"

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions"
- PSAK No. 71 "Financial Instruments"
- PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers
- PSAK No. 73 "Leases"

Perseroan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perseroan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa". Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 73 "Sewa" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan Perseroan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020.

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company does not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases". Therefore, comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK No. 73 "Leases" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020 and the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020.

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity

Hingga akhir tahun 2020, PT Mulia Boga Raya Tbk mencatat tidak adanya informasi atau kejadian penting lain yang material yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan maupun mempengaruhi harga saham Perseroan secara signifikan.

As of the end of 2020, PT Mulia Boga Raya Tbk did not record any significant information or material events that may significantly affect the Company's business continuity or share price.

Prospek Usaha
Business Prospects

Sampai dengan akhir tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat membaik secara kumulatif pada level -2,07% (yoy) setelah mengalami kontraksi cukup dalam hingga -5,32% pada Q2-2020. Salah satu pendukung membaiknya pertumbuhan ekonomi Indonesia di akhir 2020 adalah sektor industri makanan dan minuman yang mengalami pertumbuhan positif 1,66% karena peningkatan permintaan domestik.

Until the end of 2020, Indonesia's economic growth has improved cumulatively at -2.07% (yoy) after a deep contraction of -5.32% in Q2-2020. One of the growth drivers at the end of 2020 was food and beverage industry sector that experienced a positive growth of 1.66% due to increased domestic demand.

Memasuki tahun 2021, masa pandemi COVID-19 yang masih berlangsung menjadi perhatian Perseroan untuk tetap waspada dalam menjalankan usaha. Strategi pemasaran yang sudah berjalan melalui digital marketing semakin ditingkatkan sebagai antisipasi terhadap pembatasan mobilitas masyarakat. Selain itu, Perseroan juga telah menerapkan prosedur protokol kesehatan sangat ketat di lingkungan kantor dan pabrik guna menjaga tingkat produktivitas operasional.

Into the next 2021, the ongoing COVID-19 pandemic is a concern for the Company to remain vigilant in conducting business. Marketing strategies that have been running through digital marketing are maintained in anticipation of restrictions on people's mobility. In addition, the Company has also implemented strict health protocol procedures in the office and factory environments to stabilize operational productivity level.

Perseroan yakin akan dapat bertahan dan bersaing dengan baik karena didukung oleh besarnya populasi, tumbuhnya kelas menengah, dukungan kebijakan Pemerintah karena industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor prioritas untuk memastikan pemulihan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Di samping itu, dinamika gaya hidup menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi dan selera masyarakat terhadap keju yang digunakan sebagai bahan baku maupun topping pada makanan, cake, bakery, kue kering dan hidangan cepat saji.

The Company is confident that it will survive and compete well because of supporting factors such as large population, growth of the middle class, and government policy for food and beverage industry as one of the priority sectors to ensure the recovery and improvement of national economy. In addition, lifestyle dynamics indicate changes in consumption patterns and public appetite for cheese used as raw materials and toppings on food, cake, bakery, pastries and fast food dishes.

Solid Performance by Resilience and Innovation
Kinerja Solid Berkat Ketangguhan dan Inovasi

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

BAB/*CHAPTER*

06

Komitmen dan Kebijakan Perseroan dalam Menerapkan *Corporate Governance* dan *Governance Outcome*

Implementation of The Company's Commitment and Policy on Corporate Governance and Governance Outcome

Perseroan percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) adalah dasar untuk memberikan nilai yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan. Oleh karenanya, PT Mulia Boga Raya Tbk secara terus-menerus meningkatkan sistem dan praktik tata kelola dari tahun ke tahun, agar tetap dapat bertanggung jawab, transparan, dan berlaku adil.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is the basis for providing sustainable value for stakeholders. Therefore, PT Mulia Boga Raya Tbk continuously improves its governance systems and practices from year to year, in order to remain accountable, transparent, and fair.

Komitmen dalam melaksanakan GCG tercermin dalam tindakan Perseroan yang secara konsisten menerapkan prinsip dan praktik GCG pada semua tingkat dalam Perseroan dengan cara memberikan contoh, membangun kesadaran, dan melakukan berbagai macam pelatihan terkait nilai Perseroan dan Aturan Kebijakan yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

The commitment in implementing GCG is reflected in the Company's actions that consistently apply the principles and practices of GCG at all levels in the Company by providing examples, building awareness, and conducting various training programs related to the Company's values and Policy Rules in line with GCG principles.

Governance Framework

Kerangka tata kelola perusahaan mengatur hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta hubungan dan pembagian tanggung jawab antara Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kerangka yang terdiri dari struktur, kebijakan dan sistem yang mengatur pengambilan keputusan, akuntabilitas, kepatuhan dan aset, serta manajemen risiko dan pengendalian internal, dirancang untuk mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan, sejalan dengan tujuan keuangan, sosial dan lingkungan Perusahaan.

Governance Framework

The corporate governance framework governs the relationship between the Company and shareholders and stakeholders, as well as the relationship and responsibility distribution between General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. The framework consisting of structure, policy and system that governs the decision making, accountability, compliance and assets, as well as internal risk management and control, is designed to assist the Company's sustainable growth, in line with the Company's financial, social and environmental objectives.

Dasar Penerapan *Corporate Governance*

Penerapan GCG di PT Mulia Boga Raya Tbk merujuk pada kebijakan dan peraturan perundangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. POJK No. 21/POJK/04.2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

Foundation of Corporate Governance Implementation

The implementation of GCG at PT Mulia Boga Raya Tbk refers to the prevailing policies and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. POJK No. 21/POJK/04.2014 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;

5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
8. POJK No. 29/POJK.04/2015 tentang Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik;
9. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Anggaran Dasar Perseroan

5. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Website;
8. POJK No. 29/POJK.04/2015 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
9. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated 17 November 2015 concerning Implementation of Governance Guideline for Public Company;
10. The Company's Articles of Association

Prinsip GCG

Selain berpedoman kepada peraturan dan perundang-undangan, implementasi GCG Perseroan juga berpegang kepada 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yaitu TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness, dengan penjelasan sebagai berikut:

GCG Principles

In addition to being guided by rules and regulations, the implementation of the Company's GCG also adheres to the 5 (five) principles of Good Corporate Governance, namely TARIF: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness, with the following explanation:

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Definition*	Komitmen Perseroan *Company's Commitment*
Transparansi *Transparency*	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Perseroan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perseroan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perseroan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. *Transparency principle refers to transparency in decision-making process and transparency in presenting material and relevant information about the Company. The company will comply with the laws and regulations that regulate relevant information disclosure that apply to the Company. Transparency also includes matters that are relevant to information needed by the public relating to products and operational activities of the Company that can potentially influence the behavior of stakeholders.*	Hal ini telah diterapkan dengan mempublikasikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, laporan keterbukaan informasi lain melalui situs resmi Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, serta melalui pertemuan dengan investor/ analis. *This has been implemented by publishing Annual Reports, Financial Statements, other information disclosures through the Company's website and the Indonesian Stock Exchange, as well as through investors/analysts meetings.*
Akuntabilitas *Accountability*	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perseroan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. *Accountability principle is clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs thereby the Company's management is carried out effectively. Accountability is related to carrying out the duties and authority possessed by a person or work unit in carrying out the responsibilities as stipulated by the Company. The accountability includes an explanation of the implementation of the duties and authorities, reporting on the implementation of the duties and authorities, as well as accountability for activities in carrying out those duties and authorities.*	Hal yang dilakukan Perseroan adalah dengan membentuk pedoman bagi setiap organ tata kelola agar bekerja sesuai dengan lingkup kerja masing-masing. Setiap organ tata kelola memiliki peran, hak, wewenang, tugas dan tanggung jawabnya tersendiri yang sesuai dengan latar belakang, keahlian dan pengalaman. *The Company has carried out initiatives to formulate guidelines for each organ of governance to work in accordance with their respective work scopes. Each governance organ has its own role, rights, authority, duties and responsibilities in accordance with background, expertise and experience.*

Prinsip *Principle*	Makna Prinsip *Principle Definition*	Komitmen Perseroan *Company's Commitment*
Pertanggungjawaban *Responsibility*	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *Responsibility principle of accountability is the compliance in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.*	Perseroan telah mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang diterbitkan, khususnya terkait industri makanan, mematuhi pembayaran pajak, menerapkan prinsip kesehatan dan keselamatan kerja, melestarikan lingkungan hidup, serta memelihara lingkungan dan hubungan kerja yang kondusif. *The Company has complied with all issued laws and regulations, specifically related to the property industry, complying with tax payments, applying the principles of occupational health and safety, preserving the environment, and maintaining a conducive environment and industrial relationships.*
Kemandirian *Independency*	Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. *Independency principle is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from anyone that may violate the prevailing laws and regulations and sound corporate principles.*	Perseroan telah melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan. Hal ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan hubungan kerja yang seimbang dan profesional sehingga setiap keputusan dan kebijakan yang diambil hanya berfokus pada kepentingan Perseroan. *The Company has carried out its functions and duties in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Company ensures that all Board of Directors and Board of Commissioners members are free from conflicts of interest that can harm the company. This is a form of the Company's commitment to creating a balanced and professional working relationship so that all decisions and policies taken only focus on the interests of the Company.*
Keadilan dan Kesetaraan *Fairness and Equality*	Keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak Pemegang Saham, manajemen, karyawan dan Pemangku Kepentingan Perseroan lainnya, sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Hal ini juga mencakup perlakuan adil dan setara kepada seluruh individu Perseroan, tanpa terkecuali, sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. *Fairness and equality in fulfilling the rights of Shareholders, management, employees and other Corporate Stakeholders, as stated in the agreement. This also includes the fair and equal treatment of all Company individuals, without exception, in accordance with prevailing policies and regulations.*	Perseroan telah membuat kebijakan dan peraturan yang berlaku bagi seluruh level jabatan secara universal, tanpa terkecuali, dan memfasilitasi setiap individu untuk mengembangkan diri sesuai dengan bidang kompetensi. Selain itu, Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai wujud dari penegakan nilai dan budaya Perseroan sehingga setiap individu dapat menyampaikan laporan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh setiap individu di Perseroan. *The Company has made policies and regulations that apply to all levels of position universally, without exception, and facilitates each individual to develop themselves in accordance with their competency fields. In addition, the Company has implemented a whistleblowing system as a mechanism to uphold the corporate values and culture thereby everyone can submit a report for any violation committed by individual in the Company.*

Struktur, Infrastruktur dan Mekanisme *Corporate Governance*

Structure, Infrastructure and Mechanism of Corporate Governance

Struktur Organ Perseroan

Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2017, telah disebutkan bahwa organ perusahaan harus terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang selanjutnya disebut RUPS, adalah Organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar.
2. Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
3. Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Ketiga organ tersebut bertanggung jawab untuk membangun kerangka kerja, memimpin dan memantau pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal dan Satuan Manajemen Risiko.

Structure of Company Organ

As regulated in the Law No. 40 of 2017, section general provisions, Company Organs shall consist of a General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

1. General Meeting of Shareholders, later stated as GMS, is a Company organ with authority that is neither delegated to Board of Directors or Board of Commissioners within specific limits as specified in this law and/or articles of association.
2. Board of Directors is the Company's Organ with full authority and responsibility upon management of the Company for the Company's interests, in accordance with purpose and objectives of the Company and represents the Company, both on and off the court in accordance with provisions of the articles of association.
3. Board of Commissioners is a Company organ with responsibility to perform general and/or specific supervision in accordance with the articles of association and providing advice to the Board of Directors.

The three organs are responsible for creating a framework, leading and monitoring the implementation of corporate governance, assisted by supporting organs comprising of Corporate Secretary, Internal Audit Unit and Risk Management Unit.

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik tidak semata-mata tercermin dari visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan, tetapi juga bagaimana suatu perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai tersebut. Perseroan juga menyadari bahwa peraturan diperlukan tidak semata-mata untuk mengatur hubungan eksternal antara Perseroan dengan masyarakat, namun juga peraturan yang mengatur hubungan internal Perseroan dengan organ Perseroan dan para karyawannya.

Atas dasar hal tersebut, Perseroan menyusun serangkaian peraturan yang ditetapkan sebagai peraturan Perseroan yang memuat hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan secara mutualis.

Peraturan dan kebijakan yang sudah disusun dan diterapkan di Perseroan antara lain: Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan, Piagam Komite Audit, Kode Etik Perseroan,

Mechanism of Corporate Governance

The good corporate governance implementation is not merely reflected in the vision, mission and values of the company, but also on how a company complies with prevailing regulations to achieve its vision, mission and values. The Company also realizes that regulations are needed not only to regulate external relations between the Company and the community, but also regulations that govern the Company's internal relations with the Company's organs and employees.

Therefore, the Company has prepared a series of rules that are stipulated as Company regulations that contain mutual rights and obligations of employees and the Company.

Regulations and policies that have been prepared and implemented in the Company include: the Company's Articles of Association, Corporate Secretary Work Guidelines, Audit

Pedoman Sistem Manajemen Risiko, Pedoman Ketenagakerjaan, Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran, Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa, dan Pedoman K3.

Committee's Charter, Code of Ethics, Risk Management System Guidelines, Employment Guidelines, Whistleblowing Guidelines, Goods and Services Procurement Guidelines, and OSH Guidelines.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang mempunyai hak dan kewenangan yang tidak dimiliki Direksi dan Dewan Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam ketentuan peraturan perundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:
1. Undang - Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2020, untuk pertama kalinya sejak tercatat di Bursa Efek Indonesia, PT Mulia Boga Raya Tbk telah menyelenggarakan RUPS, baik berupa RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that holds rights and authority that are neither owned by the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the provisions of the legislation and the Company's Articles of Association.

The Company's General Meeting of Shareholders is conducted according to the following provisions:
1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated on April 20, 2020, concerning Plan and Implementation for General Meeting of Shareholders of Public Company; and
3. The Company's Articles of Association.

In 2020, for the first time since its listing on the Indonesia Stock Exchange, PT Mulia Boga Raya Tbk held GMS in the form of Annual GMS and Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan

PT Mulia Boga Raya Tbk melaksanakan RUPS Tahunan untuk Tahun Buku 2019 pada hari Senin, 13 Juli 2020, bertempat di Ruang Victory 1, Hotel Ciputra Jakarta, Lantai 6, Jl. Letjen. S. Parman, Jakarta Barat. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh 1.404.299.300 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 93,62% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, serta dihadiri pula oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 tersebut telah membahas sejumlah 5 (lima) Mata Acara Rapat, dengan hasil keputusan rapat sebagai berikut:

1. Mata Acara ke-1

a. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
b. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Benediktio Salim, CPA No.

Annual GMS

PT Mulia Boga Raya Tbk held its Annual GMS for Fiscal Year 2019 on Monday, July 13, 2020, at Victory Room 1, Ciputra Hotel Jakarta, 6th Floor, Jl. Letjen. S. Parman, West Jakarta. The Annual GMS was attended by 1,404,299,300 shares with valid voting rights or equal to 93.62% of all shares that have been placed and fully paid in the Company, and also attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The Company's Annual GMS for Fiscal Year 2019 discussed a number of 5 (five) Meeting Agendas, with the following resolutions:

1. First Agenda

a. Approved and accepted the Company's Annual Report for financial year ended December 31, 2019, including the Company's Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Duty Report.
b. Ratified the Company's Financial Statements for financial year ended December 31, 2019, which has been audited by Public Accountant Benediktio Salim, CPA No. AP. 1561

AP. 1561 dari Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana tercantum dalam laporannya nomor: 01100/2.1032/AU.1/04/1561-2/1/V/2020 tanggal 22 Mei 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

c. Memberikan pelunasan dan pembebasan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari seluruh tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

2. Mata Acara ke-2

a. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp98.047.666.143 (sembilan puluh delapan miliar empat puluh tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus empat puluh tiga Rupiah) yang termasuk di dalam akumulasi laba ditahan yang tercatat di tahun buku 2019 sebesar Rp153.715.309.417 (seratus lima puluh tiga miliar tujuh ratus lima belas juta tiga ratus sembilan ribu empat ratus tujuh belas Rupiah) sebagai berikut:
   i. Sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan wajib dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang–Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   ii. Untuk dibagikan sebagai dividen tunai final sebesar Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh miliar Rupiah) atau sebesar Rp80 (delapan puluh Rupiah)/lembar saham, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 28 Juli 2020 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat pada Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") tanggal 23 Juli 2020 pukul 16.00 WIB.
   iii. Sisanya sebesar Rp18.715.309.417 (delapan belas miliar tujuh ratus lima belas juta tiga ratus sembilan ribu empat ratus tujuh belas Rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

b. Memberikan persetujuan dan ratifikasi atas pembagian dividen interim sebesar Rp49.500.000.000 (empat puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebesar Rp33 (tiga puluh tiga Rupiah) per lembar saham yang telah dibayarkan Perseroan kepada seluruh pemegang saham Perseroan pada tanggal 13 Januari 2020.

c. Sehubungan dengan rencana pembagian dividen, memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pembagian dividen serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk mencapai hal tersebut di atas. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham Perseroan yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

from Public Accounting Firm of Purwantono, Sungkoro & Surja as stated in the report number: 01100/2.1032/AU.1/04/156-2/1/V/2020 dated on May 22, 2020, with fair opinion in all material aspects.

c. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions performed in financial year ended on December 31, 2019.

2. Second Agenda

a. Approved the use of the Company's net profit for financial year ended December 31, 2019, amounting to Rp98,047,666,143 (ninety eight billion forty seven million six hundred sixty six thousand one hundred and forty three Rupiah), which is included in the accumulated retained earnings in the fiscal year 2019 of Rp153,715,309,417 (one hundred fifty three billion seven hundred fifteen million three hundred nine thousand four hundred and seventeen Rupiah) with the following details:
   i. Rp15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) is designated as a mandatory reserve in order to comply with the provision of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
   ii. Final cash dividend of Rp120,000,000,000 (one hundred twenty billion Rupiah) or Rp80 (eighty Rupiah)/share will be distributed with the payment made on July 28, 2020, to the Company's shareholders whose names are recorded on the Registry of Company's Shareholders ("DPS") dated July 23, 2020 at 16.00 Western Indonesian Time.
   iii. The remaining Rp18,715,309,417 (eighteen billion seven hundred fifteen million three hundred nine thousand four hundred seventeen Rupiah) is recorded as retained earnings of the Company.

b. Approved and ratified the distribution of interim dividend amounting to Rp49,500,000,000 (forty nine billion five hundred million Rupiah) or Rp33 (thirty three Rupiah) per share that has been paid to the Company's shareholders on January 13, 2020.

c. Granted authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for dividend distribution and take all necessary actions in relation with the dividend distribution plan. Cash dividend will be subject to tax deduction in accordance with the prevailing laws and regulations on tax. The amount of tax incurred will be accounted to the relevant Company's Shareholders and will be directly deducted from the amount of cash dividend the respective shareholders is entitled to.

3. Mata Acara ke-3

Oleh karena mata acara Rapat ini bersifat Laporan, maka hanya dilakukan penyampaian laporan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham yang telah dilaksanakan pada tahun 2019 sehingga tidak ada pengambilan keputusan untuk mata acara Rapat ini.

4. Mata Acara ke-4

a. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium, gaji, fasilitas, tunjangan dan paket remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun 2020.
b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sehubungan dengan butir 1 (satu) tersebut di atas, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

5. Mata Acara ke-5

Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan penetapan jumlah honorarium serta persyaratan lain penunjukannya.

3. Third Agenda

Since this is a reporting, the agenda was only the submission of a report on the use of proceeds from the initial public offering held in 2019. There was no decision-making for this Meeting agenda.

4. Fourth Agenda

a. Authorized the Board of Commissioners to determine honorariums, salaries, facilities, allowances and other benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for 2020.
b. Authorized the Board of Commissioners to determine the remuneration distribution among members of the Board of Commissioners and Board of Directors related to above point 1 (one) in regard with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable rules and regulations.

5. Fifth Agenda

Granted authority to the Board of Commissioners to appoint a public accounting firm registered in Financial Services Authority to audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020, and determine the amount of honorarium and other requirements of its appointment.

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2020, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada Jumat, 27 November 2020, bertempat di Ruang Victory 2, Hotel Ciputra Jakarta, Lantai 6, Jl. Letjen S. Parman, Jakarta Barat, dan telah dihadiri oleh 1.325.705.400 (satu miliar tiga ratus dua puluh lima juta tujuh ratus lima ribu empat ratus) saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 88,38% (delapan puluh delapan koma tiga puluh delapan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, serta dihadiri pula oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

RUPS Luar Biasa Perseroan ini diselenggarakan dengan Mata Acara Rapat tunggal: Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mulia Boga Raya Tbk dengan hasil keputusan adalah sebagai berikut:

a. Menyetujui pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini sedang menjabat, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat dengan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama masa jabatan mereka.
b. Menyetujui penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima yang diselenggarakan setelah penunjukan tersebut, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Extraordinary GMS

In 2020, the Company also held an Extraordinary GMS on Friday, November 27, 2020, located at Victory Room 2, Ciputra Hotel Jakarta, 6th Floor, Jl. Letjen S. Parman, West Jakarta, attended by 1,325,705,400 (one billion three hundred and twenty five million seven hundred and five thousand four hundred) shares with valid voting rights or equal to 88.38% (eighty eight point thirty eight percent) of all shares issued and fully paid in the Company, and also attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The Company's Extraordinary GMS was held with the sole Meeting Agenda: Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Mulia Boga Raya Tbk, with the following resolutions:

a. Approved the dismissal of all active members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect, effective since the close of the Meeting by granting full acquittal and discharge (acquit et decharge) for their management and supervision actions performed during their tenure.

b. Approved the appointment of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a period of 5 (five) years, effective since the close of the Meeting until the close of the fifth Annual General Meeting of Shareholders held after the appointment, one and the other with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association and Financial Services Authority's Regulation.

Sehingga, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

Therefore, effective since the close of this Meeting, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is as follows:

Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Direktur Utama President Director	: Paulus Tedjosutikno	Komisaris Utama President Commissioner	: Hartono Atmadja
Direktur Director	: Tan Ting Luen	Komisaris Commissioner	: Atiff Ibrahim Gill
Direktur Director	: Gabriele Isacco Tironi	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Drs. Herbudianto
Direktur Director	: Peter Wiradjaja		

c. Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, memberikan kuasa dan wewenang kepada setiap Direktur Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat, termasuk untuk menyatakan kembali keputusan-keputusan Rapat ke dalam suatu akta notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan.

c. In relation with the above resolutions, each Director of the Company is granted authority with substitution right to take all necessary actions related to the Meeting agenda resolutions, including in documenting them into a notarial deed and submitting to the authorized institution to obtain a notification letter of changes in the Company's data, as well as to take any necessary and useful actions for such purposes with no one exception.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris turut melakukan pemantauan terhadap efektivitas implementasi GCG yang dilakukan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is a Company organ that supervises and provides direction to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of the implementation of GCG in accordance with the Company's Articles of Association.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan belum menyusun board manual sebagai pedoman tata tertib dan tata laksana kegiatan Dewan Komisaris, sampai saat ini pelaksanaan kegiatan masih mengacu kepada anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Board of Commissioners Work Guidelines

As of December 31, 2020, the Company had not yet prepared a board manual as guideline for the Board of Commissioners' activity procedure. Recently, implementation of activities still refers to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris 2020
Composition and Appointment Basis of the Board of Commissioners in 2020

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Service*
Lie Po Fung (Jaya)	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *Deed of EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019-2023
Drs. Herbudianto	Komisaris *Commissioner*	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *Deed of EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019-2023

Nama* *Name**	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Service*
Hartono Atmadja	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020 *Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*	2020-2025
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris *Commissioner*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020 *Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*	2020-2025
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020 *Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*	2020-2025

*Susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif per tanggal 27 November 2020 / *The Board of Commissioners' effective composition as of November 27, 2020*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Perseroan antara lain:

1. Tanpa membatasi tugas dan kewenangan dari Direksi, Dewan Komisaris melakukan supervisi dan pengawasan kegiatan-kegiatan Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya termasuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
4. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan OJK wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku Perseroan.
6. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota-anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau gagal memenuhi tanggung jawabnya yang merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Duties and responsibilities

Duties and Responsibilities of the Company's Board of Commissioners include:

1. Without limiting the duties and authority of the Board of Directors, the Board of Commissioners supervises and monitors the Board of Directors' activities.
2. The Board of Commissioners at any time during the Company's office hours has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and hasthe right to examine all books, letters and other evidence, examine and match the state of cash and others and has the right to know all actions taken by the Board of Directors.
3. In order to support the effectiveness of carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other Committees including Nomination and Remuneration Committee in accordance with the requirements in the Stock Market prevailing rules and regulations.
4. In case of a nomination and remuneration committee is not established, the Board of Commissioners must carry out the nomination and remuneration function stipulated in the OJK Regulations.
5. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities at the end of the Company's fiscal year.
6. The Board of Commissioners has the right at any time to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the members of the Board of Directors act contrary to the Articles of Association and/or regulations and legislation in force or detrimental to the Company's purposes and objectives or fail to fulfill their responsibilities which are detrimental the purpose and objectives of the Company or neglect its obligations.

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusannya, sehingga untuk melakukan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Dewan Komisaris tersebut diperlukan persetujuan RUPS berdasar suara terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Management of Conflicts of Interest in Board of Commissioners

In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that can harm the Company or reducing the Company's profits and are required to disclose conflicts of interest in each of their decisions, so that to carry out legal actions in the form of a conflict of interest between the personal economic interests of the members of the Board of Commissioners, approval GMS based on the most votes of shareholders who do not have a conflict of interest.

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan untuk pemilihan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Decisions, Recommendations and Implementation of Board of Commissioners' Duties

The Board of Commissioners has given approval for appointment of Public Accountant Firm to audit PT Mulia Boga Raya Tbk's Financial Statements.

Program Pengenalan Perseroan Bagi Komisaris Baru

Program Pengenalan kepada Dewan Komisaris yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris dan proses bisnis Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

Pada tahun 2020, Perseroan mengangkat Drs. Herbudianto sebagai Komisaris Independen dan telah mendapatkan pengenalan Perseroan melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Orientation Program for New Commissioner

Orientation program to the newly appointed Board of Commissioners aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities as a Board of Commissioners and the Company's business processes carried out by the Directors, thereby they can work in harmony with other Company Organs.

As the Person-in-Charge of Orientation Program for newly appointed Board of Commissioners, Corporate Secretary will prepare material for the orientation program which includes the Introduction program to the Company related to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other matters deemed important.

In 2020, the Company has appointed Drs. Herbudianto as an Independent Commissioner and has participated in the Company's orientation program through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut atau bila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Board of Commissioners' Resignation and Dismissal Mechanism

A member of the Board of Commissioners is allowed to resign before end of his term of office by submitting written notice of his intention to the Company with a copy to Shareholders, Directors and other members of the Board of Commissioners at least 30 (thirty days) before the date of his resignation and the Company is obliged to hold a GMS within the same period after receipt of the Resignation Letter, to follow up on the matter or if not, resignation will be considered valid without requiring the approval of the GMS.

Sebelum pengunduran diri berlaku efekif, Dewan Komisaris yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar.

Before effective resignation, the Board of Commissioners concerned is still obliged to complete its duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association.

Penilaian Kinerja Komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara self-assessment. Penilaian di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment on performance of Committee members under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a period of 1 (one) year on a self-assessment basis. The assessment includes attendance at meetings, the ability to cooperate and actively communicate with fellow Committee members, integrity, the ability to understand the Company's vision and mission and strategic plans, as well as the quality of the advice/recommendations given related to the work programs of each Board of Commissioners' Supporting Committees.

Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian kelengkapan dan manajemen risiko pada seluruh aktivitas operasional, melakukan tinjauan atas Laporan Hasil Pemeriksaan Audit Internal, melakukan telaah atas Laporan Keuangan dan Laporan Kepatuhan, mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit, dan merekomendasikan penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

Audit Committee

The Audit Committee has carried out the oversight function over effectiveness of completeness control system and risk management in all operational activities, conducted a review of the Internal Audit Examination Report, reviewed the Financial Report and Compliance Report, evaluated the planning and implementation of the audit and monitored the follow-up of the audit results, and recommends the appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Financial Statements of the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait Nominasi dan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut dilakukan dengan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, kebijakan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja berdasarkan tolak ukur yang telah ditetapkan dan kesesuaian remunerasi yang diterima, memberikan rekomendasi terkait program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan usulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi syarat, dan memberikan rekomendasi struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its functions and duties related to the Nomination and Remuneration for members of the Boards of Directors and Commissioners. This is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Boards of Commissioners and Directors, policies and criteria needed in the nomination process, performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and Directors; to assist the Board of Commissioners to assess performance based on established benchmarks and conformity of received remuneration; to provide recommendations related to the competency development program for members of the Board of Commissioners and Directors, to provide proposals for prospective members of the Board of Commissioners and Directors who meet the requirements; and to provide recommendations on Remuneration structure, policies and amount.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penunjukan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/ PJOK.04/2014 bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan mandiri, dan juga untuk menjaga "*fairness*" serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas serta memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.

The appointment of Independent Commissioner is regulated in OJK Regulation No. 33/PJOK.04/2014 concerning every public company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The existence of an Independent Commissioner is intended to create a more objective and independent climate, and also to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of the majority shareholders with minority shareholders and provide protection against the interests of minority shareholders and other stakeholders.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Sesuai ketentuan pasal 21 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Criteria of Independent Commissioner

In accordance with article 21 of OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 dated 8 December 2014, in addition to meeting the requirements prevailing to the Board of Directors and the Board of Commissioners, an Independent Commissioner shall fulfill the following requirements:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's Activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
- Not having any shares either directly or indirectly in the Company;
- Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company;
- Not having any business relationship, directly or indirectly, with the Company's business activities.

Komposisi Komisaris Independen

Pada tahun 2020, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Drs. Herbudianto, dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris atau 33% (tiga puluh tiga persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan sehingga telah memenuhi regulasi yang ditetapkan.

Composition of Independent Commissioners

In 2020, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, Drs. Herbudianto, from a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners or 33% (thirty three percent) of the total members of the Company's Board of Commissioners, showing the fulfillment of stipulated regulation.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Drs. Herbudianto telah menyatakan diri tidak memiliki hubungan dengan emiten, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham baik langsung maupun tidak langsung.

Independent Commissioner's Statement of Independency

Drs. Herbudianto has stated that he has no relationship with the issuer, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders directly or indirectly.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menyusun Pedoman Kerja Direksi dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dalam pelaksanaan tata tertib dan tata laksana.

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas, wewenang dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menyusun Pedoman Kerja Direksi dan mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan dalam pelaksanaan tata tertib dan tata laksana.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi
Composition and Appointment Basis of the Board of Directors in 2020

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Service*
Sandjaya Rusli	Direktur Utama *President Director*	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *Deed of EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019 - 2023
Agustini Muara	Direktur *Director*	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *Deed of EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019 – 2023
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur *Director*	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *Deed of EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019 – 2023
Susanto Gunawan	Direktur *Director*	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *Deed of EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019 - 2023

Nama* *Name**	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Service*
Paulus Tedjosutikno	Direktur Utama *President Director*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020 *Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*	2020 - 2025
Tan Ting Luen	Direktur *Director*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020 *Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*	2020 - 2025
Gabriele Isacco Tironi	Direktur *Director*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020 *Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*	2020 - 2025
Peter Wiradjaja	Direktur *Director*	Akta RUPSLB No. 57 tanggal 27 November 2020 *Deed of EGMS No. 57 dated on November 27, 2020*	2020 - 2025

Rangkap Jabatan Direksi

Paulus Tedjosutikno sebagai Direktur Utama Perseroan merangkap jabatan di induk perusahaan Perseroan, yaitu PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk sebagai Direktur.

Board of Directors' Concurrent Position

Paulus Tedjosutikno as President Director of the Company concurrently serves as Director in parent company of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini, Direksi dapat membentuk komite. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku Perseroan.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Duties and responsibilities

1. The Board of Directors is in charge to carry out and responsible in managing the Company for the benefit of the Company in line with the Company's aims and objectives set out in the Articles of Association.
2. In carrying out their duties and responsibilities for the management, the Board of Directors is required to hold an annual GMS and other GMS as stipulated in the rules and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors shall carry out their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as stated in point 1 of this Article, the Board of Directors may establish a committee. In such case, the Board of Directors shall evaluate the committee's performance at end of every Company's financial year.
5. Each member of the Board of Directors is fully responsible for the Company's losses due to the members' mistake or negligence in carrying out their duties.

Kewajiban dan Hak Direksi

1. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
   1.1. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
   1.2. Kode etik yang berlaku bagi seluruh DireksI yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa selain dari kegiatan usaha wajar yang biasa dijalankan oleh Perseroan, untuk tindakan-tindakan berikut:
   2.1. Menjual, menjaminkan atau dengan jalan lain melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak milik Perseroan;
   2.2. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta mengalihkan penyertaan pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   2.3. Menerima pinjaman uang dari siapapun; dan
   2.4. Memberi pinjaman uang kepada siapapun kecuali dalam kegiatan usaha dan pinjaman kepada karyawan dan entitas anak Perseroan;
3. Dua orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Board of Directors' Obligations and Rights

1. Altogether with the Board of Commissioners, the Board of Directors shall prepare:
   1.1. A binding guideline for every member of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the provisions of prevailing laws and regulations.
   1.2. Code of ethics that prevail to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, and the Company's supporting organs, in accordance with the prevailing laws and regulations.
2. Board of Directors is entitled to represent the Company on and off the Court of all matters and in all incidents, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to take all actions, both regarding management and ownership, but with the restriction apart from normal business activities carried out by the Company, for the following actions:

   2.1. Sell, guarantee or otherwise release the rights to the Company's immovable properties;
   2.2. Set up a new business or participate in transferring participation to other companies both at home and abroad;
   2.3. Receive loans from any parties; and
   2.4. Lend money to any parties except in business activities and loans to employees and the Company's subsidiaries;

3. Two members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Tugas dan Tangggung Jawab Masing-Masing Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Each Director's Duties and Responsibilities

Duties and authorities of each member of the Board of Directors are determined by GMS resolutions. In the event that the GMS does not stipulate, duties and authorities of each member of the Board of Directors are determined by decision of the Board of Directors.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Ruang Lingkup Tugas *Scope of Duties*
Paulus Tedjosutikno	Direktur Utama *President Director*	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan dan memastikan terpenuhinya seluruh tanggung jawab tata kelola perusahaan. *Responsible for leading and coordinating all business activities of the Company and ensuring the fulfillment of all corporate governance responsibilities.*
Tan Ting Luen	Direktur *Director*	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan operasional Perseroan dan membawahi bidang keuangan dan akuntasi. *Responsible for coordinating the Company's operational activities and underlining the field of finance and accounting.*
Gabriele Isacco Tironi	Direktur *Director*	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan kegiatan operasional Perseroan dan membawahi aktivitas rantai pasokan dan manufaktur. *Responsible for coordinating the Company's operational activities and overseeing supply chain and manufacturing activities.*
Peter Wiradjaja	Direktur *Director*	Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas pemasaran, penjualan dan distribusi serta bertanggung jawab sebagai Sekretaris Perusahaan dan Hubungan Investor. *Responsible for leading and coordinating all marketing, sales and distribution activities and responsible as Corporate Secretary and Investor Relations.*

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Pelaksanaan kegiatan transaksi tertentu yang memiliki benturan kepentingan ekonomi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, maka Direksi memerlukan persetujuan dari RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 12 ayat 5 dari Anggaran Dasar sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Untuk tindakan yang merupakan transaksi material dan/atau benturan kepentingan yang dimaksud dalam peraturan Bapepam & LK atau OJK yang relevan, Direksi harus memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam peraturan Bapepam & LK atau OJK yang relevan.

Dalam hal anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan, maka yang berhak mewakili Perseroan adalah:

1. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
2. Dewan Komisaris, dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
3. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Board of Directors' Conflict of Interest Management

Implementation of specific transaction activities that lead to conflict of economic interests between members of the Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders, with the Company requires the GMS approval as stipulated in Article 12 paragraph 5 of the Articles of Association in line with Capital Market regulations.

For actions considered as material transactions and/or conflicts of interest referred to relevant Bapepam & LK or OJK regulations, the Directors must fulfill the requirements specified in the relevant Bapepam & LK or OJK regulations.

In case that a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company, the entitled representative of the Company is:

1. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
2. The Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
3. Other parties appointed by the GMS, if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Program Pengenalan Perseroan Bagi Direksi Baru

Program Pengenalan kepada Direktur yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur, proses bisnis Perseroan, serta dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana Program Pengenalan bagi Direktur yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan;
2. Visi, misi, strategi, risiko, posisi kompetitif, kinerja keuangan dan operasional;
3. Kewenangan Satuan Pengawasan Internal/Audit Internal dan eksternal dan sistem pengendalian internal; dan
4. Hal-hal penting lain yang dapat diberikan berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perseroan dan pengkajian dokumen atau program lain.

Orientation Program for New Directors

Orientation program for newly appointed Directors aims to provide knowledge about the Company, thereby they can understand their duties and responsibilities as a Director, the Company's business processes, and can work in harmony with other Company Organs.

As the person-in-charge in the Orientation Program for newly appointed Directors, the Corporate Secretary will prepare materials for introductory program covering the Company's Orientation Program that relates to:

1. Implementation of GCG principles in the Company;
2. Vision, mission, strategy, risk, competitive position, financial and operational performance;
3. Authority of Internal Audit Unit and External Auditor and Internal Control System; and
4. Other important things that can be given in the form of presentations, meetings, company visits and review of documents or other programs.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Pemberhentian keanggotaan Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham Pengendali apabila anggota Direksi dianggap tidak memenuhi persyaratan dengan adanya bukti yang sah dan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen
2. Tidak dapat menjalankan tugas dengan baik
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau negara
6. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap
7. Mengundurkan diri
8. Alasan lain yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan

Keputusan pemberhentian keanggotaan Direksi disampaikan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan dan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS kecuali terkait alasan mengundurkan diri dan dinyatakan bersalah dalam keputusan pengadilan. Namun, apabila tidak keberatan dan tidak melakukan pembelaan diri maka ketentuan waktu pemberhentian sebagaimana tercantum dalam surat pemberitahuannya dianggap telah terpenuhi.

Board of Directors' Resignation and Dismissal Mechanism

Termination of the Board of Directors' membership can be done at any time by the GMS attended by the Controlling Shareholder if the members of the Board of Directors are deemed not to meet the requirements with the existence of valid evidence and observing the prevailing laws and regulations.

Reasons for the Board of Directors members dismissal are including:

1. Not/less capable to fulfill its obligations agreed in the management contract
2. Default in carrying out their duties properly
3. Violated provisions of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations
4. Perform actions that violate ethics and/or propriety that should be respected as members of the Board of Directors
5. Engage in actions that harm the Company and/or the country
6. Defined guilty by a court decision that has permanent legal force
7. Resign
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company

The decision to terminate the membership of the Board of Directors shall be submitted in writing to the Board of Directors concerned and given the opportunity to defend themselves at the GMS unless it relates to the reason of resigning or is found guilty in a court decision. However, if there is no objection and no self-defense, the term of dismissal as stated in the notice letter is considered fulfilled.

Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir melalui pemberitahuan tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh hari) sebelum tanggal pengunduran diri. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu yang sama setelah diterimanya Surat Pengunduran Diri, untuk menindaklanjuti masalah tersebut. Apabila tidak, pengunduran diri akan dianggap sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

A member of the Board of Directors may resign before his/her term ends through written notice of his/her intention to the Company with a copy to the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners at least 30 (thirty days) prior to the date of resignation. The Company is obliged to hold a GMS within the same period after receipt of the Resignation Letter, to follow up on the issue. Otherwise, the resignation will be considered valid without the need for GMS approval.

Sebelum pengunduran diri berlaku efekif, Direktur yang bersangkutan tetap berkewajiban untuk menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Prior to the effective resignation, the Director shall remain obliged to complete his/her duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association.

Penilaian Kinerja Komite dan Unit Kerja di Bawah Direksi

Direksi memiliki organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian kinerja masing-masing organ tersebut untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Performance Assessment of Committees and Work Units Under the Directors

The Board of Directors has supporting organs, namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The performance assessment of each organ for 2020 is as follows:

Sekretaris Perusahaan

Kinerja Divisi Sekretaris Perusahaan diukur dan dinilai dari pencapaian Program Kerja secara tahunan. Beberapa Indikator Utama dalam Program Kerja Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan daftar pemegang saham Perseroan;
2. Pengelolaan informasi Perseroan baik untuk pihak eksternal maupun internal;
3. Pelaporan kepada otoritas guna memenuhi peraturan pasar modal;
4. Mengelola dan melakukan review terhadap implementasi tata kelola perusahaan.

Berdasarkan realisasi kinerja, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja tahun buku 2020.

Company Secretary

The performance of the Corporate Secretary Division is measured and assessed through its achievement of annual Work Program. Some Key Indicators in the Corporate Secretary's Work Program are as follows:

1. Management of the Company's shareholders list;
2. Management of corporate information both for external and internal parties;
3. Reporting activity to the authorities to comply with capital market regulations;
4. Management and review on the implementation of corporate governance.

Based on its performance realization, the Corporate Secretary Division has carried out its duties in accordance with the 2020 work program.

Unit Audit Internal

Kinerja Unit Audit Internal diukur dan dinilai dari pencapaian Program Kerja secara tahunan. Beberapa Indikator Utama dalam Program Kerja Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
2. Pelaporan hasil pengawasan dan pemberian saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen serta pengawasan tindak lanjut perbaikan.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit performance is measured and assessed from the achievement of its annual Work Program. Some Key Indicators in the Internal Audit Unit's Work Program are as follows:

1. Examination and assessment of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
2. Reporting the results of supervision and providing improvement advice and objective information about the activities examined at all levels of management and supervision on improvement follow-up.

Sistem Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration System of the Boards of Commissioners and Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan yang berlaku sebagai indikator penetapan remunerasi, antara lain:

1. Skala usaha;
2. Kompetensi dan kinerja;
3. Kompleksitas usaha;
4. Tingkat inflasi;
5. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
6. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis; dan
7. Tidak bertentangan dengan peraturan perundangan.

Struktur Remunerasi

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi yang diterima terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem.

Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp24.113.782.586 dan Rp24.291.077.187.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan yang berlaku sebagai indikator penetapan remunerasi, antara lain:

1. Skala usaha;
2. Kompetensi dan kinerja;
3. Kompleksitas usaha;
4. Tingkat inflasi;
5. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
6. Faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis; dan
7. Tidak bertentangan dengan peraturan perundangan.

Struktur Remunerasi

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam RUPS oleh Pemegang Saham dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi yang diterima terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, dan tantiem.

Jumlah Nominal Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp24.113.782.586 dan Rp24.291.077.187.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Service*
Sandjaya Rusli	Direktur Utama *President Director*	RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019 – 2023
Agustini Muara	Direktur *Director*	RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019 – 2023
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur *Director*	RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019 – 2023
Susanto Gunawan	Direktur *Director*	RUPSLB No. 12 tanggal 9 Agustus 2019 *EGMS No. 12 dated on August 9, 2019*	2019 – 2023

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
Affiliate Relations of the Boards of Commissioners and Directors

Hubungan afiliasi (baik hubungan kekeluargaan ataupun keuangan) antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan di bawah ini dengan tetap mematuhi peraturan OJK.

1. Tidak ada hubungan afiliasi antaranggota Direksi maupun antaranggota Dewan Komisaris.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sampai dengan derajat kedua.

Affiliate relationship (whether familial or financial) among members of the Board of Directors, Commissioners and Controlling Shareholders is described below while complying with OJK regulations.

1. There is no affiliation among members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners.
2. There is no affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners up to the second degree.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Boards of Commissioners and Directors

Dalam rekomendasi Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Perseroan terhadap perlunya keberagaman komposisi sesuai peraturan tersebut dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif, dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari bidang keilmuan, kompetensi, usia, keahlian, pengalaman kerja, dan gender agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk dapat dilihat pada bagan berikut ini:

As stated in the Financial Services Authority recommendation in the Attachment to Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Company, the composition of members of the Boards of Commissioners and Directors should concern the composition diversity of both Boards' members.

The Company's assessment over the need for composition diversity in accord with regulation can provide alternative problem solving and encourage more objective and comprehensive decision-making by taking into account the diverse fields of science, competence, age, expertise, work experience, and gender, so that the paradigm in decision-making could be wider.

The diversity of the Boards of Commissioners and Directors of PT Mulia Boga Raya Tbk can be seen in the following chart:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia (tahun) *Age (year)*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
Lie Po Fung (Jaya)	Komisaris Utama *President Commissioner*	Pria *Male*	56	SMA Negeri II Jakarta tahun 1982 *Jakarta II High School in 1982*	• Sales di PT Hero Supermarket sejak tahun 1982 1983 • Sales supervisor di PT Gelael Supermarket tahun 1983 – 1984 • *Sales at PT Hero Supermarket since 1982 -1983* • *Sales supervisor at PT Gelael Supermarket in 1983 – 1984*
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pria *Male*	64	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajahmada, Jogjakarta pada tahun 1984. *Bachelor of Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1984.*	• Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan • Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia 2006 – 2012. • *Head of Non-Financial Services Company Valuation Division* • *Service Sector Corporate Financial Evaluation Bureau, Capital Market & Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK), Ministry of Finance of the Republic of Indonesia 2006 - 2012.*
Sandjaya Rusli	Direktur Utama *President Director*	Pria *Male*	62	STM Laboratorium IKIP Padang pada tahun 1976 *STIP Laboratory of IKIP Padang in 1976*	• Sales di Johnson and Johnson sejak tahun 1984 – 1987 • National Sales Manager di PT Tiga Raksa Satria pada tahun 1987 - 1993 • Division Manager di PT Intermas Tata Trading pada tahun 1993 - 1998. • Sole agent untuk produk Food service Fonterra Brands Indonesia pada tahun 2003 • *Sales at Johnson and Johnson from 1984 - 1987* • *National Sales Manager at PT Tiga Raksa Satria from 1987 - 1993* • *Division Manager at PT Intermas Tata Trading from 1993 - 1998* • *Sole Agent for Food Service Fonterra Brands Indonesia product in 2003*
Agustini Muara	Direktur *Director*	Wanita *Female*	56	LPK Tarakanita Jurusan Sekretaris pada tahun 1987 *LPK Tarakanita, Department of Secretary in 1987*	• Sales dan matketing di PT Tiga Raksa Satria pada tahun 1991 –2000 • Sales dan marketing Food service di PT Fonterra Brand Indonesia dengan jabatan terakhir Commercial Food service Director pada tahun 2000-2013 • *Sales and marketing at PT Tiga Raksa Satria from 1991 - 2000* • *Sales and marketing Food Service at PT Fonterra Brand Indonesia with the latest position as Commercial Food Service Director from 2000 - 2013*
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur *Director*	Wanita *Female*	53	STMIK Bina Nusantara jurusan komputer akuntansi pada tahun 1993 *STMIK Bina Nusantara majoring in computer accounting in 1993*	• Manajer Akunting PT Mulia Boga raya pada tahun 2006- 2018 • Manajer Akunting PT Mulia Raya Agrijaya sejak tahun 1993 • *Accounting Manager PT Mulia Boga raya in 2006-2018* • *Accountign Manager PT Mulia Raya Agrijaya in 1993*
Susanto Gunawan	Direktur *Director*	Pria *Male*	53	SMA Tjandra Naya, Jakarta pada tahun 1972 *SMA Tjandra Naya, Jakarta in 1972*	• Sales Supervisor di PT Tiga Raksa Satria sejak tahun 1990–1995 • Sales Supervisor di PT Intermas Tata Trading sejak tahun 1995 - 2003 • Sales Manager di PT Mulia Raya Agrijaya divisi Fonterra pada tahun 2003 - 2007 • *Sales Supervisor at PT Tiga Raksa Satria from 1990 - 1995* • *Sales Supervisor at PT Intermas Tata Trading from 1995-2003* • *Sales Manager at PT Mulia Raya Agrijaya, Fonterra Division from 2003 - 2007*

Nama* *Name**	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia (tahun) *Age (year)*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
Hartono Atmadja	Komisaris Utama *President Commissioner*	Pria *Male*	55	Insinyur/Sarjana Teknik Bidang Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1990 *Bachelor Degree in Chemical Engineering, Faculty of Chemical Engineering, Institut Teknologi Bandung, 1990*	• Service Engineer-Area Sales Manager di PT Nalco Perkasa (1990-1995) • Marketing for Pacific Region untuk Paper Process Product di Nalco Pacific Co, Ltd. (1995-1997) • Marketing Manager di PT Rhone Poulenc Indolatex (1994 -1998) • Direktur dan Komisaris di PT Triusaha Mitraraharja (1999-2013) • Komisaris di PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2012- sekarang • *Service Engineer-Area Sales Manager in PT Nalco Perkasa (1990-1995)* • *Marketing for Pacific Region for Paper Process Product in Nalco Pacific Co, Ltd. (1995-1997)* • *Marketing Manager in PT Rhone Poulenc Indolatex (1994 -1998)* • *Director and Commissioner in PT Triusaha Mitraraharja (1999-2013)* • *Commissioner in PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2012 to date)*
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris *Commissioner*	Pria *Male*	47	Bachelor of Science dari London University tahun 1995 *Bachelor of Science from London University, 1995*	• Business Development Manager di Kingfisher (1995–2000) • Senior Manager di Kurt Salmon Associates (2000-2006) • Executive Vice President & COO di Metersbonwe (2006-2008) • North Asia President di William Dickie Manufacturing Co.Ltd. (2008-2013) • CEO China dan Taiwan di Lacoste (Shanghai) (2013-2014) • Tim CVC Operation di CVC Capital Partners (2014-sekarang) • *Business Development Manager in Kingfisher (1995 – 2000)* • *Senior Manager in Kurt Salmon Associates (2000-2006)* • *Executive Vice President & COO in Metersbonwe (2006-2008)* • *North Asia President in William Dickie Manufacturing Co.Ltd. (2008-2013)* • *CEO China dan Taiwan in Lacoste (Shanghai) (2013-2014)* • *CVC Operation Team in CVC Capital Partners (2014 to date)*
Drs. Herbudianto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Pria *Male*	64	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajahmada, Yogyakarta pada tahun 1984. *Bachelor Degree in Economics majoring Accounting from Universitas Gajahmada, Yogyakarta, 1984*	• Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non Keuangan • Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2006– 2012) • *Head of Non-Financial Services Company Assessment Unit* • *Financial Assessment Bureau for Companies in Services Sector, Stock Market & Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM & LK), Ministry of Finance, Republic of Indonesia (2006–2012)*

Nama* *Name**	Jabatan *Position*	Jenis Kelamin *Gender*	Usia (tahun) *Age (year)*	Pendidikan *Education*	Pengalaman Kerja *Work Experience*
Paulus Tedjosutikno	Direktur Utama *President Director*	Pria *Male*	53	Sarjana Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam dari Institut Teknologi Bandung, 1991 *Bachelor Degree, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Institut Teknologi Bandung, 1991*	• Divisi Penjualan PT USI/IBM (1992-1997) • Analisis Investasi Divisi Riset PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999) • Divisi Keuangan Korporasi PT Holdiko Perkasa (1999-2002) • Asisten Direktur Keuangan United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004) • Analisis Investasi Divisi Perencanaan Korporasi San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007) • Unit Pengelolaan Risiko Asian Development Bank Filipina (2007-2008) • Direktur Independen, Research & Advisory Indonesia (2008-2011) • Divisi Penasehat Keuangan Korporasi, PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012) • Direktur, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2017-sekarang) • *Sales Division in PT USI/IBM (1992-1997)* • *Investment Analysis of Research Division in PT Schroder Investment Management Indonesia (1997-1999)* • *Corporate Finance Division in PT Holdiko Perkasa (1999-2002)* • *Assistant to Finance Director in United Laboratories Inc., Filipina (2003-2004)* • *Investment Analysis of Corporate Planning Division in San Miguel Corporation, Filipina (2004-2007)* • *Risk Management Unit in Asian Development Bank Filipina (2007-2008)* • *Independent Director in Research & Advisory Indonesia (2008-2011)* • *Corporate Financial Advisory Division in PT Trimegah Sekuritas Tbk (2011-2012)* • *Director in PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (2017 to date)*
Tan Ting Luen	Direktur *Director*	Pria *Male*	39	Magister Teknik Mesin dari Imperial College London *Master Degree in Mechanical Engineering, Imperial College London*	• Managing Director di CVC Capital Partners bergabung di CVC Capital Partners sejak 2011-sekarang • *Managing Director in CVC Capital Partners and joining CVC Capital Partners since 2011 to date*
Gabriele Isacco Tironi	Direktur *Director*	Pria *Male*	35	Master Ekonomi dan Teknik Industri Manajemen dari Politecnico, Universitas Milano, Milan, Italia *Master Degree in Management, Economics & Industrial Engineering, Politecnico di Milano University, Milan, Italy*	• Professional Strategi dan Operasi M&A di Pricewatehousecoopers (Pwc) Advisory Deals • Penasihat Senior Manajemen Portofolio di CVC Capital Partners (saat ini) • *Strategy and M&A Operations Professional in Pricewatehousecoopers (Pwc) Advisory Deals* • *Senior Portfolio Management Advisor at CVC Capital Partners (currently)*
Peter Wiradjaja	Direktur *Director*	Pria *Male*	52	Sarjana Ekonomi dari Universitas Mercu Buana, 2006 *Bachelor Degree, Faculty of Economics, Mercu Buana University, 2006*	• General Manager PT M-150 Indonesia • Direktur Penjualan di PT Sinar Niagasejahtera sampai dengan 2020 setelah bergabung sejak 2012 • *General Manager of PT M-150 Indonesia* • *Sales Director at PT Sinar Niagasejahtera until 2020 after joining since 2012*

*Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif per tanggal 27 November 2020
The Boards of Commissioners and Directors' effective composition as of November 27, 2020

Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan
The Boards' Meeting and Joint Meeting

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.

Pada bulan November 2020, PT Mulia Boga Raya Tbk telah mengangkat kembali seorang Komisaris Independen, sehingga keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang. Pelaksanaan rapat internal sering dilakukan secara informal dan kehadiran rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada informasi rapat gabungan di bawah ini.

Board of Commissioners' Meeting

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (once) in 2 (two) months.

In November 2020, PT Mulia Boga Raya reappointed an Independent Commissioner. Therefore, the Board of Commissioners membership consisted of 3 (three) persons. Internal meetings are often held through non-formal meetings and attendance of the Board of Commissioners' meetings can be seen in the joint meeting information below.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan dan dikonfirmasikan kepada para peserta Rapat, kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi diwajibkan melakukan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan agenda dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors' Meeting shall be held when deemed necessary upon request of one or more members of the Board or upon written request of one or more members of the Board. Everything discussed and decided in the Meeting shall be made Minutes of the Meeting that are read and confirmed to the Meeting participants, then must be signed by the Chairman and one of the appointed members of the Board. The Meeting shall be held at the Company's position or in the Company's main business activities within the territory of the Republic of Indonesia.

In accordance with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors is required to hold meetings at least 1 (one) time in 1 (one) month. Throughout 2020, the Board of Directors of PT Mulia Boga Raya Tbk has held 3 (three) meetings with the following agenda and attendance:

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Ruang Lingkup Tugas *Scope of Duties*	
1	21 Januari 2020 *January 21, 2020*	1. Peluang penjualan ekspor; 2. Ketersediaan bahan baku dan kemas; 3. Rencana pengembangan produk baru; 4. Evaluasi kegiatan operasional; 5. Proyeksi tahun 2020	*1. Export sales opportunities;* *2. Availability of raw materials and packaging;* *3. New product development plan;* *4. Evaluation of operational activities;* *5. Projection for 2020*
2	13 Februari 2020 *February 13, 2020*	1. Rencana produksi; 2. Survei kepuasan pelanggan; 3. Struktur biaya; 4. Pengembangan produk baru	*1. Production plan;* *2. Customer satisfaction survey;* *3. Cost structure;* *4. New product development*
3	5 Maret 2020 *March 5, 2020*	1. Kontrak OEM; 2. Penentuan hari libur Lebaran; 3. Pengembangan produk baru	*1. OEM contract;* *2. Determination of Eid holidays;* *3. New product development*

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Sandjaya Rusli	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%
Agustini Muara	Direktur *Director*	3	3	100%
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur *Director*	3	0	0%
Susanto Gunawan	Direktur *Director*	3	3	100%

Nama* *Name**	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Paulus Tedjosutikno	Direktur Utama *President Director*	2	2	100%
Tan Ting Luen	Direktur *Director*	2	0	0%
Gabriele Isacco Tironi	Direktur *Director*	2	0	0%
Peter Wiradjaja	Direktur *Director*	2	2	100%

*Susunan Direksi Perseroan efektif per tanggal 27 November 2020 / *The Board of Directors' effective composition as of November 27, 2020*

Rapat Gabungan

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan mengenai rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, di mana rapat gabungan wajib dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengadakan rapat bersama sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting

Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company describes that a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be held at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Throughout 2020, the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company held 5 (five) joint meetings with the following attendance:

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Ruang Lingkup Tugas *Scope of Duties*	
1	17 April 2020 *April 17, 2020*	1. Kinerja dan proyeksi keuangan; 2. Jadwal dan rencana Cooking Demo; 3. Evaluasi kinerja tim penjualan; 4. Inisiatif di platform online	*1. Financial performance and projections;* *2. Cooking Demo schedule and plan;* *3. Evaluation on sales team performance;* *4. Initiatives on online platforms*
2	12 November 2020 *November 12, 2020*	1. Evaluasi pencapaian dan proyeksi sampai akhir tahun 2020; 2. Pembahasan kegiatan operasional penjualan dan distribusi; 3. Pembahasan aspek sumber daya manusia	*1. Evaluation on achievements and projections until the end of 2020;* *2. Discussion of sales and distribution operations;* *3. Discussion of human resources aspect*
3	24 November 2020 *November 24, 2020*	1. Evaluasi kinerja para distributor; 2. Pembahasan pencapaian penjualan; 3. Rencana dan strategi untuk mencapai target di akhir tahun 2020	*1. Evaluation on distributor's performance;* *2. Discussion of sales achievement;* *3. Plans and strategies to reach the target by the end of 2020*
4	4 Desember 2020 *December 4, 2020*	1. Pembahasan proyeksi pencapaian di Desember 2020; 2. Evaluasi kinerja per daerah/area; 3. Pembahasan pergerakan dan posisi persediaan di distributor	*1. Discussion of projected achievements in December 2020;* *2. Evaluation on regional performance;* *3. Discussion of inventory movement and position at the distributor*
5	16 Desember 2020 *December 16, 2020*	1. Evaluasi kinerja tahun 2020; 2. Rencana kegiatan promosi di akhir tahun; 3. Memantau pencapaian penjualan; 4. Peluang baru di area food service	*1. 2020 performance evaluation;* *2. Promotional activity plan at the end of the year;* *3. Monitoring sales achievements;* *4. New opportunities in the food service area.*

Direksi
Board of Directors

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Sandjaya Rusli	Direktur Utama *President Director*	5	5	100%
Agustini Muara	Direktur *Director*	5	0	0%
Fridolina Alexandra Liliana	Direktur *Director*	5	0	0%
Susanto Gunawan	Direktur *Director*	5	5	100%

Nama* *Name**	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Paulus Tedjosutikno	Direktur Utama *President Director*	5	2	40%
Tan Ting Luen	Direktur *Director*	5	0	0%
Gabriele Isacco Tironi	Direktur *Director*	5	0	0%
Peter Wiradjaja	Direktur *Director*	5	3	60%

*Susunan Direksi Perseroan efektif per tanggal 27 November 2020 / *The Board of Directors' effective composition as of November 27, 2020*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Lie Po Fung (Jaya)	Komisaris Utama *President Commissioner*	5	3	60%
Drs. Herbudianto	Komisaris *Commissioner*	5	5	100%

Nama* *Name**	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Persentase *Percentage*
Hartono Atmadja	Komisaris Utama *President Commissioner*	5	3	60%
Atiff Ibrahim Gill	Komisaris *Commissioner*	5	0	0%
Drs. Herbudianto	Komisaris independen *Independent Commissioner*	5	5	100 %

*Susunan Dewan Komisaris Perseroan efektif per tanggal 27 November 2020 / *The Board of Commissioners' effective composition as of November 27, 2020*

Komite Audit
Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Pasal 28, yang berbunyi: Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

In accordance with Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Article 28 states: In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in verse 1, the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may form other committees.

Piagam Komite Audit

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menyusun piagam kerja Komite Audit sebagai pedoman tata tertib dan tata laksana kegiatan anggota komite. Pelaksanaan masih mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Charter of Audit Committee

Until the end of 2020, the Company has not drafted charter of Audit Committee as a guideline for the work conduct of committee members. The implementation still refers to the Articles of Association and OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Kriteria Anggota Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit didasarkan atas beberapa syarat, antara lain:
1. Memilliki integritas yang tinggi;
2. Minimal 1 anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan;
3. Memiliki pengetahuan yang cukup dalam membaca dan memahami laporan keuangan;
4. Anggota Komite Audit mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Criteria for Audit Committee Member

The Audit Committee Membership is based on several conditions, including:
1. Having high integrity;
2. At least 1 member of Audit Committee has a background in accounting or financial education;
3. Having sufficient knowledge in reading and understanding financial statements; and
4. Having adequate knowledge and experience in accordance with their educational background, and are able to communicate well.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tanggal 8 Agustus 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Audit Committee's Composition and Basis of Appointment

The composition of Audit Committee members is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated on August 8, 2019, concerning the Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Service*
Drs. Herbudianto	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tanggal 8 Agustus 2019 *Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019*	2019 – 2023

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Service*
Anwar Efendi Tjan	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tanggal 8 Agustus 2019 *Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019*	2019 – 2023
Fitradewata Teramihardja	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tanggal 8 Agustus 2019 *Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019*	2019 – 2023

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committe

Nama *Name*	Drs. Herbudianto
Jabatan *Position*	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 *Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019*
Periode Jabatan *Position Period*	2019 - 2023
Keterangan *Description*	Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report*

Nama *Name*	Anwar Efendi Tjan
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	67 tahun / *years*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 *Board of Commissioners Decree 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	Universitas Indonesia jurusan akuntansi pada tahun 1983 *University of Indonesia majoring accounting in 1983*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	• Accounting Supervisor di S.C Johnson Ltd • Accounting Manager di PT Perdana Bangun Pusaka • Internal Audit Manager di Cipta Cakra Murdaya Group • Internal Audit dan Tax Manager di Batik Keris Group • Management System dan Procedures di PT Panca Harapan sejak tahun 2014 – 2016 • *Accounting Supervisor at S.C Johnson Ltd* • *Accounting Manager at PT Perdana Bangun Pusaka* • *Internal Audit Manager at Cipta Cakra Murdaya Group* • *Internal Audit and Tax Manager at Batik Keris Group* • *Head of Internal Audit at Garudafood Group since 2001 - 2014* • *Management System and Procedures at PT Panca Harapan from 2014 - 2016*
Rangkap Jabatan *Double job*	Internal audit di Ciptadana Group sejak tahun 2016 - sekarang *Internal audit at Ciptadana Group since 2016 – now*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Do not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

Nama *Name*	Fitradewata Teramihardja
Jabatan *Position*	Anggota Komite Audit *Audit Committee Member*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	52 tahun / *years*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 *Board of Commissioners Decree. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	Universitas Trisakti jurusan akuntansi pada tahun 1991 *Trisakti University majoring accounting in 1991*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	• Senior Manager di KAP Prasetio Utomo & Co sejak tahun 1991 – 2005 • Managing Partner di KAP Fitradewata Teramihardja sejak tahun 2005 – 2008 • Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik sejak tahun 2007 – 2008 • Deputy Managing Partner di KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja sejak tahun 2008 – 2011 • *Senior Manager at KAP Prasetio Utomo & Co. since 1991 - 2005* • *Managing Partner at KAP Fitradewata Teramihardja since 2005 - 2008* • *Member of the Public Accountants Professional Standards Board from 2007 - 2008* • *Deputy Managing Partner at KAP Tjahjadi, Pradhono, Teramihardja since 2008 – 2011*
Rangkap Jabatan *Double job*	Managing Partner di KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra sejak tahun 2011 – sekarang *Managing Partner at KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra since 2011 - now*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Do not have any affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

Independensi Anggota Komite Audit (Transparansi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, sikap dan perilaku independen penting agar Komite Audit dapat lebih maksimal dalam mengawasi kinerja manajemen. Diharapkan, semakin tingginya independensi Komite Audit dapat menjadi kontrol internal Perseroan untuk mengurangi risiko kerja. Selain itu, sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015, anggota Komite Audit tidak boleh memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independency of Audit Committee Members (Transparency of Concurrent Position and Affiliation)

In carrying out the duties and responsibilities, independent attitudes and behaviors are important for the Audit Committee to maximize its overseeing management performance. The higher Independency of the Audit Committee is expected to be the Company's internal control in minimizing work risks. In addition, based on POJK No. 55/POJK.04/2015, members of the Audit Committee must not have affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or shareholders of the Company.

Kriteria *Criteria*	Independensi *Independency*		
	Drs. Herbudianto	Anwar Efendi Tjan	Fitradewata Teramihardja
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the issuer or Public Company in the next period.*	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Do not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.*	√	√	√

Kriteria *Criteria*	Independensi *Independency*		
	Drs. Herbudianto	Anwar Efendi Tjan	Fitradewata Teramihardja
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main Shareholders of the Issuer or Public Company.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.*	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor eksternal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Duties and responsibilities

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:
1. Review financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Review compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Provide independent opinion if differences occur between the management and accountant for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on Independency, the scope of the assignment, and fees;
5. Review the implementation of inspection by internal auditor and supervise the implementation of the Board of Directors' follow-up on the external auditor's findings;
6. Review implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Review complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Examine and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and
9. Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan didalam pedoman kerja Komite Audit, rapat Komite Audit dapat diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali.

Audit Committee's Meeting

In accordance with the provisions in the Audit Committee work guidelines, Audit Committee may conduct meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. In 2020, Audit Committee of the Company has conducted 6 (six) meetings.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development

In 2020, the Company's Audit Committee did not participate in any education or training related to the duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pada tahun 2020, Komite Audit Perseroan telah memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa; mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit serta menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting terkait kinerja Perseroan.

Audit Committee Duty Implementation

In 2020, the Company's Audit Committee has provided recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant Firm based on Independency, the scope of the assignment and fee; discuss the audit plan which includes the nature and scope of the audit and review the adequacy of the audit by considering all important risks related to the Company's performance.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIll/019 tanggal 8 Agustus 2019 tentang Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company. The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree No. 001/KEP-MBR/VIll/019 dated 8 August 2019 concerning Establishment of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum menyusun pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2020 dan pelaksanaan tugasnya masih mengacu pada Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Charter of Nomination and Remuneration Committee

The Company has not prepared charter of Nomination and Remuneration Committee as end of December 31, 2020, and its duty implementation still refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi
Composition and Legal Basis of Appointment of Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Appointment Basis*	Masa Jabatan *Term of Service*
Drs. Herbudianto	Ketua *Chairman*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP/MBR/VIII/2018 tanggal 8 Desember 2019 *Board of Commissioners' Decree No. 001/KEP/MBR/VIII/2018 dated on December 8, 2019*	2019 – 2023
Hartono Atmadja	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/MBR-SR/XII/20 tanggal 20 December 2020 *Board of Commissioners Decree No. 005/MBR-SR/XII/20 dated on December 20, 2020*	2019 – 2023
Susani	Anggota *Member*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/KEP/MBR/VIII/2018 tanggal 8 Desember 2019 *Board of Commissioners Decree No. 001/KEP/MBR/VIII/2018 dated on December 8, 2019*	2019 – 2023

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Nama *Name*	Drs. Herbudianto
Jabatan *Position*	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi *Chairman of Nomination and Remuneration Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 *Board of Commissioners Decree. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019*
Periode Jabatan *Position Period*	2019 - 2023
Keterangan *Description*	Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report*

Nama *Name*	Hartono Atmadja
Jabatan *Position*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 005/MBR-SR/XII/20 tertanggal 28 Desember 2020 *Board of Commissioners Decree. No. 005/MBR-SR/XII/019 dated 28 December 2020*
Periode Jabatan *Position Period*	2020 - 2023
Keterangan *Description*	Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report*

Nama *Name*	Susani
Jabatan *Position*	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Member of Nomination and Remuneration Committee*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	51 tahun / *years*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. No. 001/KEP-MBR/VIII/019 tertanggal 8 Agustus 2019 *Board of Commissioners Decree 001/KEP-MBR/VIII/019 dated 8 August 2019*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	SMEA ST. Fransiskus pada tahun 1988 *ST. SMEA Francis in 1988*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	• Sekretaris di PT Intermas Tata Trending sejak tahun 1993 – 1999 • Sekretaris di PT. SMART Tbk sejak tahun 2000 – 2006 • Sekretaris di PT. Mulia Raya Agrijaya sejak tahun 2007 -2016 • *Secretary at PT Intermas Tata Trending since 1993-1999* • *Secretary at PT. SMART Tbk since 2000 - 2006* • *Secretary at PT. Mulia Raya Agrijaya since 2007 -1616*
Rangkap Jabatan *Double job*	Operation Manager di PT Mulia Boga Raya sejak tahun 2016 - sekarang *Operation Manager at PT Mulia Boga Raya since 2016 – now*
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali *Do not have any affiliation with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders*

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (Transparansi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi)

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen.

Independency of Nomination and Remuneration Committee Members (Transparency of Concurrent Position and Affiliation)

Nomination and Remuneration Committee shall act independently in carrying out its duties. Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Kriteria *Criteria*	Independensi *Independency*		
	Drs. Herbudianto	Hartono Atmadja	Susani
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya. *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the issuer or Public Company in the next period.*	√	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Do not own shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main Shareholders of the Issuer or Public Company.*	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. *Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the business activities of the Issuer or Public Company.*	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab dan wewenang fungsi nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi antara lain:
   2.1. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   2.2. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   2.3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities

Duties, responsibilities and authorities of nomination and remuneration functions include:

1. Act independently in carrying out its duties;
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to the nomination function, among others:
   2.1. Composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   2.2. Policies and criteria required in the nomination process; and
   2.3. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks prepared for evaluation materials;
4. Provide recommendations on the capability development program of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi antara lain:
   6.1. Struktur Remunerasi;
   6.2. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   6.3. Besaran atas Remunerasi.
7. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

5. Provide proposals for candidates who are eligible as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners related to the remuneration function, among others:
   6.1. Remuneration Structure;
   6.2. Remuneration Policy; and
   6.3. Amount of Remuneration.
7. Conduct performance assessment in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dengan dihadiri mayoritas anggota dengan mendiskusikan hal-hal terkait tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali.

Nomination and Remuneration Committee's Meeting

Nomination and Remuneration Committee's meetings are held periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months with the majority of members attending by discussing matters related to their duties and responsibilities. Throughout 2020, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) internal meetings.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Perseroan tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi PT Mulia Boga Raya Tbk, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan peraturan perundang-undangan lain.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengangkatan 4 (empat) orang anggota Direksi Perseroan, yaitu Paulus Tedjosutikno sebagai Direktur Utama, Tan Ting Luen, Gabriele Isacco Tironi dan Peter Wiradjaja, masing-masing sebagai Direktur, serta pengangkatan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Hartono Atmadja sebagai Komisaris Utama, Atiff Ibrahim Gill sebagai Komisaris, dan Drs. Herbudianto sebagai Komisaris Independen.

Succession Policy of Board of Directors

The Board of Directors' Succession Policy refers to the Company's Articles of Association on the Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of PT Mulia Boga Raya Tbk, Regulation of the Financial Services Authority (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, and other laws and regulations.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of 4 (four) members of the Board of Directors of the Company, namely Paulus Tedjosutikno as President Director, Tan Ting Luen, Gabriele Isacco Tironi and Peter Wiradjaja, respectively as Director, as well as the appointment of 3 (three) members of the Board of Commissioners of the Company, namely Hartono Atmadja as President Commissioner, Atiff Ibrahim Gill as Commissioner, and Drs. Herbudianto as Independent Commissioner.

Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development

In 2020, the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in education or training related to its duties and responsibilities.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai Perusahaan Terbuka, PT Mulia Boga Raya Tbk wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan, khususnya di bidang pasar modal.

Pembentukan, pengangkatan, dan pelaksanaan fungsi serta tugas Sekretaris Perusahaan, antara lain mengacu pada:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik

2. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A: Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat

As a Public Company, PT Mulia Boga Raya Tbk is obliged to have a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company with Shareholders and other Stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations, especially in the capital market.

The establishment, appointment, and implementation of the functions and duties of Corporate Secretary, among others, refer to:
1. Regulation of Financial Services Authority Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company
2. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 concerning Amendment to Regulation Number I-A: Concerning Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Company

Profil Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.003/MBR-SR/XII/20 tanggal 3 Desember 2020 dengan menunjuk Peter Wiradjaja sebagai Sekretaris Perusahaan. Profil beliau adalah sebagai berikut:

Profile of Corporate Secretary

The Company has appointed the Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree No.003/MBR-SR/XII/20 dated on December 3, 2020, by appointing Peter Wiradjaja as Corporate Secretary with the following profile:

Nama *Name*	**Peter Wiradjaja**
Jabatan *Position*	Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. No. 003/MBR-SR/Xll/20 tertanggal 3 Desember 2020 *Board of Directors Decree. No. 003/MBR-SR/Xll/20 dated 3 December 2020*
Keterangan *Description*	Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini *His profile can be seen in the Board of Commissioners profile section in this Annual Report*

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:
1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
   3.1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;

Duties and Responsibilities

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuer or Public Company dated on December 18, 2014, the following are the duties and responsibilities of the Corporate Secretary:
1. Follow the development of the capital market, especially its prevailing regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
   3.1. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's Website;

3.2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
3.3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
3.4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
3.5. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lain.

3.2. Submission of timely reports to the Financial Services Authority;
3.3. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
3.4. Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
3.5. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary

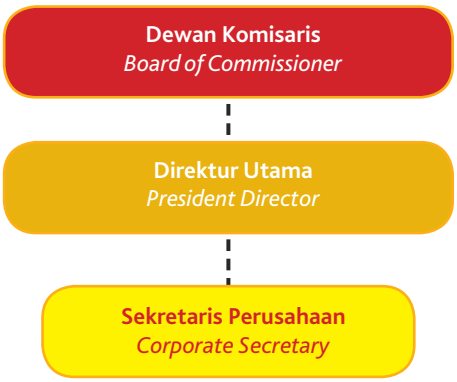

Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

1. Mempersiapkan dan menjadwalkan rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris setiap bulan;
2. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS Tahunan;
3. Menyusun kebijakan Tata Kelola Peraturan Perusahaan; dan
4. Mempersiapkan laporan-laporan sesuai permintaan regulator.

Duty Implementation in 2020

1. Prepare and schedule meetings of the Board of Directors and joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners every month;
2. Prepare for the Annual GMS;
3. Develop corporate governance policy; and
4. Prepare the reports according to the regulator's request.

Pengembangan Kompetensi

Hingga akhir tahun 2020, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pendidikan maupun pelatihan terkait tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development

Until the end of 2020, Corporate Secretary did not attend any educational training programs related to his duties and responsibilities.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal dibentuk dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan. Mengacu pada keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, maka Perseroan sebagai Perusahaan Publik telah membentuk Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit is established with the aim of providing professional, independent and objective opinions to the President Director on the Company's activities and operations. Referring to the decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Board and POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company as a Public Company has established an Internal Audit Unit.

Struktur organisasi dan Kedudukan Audit Internal
Organizational Structure and Position of Internal Audit

Profil Audit Internal

Perseroan telah menunjuk Lay Sun Jeffry Ngunadi sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Penunjukkan Direksi Perseroan No. 003/KEP-MBR/VIll/019 tanggal 8 Agustus 2019, dengan profil sebagai berikut:

Profile of Internal Audit

The Company has appointed Lay Sun Jeffry Ngunadi as Head of Internal Audit Unit based on Appointment Letter of the Company's Board of Directors No. 003/KEP-MBR/VIll/019 dated on August 8, 2019, with the following profile:

Nama *Name*	**Lay Sun Jeffry Ngunadi**
Jabatan *Position*	Kepala Audit Internal *Head of Internal Audit unit*
Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia *Indonesian*
Usia *Age*	34 tahun / *years*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis for Appointment*	Surat Penunjukan Direksi Perseroan No. 003/KEP-MBR/VIll/019 tertanggal 8 Agustus 2019 *Board of Directors Appointment Decree No. 003/KEP-MBR/VIII/019 dated on August 8, 2019*
Riwayat Pendidikan *Educational background*	STIE Jayakusuma jurusan akuntansi pada tahun 2008 *STIE Jayakusuma majoring Accounting in 2008*
Riwayat Pekerjaan *Job Experiences*	• Staff Accounting di PT Trijata Nusa (2005-2009) • Supervisor Accounting di PT Dokusis Solusi Indonesia (2009- 2010) • Supervisor Accounting di PT Mulia Boga Raya Tbk (2010-2019) • *Accounting Staff at PT Trijata Nusa (2005-2009)* • *Accounting Supervisor at PT Dokusis Solusi Indonesia (2009-2010)* • *Accounting Supervisory at PT Mulia Boga Raya Tbk (2010-2019)*
Rangkap Jabatan *Double job*	Brevet A & B
Hubungan Afiliasi *Affiliate Relationship*	Tidak ada *None*

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Audit Internal

Di dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, telah disebutkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Parties Appointing and Dismissing the Head of Internal Audit

In OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter, it is mentioned that Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is directly responsible to President Director.

Independensi dan Objektivitas Independensi

Auditor internal harus memiliki independensi dalam melakukan aktivitas audit, mengemukakan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesi dan standar yang berlaku. Dalam menegakkan independensi, auditor internal harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Mampu mengemukakan pandangan dan pemikiran tanpa pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun;
2. Memiliki kebebasan dalam menetapkan metode, cakupan, cara, teknik dan pendekatan audit disertai dengan keahlian yang memadai dan kecermatan profesional; dan
3. Tidak melakukan kegiatan yang bersifat operasional di luar aktivitas audit.

Independence and Objectivity Independence

An internal auditor must have independence in conducting audit activities, expressing views and thoughts in accordance with applicable professions and standards. In enforcing independence, internal auditor shall meet the following requirements:

1. Able to express views and thoughts without influence or pressure from any party;
2. Has freedom in establishing audit methods, scopes, methods, techniques and approaches accompanied by adequate expertise and professional accuracy; and
3. Does not conduct operational activities outside of audit activities.

Objektivitas

1. Auditor internal harus memiliki sikap mental independen dalam melaksanakan aktivitas audit. Sikap mental tersebut tercermin dari laporan yang lengkap, objektif serta berdasarkan analisis yang cermat.
2. Auditor intern harus bebas dari pertentangan kepentingan atas obyek atau kegiatan yang diaudit. Apabila auditor internal mempunyai pertentangan kepentingan, maka yang bersangkutan harus menyatakan keterkaitannya dan tidak ditugaskan untuk melaksanakan audit terhadap obyek dan kegiatan tersebut.

Objectivity

1. An internal auditor must have an independent mental attitude in carrying out audit activities. Such mental attitudes are reflected in a complete and objective report based on careful analysis.
2. An internal auditor must be free from conflicts of interest over audited objects or activities. If the internal auditor has a conflict of interest, he/she must state his/her relevance and not be assigned to carry out an audit of such objects and activities.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sejak 8 Agustus 2019 di mana Internal Audit Charter telah mencakup visi, misi, fungsi, struktur organisasi Unit Audit Internal, persyaratan dan pengembangan Unit Audit Internal, wewenang, tugas, dan tanggung jawab Unit Audit Internal, pelaksanaan dan pelaporan audit dan etika Unit Audit Internal, pembatasan Unit Internal Audit serta penetapan dan persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

The Company has prepared the Internal Audit Charter since August 8, 2019, covering the vision, mission, function, and organizational structure of Internal Audit Unit. It also includes the Internal Audit Unit's requirements, development, authority, duties, and responsibilities, as well as the audit implementation and reporting, of the Internal Audit Unit ethics and limitation, and the determination and approval of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lain;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

1. Develop and implement the annual Internal Audit plan;
2. Assess and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;
3. Conduct examination and assessment on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Provide constructive advice and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare reports of audit results and submit them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of recommended follow-up improvements;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conduct particular evaluation if necessary.

Jumlah dan Sertifikasi Anggota Audit Internal

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, dibutuhkan ketersediaan Sumber Daya Manusia auditor yang handal dan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tanggung jawab. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah menunjuk 2 (dua) orang auditor pada unit Audit Internal dan berusaha untuk memenuhi jumlah personil seiring dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan.

Number and Certification of Internal Audit Members

Along with the Company's business development, there is a need for available auditors who are reliable and have the knowledge and skills in carrying out responsibilities. Until the end of 2020, the Company appointed 2 (two) auditors in the Internal Audit unit and strived to meet the number of personnel in line with the Company's development and needs.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Hingga akhir tahun 2020, Audit internal Perseroan belum mengikuti pendidikan maupun pelatihan terkait tugas dan tanggung jawabnya.

Competency Development of Internal Audit Unit

Until the end of 2020, the Company's internal audit has not attended education or training program related to its duties and responsibilities.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2020

Aktivitas setiap bulan Unit Audit Internal adalah melakukan audit terhadap persediaan, dan melakukan vouching terhadap dokumen pembayaran dan dokumen penjualan.

Duty Implementation in 2020

For monthly activity, Internal Audit Unit performs auditing inventory and vouching for payment and sales documents.

Auditor Eksternal
External Auditor

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses pemilihan dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan auditor eksternal yang ditunjuk.

Independent supervisory function on the Company's financial aspect is carried out through external auditing by a Public Accounting Firm (KAP). The external auditor who examines the Company's financial statements for fiscal year 2020 is determined through the Annual GMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and Audit Committee. The selection process is conducted in accordance with applicable goods and services procurement mechanism to ensure the independence and quality of the inspection results of the appointed external auditor.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Komite Audit telah memberikan rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah terdaftar di OJK dan memiliki reputasi baik kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan dalam RUPS kepada para Pemegang Saham. Penunjukan Kantor Akuntan Publik disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/BOC/LGL/XII/20 tanggal 15 Desember 2020 dan rekomendasi Komite Audit tanggal 15 Desember 2020.

Appointment Policy of Public Accountant

Audit Committee has provided recommended Public Accountant and Public Accounting Firm that has been registered in OJK with good reputation to the Board of Commissioners, and then be proposed in the GMS to the Shareholders. The appointment of Public Accounting Firm is ratified through Decree of the Board of Commissioners No. 016/BOC/LGL/XII/20 dated on December 15, 2020 and the recommendation of Audit Committee dated on December 15, 2020.

Kantor Akuntan Publik

Pada tahun 2020, PT Mulia Boga Raya Tbk dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/BOC/LGL/XII/20 tanggal 15 Desember 2020, telah menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dengan nomor Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-03/PM.22/2018 tanggal 15 Januari 2018 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dengan biaya sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah). KAP Purwantono, Sungkoro & Surja tidak memberikan jasa lain selain hal tersebut di atas.

Public Accounting Firm

In 2020, PT Mulia Boga Raya Tbk with Decree of the Board of Commissioners No. 016/BOC/LGL/XII/20 dated on December 15, 2020, has appointed KAP Purwantono, Sungkoro & Surja with Notification of Registration: STTD. KAP-03/PM.22/2018 dated on January 15, 2018, to audit Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, with fee of Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah). KAP Purwantono, Sungkoro & Surja did not provide any other services other than the above.

Manajemen Risiko
Risk Management

Guna mengatasi dan memitigasi beragam risiko yang timbul seiring pelaksanaan kegiatan operasional maupun investasi, PT Mulia Boga Raya Tbk telah menerapkan Tata Kelola Risiko secara menyeluruh, yakni dengan melakukan aktivitas manajemen risiko secara terintegrasi. Untuk dapat meminimalkan dan mengatasi risiko maupun tantangan, Perseroan telah memiliki

In order to anticipate and mitigate various risks arising from the implementation of operational and investment activities, PT Mulia Boga Raya Tbk has implemented thorough Risk Governance, namely by conducting integrated risk management activities. In order to minimize and anticipate risks and challenges, the Company has the ability to project probabilities and potential

kemampuan untuk memproyeksikan probabilitas dan potensi risiko yang dapat terjadi di kemudian hari melalui proses analisis dan manajemen risiko yang tepat.

Sistem Manajemen Risiko

Dibutuhkan sistem manajemen risiko untuk mengelola segala bentuk dan jenis risiko yang mungkin muncul sebagai dasar pengambilan keputusan oleh Perseroan. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimumkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perseroan.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Perseroan dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan fokus pada upaya untuk mengurangi dampak ketidakpastian pasar keuangan dan potensi kerugian terhadap kinerja Perseroan.

Di tahun 2020 Perseroan tidak memiliki pinjaman dan kewajiban kepada pihak perbankan sehingga Perseroan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga.

Untuk risiko mata uang asing, Perseroan berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan para supplier luar negeri dimana pembelian Perseroan dilakukan dengan denominasi mata uang asing. Hubungan yang baik dapat meredam gejolak kurs mata uang asing yang terjadi. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menyepakati rencana pembelian dengan para supplier untuk memastikan kelangsungan ketersedian bahan baku dan bahan kemasan impor dengan harga yang terkendali.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko kredit dari para distibutor dengan mensyaratkan adanya jaminan dari para distributor berupa garansi bank (bank guarantee) berdasarkan besarnya nilai transaksi yang dimiliki antara masing-masing distributor dengan Perseroan.

Dengan posisi keuangan Perseroan yang memiliki saldo kas dan setara kas yang cukup besar dan tidak ada pinjaman bank, risiko likuiditas Perseroan menjadi relatif sangat rendah.

Manajemen Risiko Permodalan

Permodalan yang sehat dapat mendukung usaha yang akan berdampak pada pemberian imbalan yang maksimal bagi para pemegang saham. Telah ditetapkan dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas yang diwajibkan untuk menyisihkan 20% dari modal saham dan modal disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Untuk memelihara dan mengelola agar struktur permodalan yang dimiliki tetap sehat, Perseroan melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham dan menerbitkan saham baru.

risks that can occur in the future by conducting an appropriate risk analysis and management process.

Risk Management System

A risk management system is required to manage all forms and types of risks that may arise as the basis for the Company to make decisions. Overall, the Company's financial risk management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that may influence the Company's performance.

Types of Risks and Mitigation

The Company faces market risks (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. In general, the Company's financial risk management program focuses on efforts to reduce the impact of financial market uncertainty and potential losses on the Company's performance.

In 2020, the Company did not have bank loans and liabilities, so the Company did not have interest rate risk.

For foreign currency risk, the Company strives to establish a good relationship with foreign suppliers where the Company's purchases are made with foreign currency denomination. Good relations can dampen occurring foreign exchange volatility. In addition, the Company also periodically agrees on purchase plans with suppliers to ensure the continuity of raw material availability and imported packaging materials at controlled prices.

The Company applies the principle of prudence in managing credit risk from distibutors by requiring their guarantee in the form of bank guarantee based on the amount of transaction value held between each distributor and the Company.

With the Company's financial position at considerable cash balance and cash equivalent and no bank loans, the Company's liquidity risk becomes relatively very low.

Capital Risk Management

Sound capital can support businesses that will have an impact on providing maximum return to shareholders. It has been stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company that it is required to set aside 20% of share capital and fully paid-up capital into reserve funds that should not be distributed. In order to maintain and manage the capital structure, the Company adjusts dividend payment to shareholders and issues new shares.

Tinjauan Atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko tahun 2020

Implementasi manajemen risiko di Perseroan telah mencakup seluruh aspek kegiatan dan unit kerja. Sistem manajemen risiko terintegrasi antara operasional dan proyek dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Segala aspek dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan telah memperhitungkan manajemen secara seksama dampak sekaligus upaya mitigasi yang akan dilakukan.

Review on Implementation of Risk Management System in 2020

The implementation of risk management in the Company has covered all aspects of activities and work units. Risk management system is integrated between operations and projects and in accordance with applicable regulations. All aspects of each decision-making and implementation of activities has carefully taken into account the management of impact and mitigation efforts.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

The Company implements financial control system by providing financial information for every level of management, shareholders, and stakeholders that serve as the basis for economic decision-making. This system is used to plan and control the Company's operations.

Meanwhile, operational control system is carried out by implementing policies and procedures that are directly used to achieve targets, guarantee or provide appropriate financial statements, and ensure compliance with laws and regulations.

Permasalahan Hukum/Litigasi (Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi)
Legal/Litigation Cases (Company, Board Of Commissioners, and Board Of Directors)

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Throughout 2020, there were no lawsuits, both civil and criminal, faced by the Company, members of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Sanksi Administrasi terhadap Perseroan
Administrative Sanction against the Company

Hingga 31 Desember 2020, baik Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lain.

As of December 31, 2020, the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, were not subject to administrative sanctions by the capital market or other authorities.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employees and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menyelenggarakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Until the end of 2020, the Company has not organized a share ownership program by employees and/or management.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Information and Data of the Company

Masyarakat dapat mengakses seluruh informasi mengenai Perseroan seperti: informasi saham dan obligasi, laporan keuangan dan non-keuangan yang telah disampaikan Perseroan secara transparan melalui berbagai sarana antara lain media massa, website Perseroan (disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Paparan Publik, Sarana Pelaporan Elektronik Emiten IDX, Sistem Pelaporan Elektronik OJK yang tersedia tepat waktu, lengkap dan akurat.

Public can access all information about the Company such as: stock and bond information, financial and non-financial statements that have been submitted by the Company transparently through various means, including mass media, the Company's website (presented in Bahasa Indonesia and English), Public Expose, IDX Electronic Reporting Facility for Issuers, and OJK Electronic Reporting System that is available on time, complete and accurate.

Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat diakses lebih lanjut melalui berbagai cara, antara lain:

Provision of information for shareholders and stakeholders can be further accessed in other channels, including:

Alamat Kantor
Head Office Address

Kawasan Bekasi International Industrial Estate,
Jalan Inti Raya II Block C.7 No. 5-A
Cibatu Cikarang Selatan - Bekasi

Telepon	: 021 8990 8468
Faksimili	: 021 8990 8485
Call Center	: Tidak ada
Email	: customer.care@prochiz.co.id

Media Elektronik
Electronic Media

Website Perseroan (Informasi Korporasi):
Corporate Website (Corporate Information):

www.prochiz.com

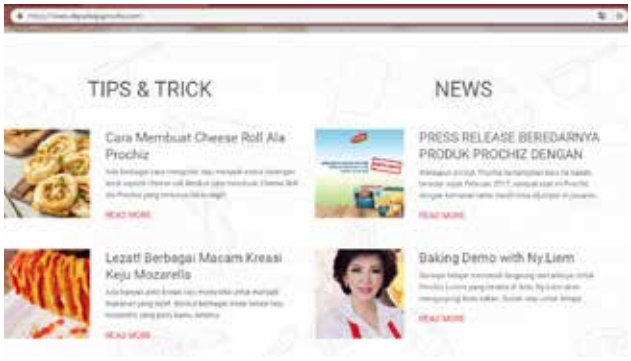

Website Perseroan (Informasi Resep dan Ide Pengolahan Produk):
Corporate Website (Information about Recipes and Ideas on Product Processing):

www.dapurkejuprochiz.com

Website Pasar Modal:
Capital Market Website:

www.idx.co.id

Website OJK:
OJKWebsite:

www.ojk.go.id

Media Sosial
Social Media

: @kreasikejuprochiz	: keju_prochiz
: @kejuPROCHIZ	: keju prochiz

Media Cetak
Printed Media

Kemudahan mencari informasi di media elektronik saat ini sudah banyak dirasakan. Namun demikian, penggunaan media cetak harian juga tetap dijadikan salah satu sarana penyampaian informasi Perseroan, selain untuk mematuhi aturan regulator juga untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang masih belum dapat memanfaatkan media elektronik.

Perseroan juga masih memberikan informasi produk dalam bentuk brosur dan iklan di media massa agar masyarakat dapat dengan langsung mengetahui informasi mengenai layanan dan keunggulan produk yang ditawarkan.

Finding information in electronic media is so easy nowadays. However, daily printed media is still used as a means of conveying the Company's information, in addition to complying with regulatory rules as well as to provide information to the public who are still unable to utilize electronic media.

The Company also provides product information in the form of brochures and advertisements in the mass media so that the public can directly find information about the services and advantages of the products offered.

Siaran Pers

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mengeluarkan siaran pers untuk menginformasikan berbagai kegiatan yang dijalankan, baik yang terkait dengan kinerja Perseroan maupun kegiatan lain.

Press Release

In 2020, the Company did not publish any press releases to diseminate various activities, both related to the Company's performance and other activities.

Kode Etik
Code of Ethics

Etika bisnis adalah bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Kode etik adalah pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan, yang jika diterapkan secara berkelanjutan akan menjadi budaya perusahaan.

Penerapan disiplin Perseroan telah tertuang di dalam Peraturan Perseroan yang menjelaskan tentang kewajiban dan hak karyawan, tindakan pelanggaran berserta sanksi yang diberikan, pejabat yang memiliki wewenang dalam memberikan sanksi.

Business ethics is an integrated part of corporate governance to achieve long-term success. The code of ethics is a code of conduct that serves as a reference for Company Organs and employees in applying company values, which if applied continuously to become a corporate culture.

Implementation of the Company discipline has been stated in Company Regulations, which explain the obligations and rights of employees, acts of violation along with sanctions provided, officials who have the authority to provide sanctions.

Pengungkapan Kepatuhan pada Kode Etik

Seluruh pegawai di seluruh tingkatan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten sebagaimana tercantum di dalam peraturan Perseroan yang ditandatangani Direktur pada tanggal 5 Januari 2017 dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan memberikan buku peraturan Perseroan kepada setiap kepala divisi untuk disosialisasikan lagi kepada bawahan.

Disclosure of Compliance towards Codes of Ethics

All employees at all levels within the Company are committed and responsible in implementing the code of ethics consistently as stated in the Company regulations signed by the President Director on January 5, 2017 and the provisions of the prevailing laws and regulations. The company gives a company regulation book to each division head for further dissemination to his subordinates.

Jenis Sanksi Pelanggaran

Dengan fasilitas kerja yang diberikan oleh Perseroan diharapkan agar karyawan mentaati peraturan dan melaksanakan kewajiban serta bertanggung jawab akan hasil kerja, perilaku dan pengambilan keputusan. Penerapan disiplin bagi karyawan yang melanggar aturan serta merugikan atau bahkan membahayakan Perseroan ataupun rekan sekerja akan dikenakan sanksi. Jenis sanksi yang diterapkan di Perseroan antara lain:

1. Pokok:
- Teguran lisan
- Teguran tertulis
- Surat Peringatan I
- Surat Peringatan II
- Surat Peringatan III
- Pemutusan Hubungan Kerja

2. Tambahan:
- Penurunan gaji/ jabatan (demosi)
- Kewajiban membayar ganti kerugian
- Pemberian syarat-syarat khusus lain (skorsing, mutasi, dll.)

Types of Sanctions for Violation

With the work facilities provided by the Company, the employees are expected to obey the rules and carry out their obligations and take responsibility for their work, behavior and decision-making. The application of discipline to employees who break the rules and harm or even endanger the Company or co-workers will be subject to sanctions. Types of sanctions applied in the Company are including:

1. Primary:
- Verbal warning
- Written warning
- Warning Letter I
- Warning Letter II
- Warning Letter III
- Employment Termination

2. Secondary:
- Salary/position downgrade (demotion)
- Obligation to pay compensation
- Provision of other special conditions (suspension/mutation and so on)

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasi
Anti-Corruption Policy and Dissemination

Perseroan tidak mentoleransi tindakan pencurian atau apapun yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi Perseroan dan/atau pihak lain yang dilakukan oleh Insan Perseroan, sebagaimana telah tercantum di dalam Peraturan Perseroan. Berbagai bentuk tindak pidana atau kriminal serupa dengan tindak pidana korupsi, baik yang menguntungkan diri sendiri ataupun pihak lain, kecurangan atau penyalahgunaan dana milik Perseroan berapapun nilainya akan mendapat tindakan tegas berupa pemutusan hubungan kerja sepihak dari Perseroan.

The Company does not tolerate acts of theft or anything that may cause financial loss to the Company and/or other parties carried out by the Company's personnel, as stated in the Company's Regulations. Various forms of criminal acts or crimes similar to corruption crimes, either in the benefit of themselves or other parties, fraud or misuse of funds belonging to the Company regardless of its value, will get decisive action in the form of unilateral termination of employment from the Company.

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial, Politik dan Pihak Terkait Lain
Granting Funds for Social and Political Activities and Other Related

Perseroan tidak menggunakan dana, aset atau keuntungan Perseroan yang terhimpun untuk kepentingan donasi politik. Pemberian donasi hanya dilakukan dalam hubungannya dengan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi kepentingan bisnis Perseroan. Segala donasi yang diberikan oleh Perseroan dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Oleh karenanya, Perseroan mengharuskan setiap pemberian donasi yang bertujuan untuk membantu senantiasa dilakukan melalui pengajuan proposal. Donasi untuk tujuan lain hanya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company does not use the Company's raised funds, assets or profits for political donations. Donations are only made in relation with environmental responsibility and such donations are not related to politics or to affect the Company's business interests. All donations made by the Company are accountable and in accordance with applicable regulations. Therefore, the Company requires that every social donation shall be made through the submission of proposals. Donations for other purposes may only be made in accordance with applicable laws and regulations.

Kebijakan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Policy

Perseroan wajib melindungi saksi atau pelapor atas suatu pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan agar memotivasi pemangku kepentingan tersebut untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi. Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing antara lain mencakup pelanggaran peraturan perundang-undangan, kode etik Perseroan, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional Perseroan ataupun tindakan kecurangan lain.

The Company is obliged to protect witnesses or whistleblowers for violations committed by employees or management of the Company in order to motivate these stakeholders to report the violations. Violations that can be reported through whistleblowing system include violations of laws and regulations, the Company's code of conduct, generally accepted accounting principles, the Company's operational policies and procedures, or other acts of fraud.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum menyusun kebijakan mengenai Whistleblowing system.

Until the end of 2020, the Company has not drafted a policy on Whistleblowing system.

Transparansi Praktik *Bad Governance*
Transparency of Bad Governance Practices

Perseroan menyadari bahwa praktik-praktik bad corporate governance akan mengganggu sistem Tata Kelola yang Baik (GCG) yang telah dibangun. Karena itu, Perseroan tidak melakukan segala tindakan yang bertentangan dengan aturan serta kebijakan terkait GCG, yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

The Company realizes that bad corporate governance practices will interfere with the established Good Governance (GCG) system. Therefore, the Company does not take any actions that are contrary to the rules and policies related to GCG, which are shown in the following table:

No	Tanggal Rapat *Meeting Date*	Praktik *Practice*
1	Terdapat laporan atas kegiatan Perseroan yang mencemari lingkungan *Report about the Company's activities that polluted the environment*	Nihil *None*
2	Tidak memenuhi kewajiban perpajakan *Incompliance in taxation obligation*	Nihil *None*
3	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan standar akuntansi keuangan (SAK) *Incompliance of annual report and financial statements presentation with prevailing regulation and financial accounting standard (SAK)*	Nihil *None*
4	Terdapat kasus terkait buruh dan karyawan *Information on any cases related to labor and employees*	Nihil *None*
5	Tidak mengungkapkan segmen operasi *Not disclosing discussion on operating segment*	Nihil *None*

Gold
Cheddar

Solid Performance by Resilience and Innovation
Kinerja Solid Berkat Ketangguhan dan Inovasi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

BAB/*CHAPTER*

07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa sebuah perusahaan sebenarnya memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingan (pemegang saham, karyawan, konsumen, suplier, alam, lingkungan, dll.), dalam segala aspek operasional perusahaan yang antara lain mencakup aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Oleh karena itu, sebuah perusahaan dalam melaksanakan aktivitas harus mendasarkan tidak hanya pada aktivitas yang berdampak pada aspek ekonomi saja, seperti tingkat pencapaian keuntungan, tetapi juga harus mempertimbangkan dampak yang timbul pada aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek lain, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Corporate Social Responsibility is a concept of confirming that a company actually has various forms of responsibility to all stakeholders (shareholders, employees, consumers, suppliers, nature, environment, etc.) in all aspects of the company's operations, including aspects of economy, social, and environment. Therefore, a company's activities should not rely only on economic aspect, such as profit achievement, but also consider its operational impact towards social aspect, environmental aspect, and other aspects, both in the short and long term.

Kebijakan dan Prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Di dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berusaha untuk tidak hanya memberikan manfaat bagi para pemegang sahamnya saja tapi juga berusaha untuk berperan serta dalam pemenuhan kesejahteraan bagi karyawan dan masyarakat, serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kami berupaya agar keberadaan Perseroan tidak membebani dan merugikan masyarakat namun justru harus dapat dirasakan membantu dan menguntungkan masyarakat,

Corporate Social Responsibility Policies and Principles

In carrying out its business activities, the Company always strives to not only provide benefits for its shareholders but also attempt to participate in the fulfillment of welfare for employees and the community, as well as actively participate in maintaining environmental sustainability. We encourage the Company's existence not to afflict and harm the community. Instead, the Company should create helpful and beneficial existence to the community, especially to the surrounding people near the

terutama bagi masyarakat yang berada di sekitar lokasi kantor dan pabrik. Perseroan sangat peduli dengan masalah-masalah yang dirasakan dan dihadapi masyarakat, dan senantiasa berperan serta untuk ikut menanggulanginya.

Dasar Penerapan CSR

Pelaksanaan program CSR merupakan bagian dari kepedulian dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
4. Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup

Aspek Lingkungan Hidup Perseroan bergerak dalam bidang industri makanan olahan dari susu. Melindungi lingkungan hidup merupakan salah satu dari tujuan jangka panjang tanggung jawab sosial Perseroan sebagai produsen makanan olahan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu menaati berbagai perundangan dan peraturan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, dan Perseroan selalu memenuhi kesepakatan-kesepakatan tertentu sesuai dengan perizinan yang ada. Perseroan yakin bahwa kegiatan operasi yang dilakukan telah mematuhi segala hal yang signifikan terkait peraturan-peraturan tentang lingkungan hidup.

Perseroan telah melengkapi fasilitas produksi dengan peralatan pengolahan limbah yang dibutuhkan dan mempekerjakan personil untuk memantau kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup yang ditetapkan. Kegiatan pengelolaan limbah terutama sekali melibatkan pemantauan dan pembuangan limbah padat dan limbah cair. Kebijakan Perseroan dalam upaya menjaga lingkungan hidup antara lain dengan melakukan penghematan dalam penggunaan air dan energi listrik, selain itu juga memberikan himbauan kepada para karyawan untuk meningkatkan kesadaran di dalam pengelolaan limbah produksi.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan selalu mematuhi aturan dan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya. PKB ini disusun oleh sebuah tim yang

office and factory location. The Company cares deeply about the community problems, and always tries to participate in overcoming them.

Basis of CSR Implementation

The implementation of CSR programs is part of the Company's concern and compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, including:

1. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
2. Law No. 13 of 2003 on Employment;
3. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; and
4. Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

Social Responsibility for Environmental Conservation

Environmental aspect of the Company is engaged in the processed food industry from milk. Protecting the environment is one of the long-term goals of the Company's social responsibility as a producer of processed foods.

In carrying out its business activities, the Company always adheres to various laws and regulations related to the environment, and the Company always fulfills certain agreements in accordance with existing licenses. The Company believes that its operations have complied with all significant matters related to environmental regulations.

The Company has equipped its production facilities with the necessary waste treatment equipment and hired personnel to monitor compliance with established environmental standards. Waste management activities mainly involve monitoring and disposal of solid and liquid wastes. The Company's policy in efforts to maintain the environment, among others, is by making save use of water and power energy. In addition, we also advice employees to raise their awareness in managing production waste.

Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety

The Company always complies with the rules and regulations contained in the Labor Law. In addition, the Company also has a Collective Labor Agreement (PKB), which is a guide for all employees in carrying out their duties. This PKB is prepared by a combined team of the Company's representatives and Labor

merupakan gabungan antara wakil pihak Perseroan dengan pihak Serikat Pekerja dengan tujuan utama untuk menjelaskan dan menegaskan hak dan kewajiban masing-masing pihak, baik yang sudah ada atau pun yang belum diatur dalam Undang Undang Ketenagakerjaaan.

Union with the common objective of explaining and affirming the rights and obligations of each party, whether existing or not yet regulated in the Labor Law.

Untuk mendorong kepatuhan karyawan, Perseroan telah menyusun Peraturan Perseroan yang merupakan panduan etika kerja bagi golongan staf dan manajerial, berbentuk Surat Keputusan Direksi, Surat Keputusan Dewan Komisaris ataupun Surat Edaran dari Divisi tertentu yang turut mengatur agar karyawan memiliki acuan dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari dan melarang untuk melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan aturan Perseroan dan hukum serta perundangan yang berlaku.

To encourage employee compliance, the Company has prepared the Company's Regulation as a work ethics guidance for staffs and managerial level, in the form of Board of Directors' Decree, Board of Commissioners' Decree, or Circular Letter from a particular division that also regulates employees to have a reference in carrying out daily operational activities and prohibits to take actions that are contrary to the Company's rules and applicable laws and regulations.

Sebagai sebuah perusahaan berkembang, pabrik Perseroan terdiri dari banyak mesin-mesin besar yang memiliki teknologi terkini untuk membantu meningkatkan kinerja Perseroan. Dengan semakin bertambahnya jumlah aset berupa mesin produksi membuat setiap lokasi pabrik memiliki risiko keselamatan kerja bagi para karyawan. Karyawan telah difasilitasi dengan asuransi baik untuk kesehatan, juga jaminan untuk hari tua dan pensiun yang dikelola bersama Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan.

As a growing company, the Company's factory consists of many large machines that have the latest technology to help improve the Company's performance. The increasing number of assets in the form of production machinery makes each factory site have risks for employees' work safety. Therefore, our employees have been facilitated with health insurance, insurance for pension and retirement benefits, which are managed in collaboration with the Health and Employment Insurance Agency (BPJS).

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta bagi tamu yang mengunjungi fasilitas Perseroan, sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Terdapat beberapa sistem keamanan seperti sprinkle, APAR, Hydrant, jalur evakuasi serta titik kumpul yang tersebar di beberapa titik yang telah disiapkan oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat data kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan.

The Company is committed to creating a safe and healthy workplace for all employees, as well as for guests visiting the Company's facilities, in line with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management System. There are several security systems such as sprinkles, fire extinguishers, hydrants, evacuation routes and gathering points scattered and prepared at several spots. Throughout 2020, there was no data on work accidents experienced by employees.

Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen

Perseroan memiliki komitmen terhadap standar keamanan dan mutu tertinggi dalam produk yang dihasilkan. Seluruh proses produksi dan distribusi dilakukan secara cermat dan seksama dengan memperhatikan berbagai prosedur sejak awal pembuatan hingga sampai kepada konsumen. Saat ini, Perseroan memiliki 44 distributor yang tersebar di seluruh kota di Indonesia yang secara sigap menjangkau modern trade, general trade bahkan food service untuk menggunakan produk-produk keju merk Prochiz dan TopChiz.

Keamanan dan kebersihan bahan baku senantiasa menjadi prioritas utama sehingga dapat menghasilkan produk yang sehat dan bermutu bagi para konsumen. Proses produksi Prochiz dan TopChiz telah mendapatkan sertifikasi Food Safety System Certification (FSSC) 22000 yang menjamin keamanan pangan dengan standar internasional. Selain itu, Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sehingga aman untuk di konsumsi umat muslim sebagai mayoritas penduduk Indonesia.

Social Responsibility to Consumers

The Company is committed to the highest safety and quality standards of its products. The entire production and distribution process is carried out carefully and accurately through paying attention to various procedures from the beginning of manufacture up to the consumers. Currently, the Company has 44 distributors spread throughout cities in Indonesia that rapidly reach modern trade, general trade and even food services to use our cheese products with the brands of Prochiz and TopChiz.

The safety and cleanliness of raw materials is always a top priority so as to produce healthy and quality products for consumers. The production process of Prochiz and TopChiz has been certified with Food Safety System Certification (FSSC) 22000 that ensures food safety with international standards. In addition, the Company has also obtained Halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI) so that it is safe for the consumption of Muslims as the majority of the Indonesian population.

Prochiz

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Mulia Boga Raya Tbk Tahun 2020

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2020 Annual Report of PT Mulia Boga Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mulia Boga Raya Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tahun 2020 Perseroan ini.

We, the signatories, hereby state that all information in the 2020 Annual Report of PT Mulia Boga Raya Tbk has been comprehensively presented and we are fully accountable for the accuracy of the content of this 2020 Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, Mei 2021

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Hartono Atmadja
Komisaris Utama
President Commissioner

Atiff Ibrahim Gill
Komisaris
Commissioner

Drs. Herbudianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anggota Direksi
Board of Directors

Paulus Tedjosutikno
Direktur Utama
President Director

Tan Ting Luen
Direktur
Director

Gabriele Isacco Tironi
Direktur
Director

Peter Wiradjaja
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PT Mulia Boga Raya Tbk

tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT MULIA BOGA RAYA Tbk.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT
PT MULIA BOGA RAYA TBK ("PERUSAHAAN")

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Paulus Tedjosutikno
   Alamat Kantor : Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi – Jawa Barat
   Alamat Sesuai Domisili KTP : Jl. Mahmud No.7, RT 006 RW 005, Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cicendo, Jawa Barat
   Telepon : 021 – 8990 8468
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Peter Wiradjaja
   Alamat Kantor : Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi – Jawa Barat
   Alamat Sesuai Domisili KTP : Jl. Cemara Golf No.59, Taman Cendana Golf, RT 004 RW 008, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Banten
   Telepon : 021 – 8990 8468
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MULIA BOGA RAYA TBK (THE "COMPANY")

We, the undersigned :

1. *Name* : *Paulus Tedjosutikno*
   Office : *Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi – Jawa Barat*
   Domicile as stated in ID Card : *Jl. Mahmud No.7, RT 006 RW 005, Kelurahan Pamoyanan, Kecamatan Cicendo, Jawa Barat*
   Telephone : *021 – 8990 8468*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Peter Wiradjaja*
   Office : *Kawasan BIIE, Jl. Inti II Blok C7 No. 5A Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi – Jawa Barat*
   Domicile as stated in ID Card : *Jl. Cemara Golf No.59, Taman Cendana Golf, RT 004 RW 008, Kelurahan Bencongan Indah, Kecamatan Kelapa Dua, Banten*
   Telephone : *021 – 8990 8468*
   Title : *Director*

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of the Company.*
2. *The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. *a. All information in the financial statements of the Company has been disclosed in a complete and truth manner.*
   b. The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. *We are responsible for The Company's internal control system.*

Jakarta, 19 Mei 2021/*May 19, 2021*
PT Mulia Boga Raya Tbk

Paulus Tedjosutikno
Direktur Utama/*President Director*

Peter Wiradjaja
Direktur/*Director*

FACTORY ADDRESS
Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl Inti II Block C7 - 5A Cibatu
Cikarang Selatan - Bekasi - 17532, Indonesia
+6221 8990 8468
+6221 8990 8485

OFFICE ADDRESS
Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8-9
Jakarta Barat - 11460, Indonesia
+6221 5694 3299
+6221 5697 3896

www.prochiz.com | keju prochiz | @kejuprochiz | @kreasikejuprochiz | keju prochiz | @kejuprochiz

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MULIA BOGA RAYA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan…….....	1-2	*…..…… Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain……..……..	3	*Statements of Profit or Loss and ……...Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas……..	4	*…..…… Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas ……..……	5-6	*…… Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan……....	7-85	*……...Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01187/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mulia Boga Raya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01187/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Mulia Boga Raya Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Mulia Boga Raya Tbk (the "Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01187/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mulia Boga Raya Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01187/2.1032/AU.1/04/1561-3/1/V/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mulia Boga Raya Tbk as of December 31, 2020 and its financial performance and cash flows for the year the ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Benediktio Salim, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1561/*Public Accountant Registration No. AP.1561*

19 Mei 2021/*May 19, 2021*

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	215.476.932.540	2c,2j,5	188.992.680.487	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto				*Trade receivables - net*
Pihak berelasi	36.270.052.424	2f,2j,6,21	3.661.322.743	*Related parties*
Pihak ketiga	83.025.539.615	2j,6	132.367.873.424	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	970.982.569	2f,2j,21	13.750.000	*Related parties*
Pihak ketiga	173.199.234	2j	1.175.209.542	*Third parties*
Persediaan - neto	158.855.752.455	2d,7	168.211.360.663	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka	695.996.997	2e,2f,8 21,37d	790.469.266	*Prepaid expenses*
Uang muka	5.092.278.492	9	3.670.909.451	*Advances*
TOTAL ASET LANCAR	**500.560.734.326**		**498.883.575.576**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - neto	131.897.013.807	2g,2h,10,27, 28,30,38	138.148.991.989	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - neto	34.978.742.322	2b,2f,2i,4,11, 21,37c,37d	-	*Right of use assets - net*
Aset pajak tangguhan - neto	6.206.889.558	2l,17f	12.068.818.902	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	1.163.530.024	2j,12,21,38	17.212.000.206	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**174.246.175.711**		**167.429.811.097**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**674.806.910.037**		**666.313.386.673**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	-	2f,2j,14,21	1.189.937	*Related parties*
Pihak ketiga	90.731.717.648	2j,14	76.172.824.719	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	4.933.494.596	2f,2j,15, 21,24	49.671.757.142	*Related parties*
Pihak ketiga	3.693.709.686	2j,15,38	2.343.711.855	*Third parties*
Beban akrual	68.288.348.707	2j,16	45.803.050.244	*Accrued expenses*
Utang pajak	13.300.845.406	2l,17a	26.184.020.297	*Taxes payable*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	14.393.169.288	2b,2i,2j, 4,11,38	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.857.926.629	2j,10,38	942.676.647	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	166.906.382	2i,2j,10,38	150.616.458	*Finance lease payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**197.366.118.342**		**201.269.847.299**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:				*Long-term debts - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	23.121.528.174	2b,2i,2j, 4,11,38	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2.436.867.999	2j,10,38	1.086.057.644	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	-	2i,2j,10,38	165.172.927	*Finance lease payables*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.599.728.206	2k,20	26.409.203.521	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.381.703.198	19	1.689.128.395	*Other long-term liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**36.539.827.577**		**29.349.562.487**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**233.905.945.919**		**230.619.409.786**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				*Share capital - nominal value of Rp50 per share*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				*Authorized - 2,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	75.000.000.000	1b,22	75.000.000.000	*Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	206.493.605.833	1b,23	206.493.605.833	*Additional paid in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	15.000.000.000	15,24	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	139.074.860.071	24	153.715.309.417	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	5.332.498.214	2k,2l, 17f,20	485.061.637	*Actuarial gains on employee benefits liability*
EKUITAS	**440.900.964.118**		**435.693.976.887**	***EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**674.806.910.037**		**666.313.386.673**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENJUALAN NETO	900.852.668.263	2f,2m,21, 25,33	978.806.205.312	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(610.850.195.613)	2f,2m,7,21, 26,33,37c	(623.784.665.515)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**290.002.472.650**		**355.021.539.797**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(114.037.904.664)	2f,2m,10,21, 27,33,37d	(190.933.841.644)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(27.757.363.797)	2m,10,28, 33	(23.843.523.817)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lainnya	8.130.897.822	2m,29,33	3.527.220.766	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(2.119.771.465)	2m,10, 30,33	(6.822.224.341)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**154.218.330.546**		**136.949.170.761**	***OPERATING INCOME***
Penghasilan keuangan	5.783.825.300	2m,31,33	1.300.138.350	*Finance income*
Beban keuangan	(2.794.899.407)	2m,11,31, 33	(1.623.561.354)	*Financial charges*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**157.207.256.439**		**136.625.747.757**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan - neto	(36.207.240.010)	2l,17b, 17e,33	(38.578.081.614)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	121.000.016.429		98.047.666.143	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items not to be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	6.018.873.918	2k,20	(1.805.899.031)	*Actuarial gains (losses) on employee benefits*
Pajak terkait dengan pos yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi	(1.171.437.341)	2l,17f	451.474.758	*Tax relating to item that will not be reclassified to profit and loss*
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain - neto	4.847.436.577		(1.354.424.273)	*Total other comprehensive income (loss) - net*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**125.847.453.006**		**96.693.241.870**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**80,67**	2p,32	**79,71**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid in Capital - Net*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bonds*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Laba (Rugi) Komprehensif Lain - Neto/ *Other Comprehensive Income (Loss) - Net*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo tanggal 31 Desember 2018		**60.000.000.000**	**-**	**-**	**-**	**312.945.421.052**	**1.839.485.910**	**374.784.906.962**	***Balance as of December 31, 2018***
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi	1b,18,22,23	-	-	150.000.000.000	-	-	-	150.000.000.000	*Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bonds*
Penerimaan dari penerbitan Obligasi Wajib Konversi dan konversi Obligasi Wajib Konversi menjadi saham	1b,18,22,23	10.000.000.000	140.000.000.000	(150.000.000.000)	-	-	-	-	*Proceeds from issuance of Mandatory Convertible Bond and converting of Mandatory Convertible Bonds to shares*
Penerimaan dari penerbitan saham baru - neto	1b,22,23	5.000.000.000	66.493.605.833	-	-	-	-	71.493.605.833	*Proceeds from issuance of new shares - net*
Pembagian dividen kas	24	-	-	-	-	(257.277.777.778)	-	(257.277.777.778)	*Distribution of cash dividends*
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2k,2l,17f,20	-	-	-	-	-	(1.354.424.273)	(1.354.424.273)	*Actuarial loss on employee benefits liability - net*
Laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019		-	-	-	-	98.047.666.143	-	98.047.666.143	*Income for the year ended December 31, 2019*
Saldo tanggal 31 Desember 2019		**75.000.000.000**	**206.493.605.833**	**-**	**-**	**153.715.309.417**	**485.061.637**	**435.693.976.887**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK No. 73	2b,4	-	-	-		(640.465.775)	-	(640.465.775)	*Beginning balance adjustments for implementation of PSAK No. 73*
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	24	-	-	-	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	*Appropriated retained earnings*
Pembagian dividen kas	24	-	-	-	-	(120.000.000.000)	-	(120.000.000.000)	*Distribution of cash dividends*
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	2k,2l,17f,20	-	-	-	-	-	4.847.436.577	4.847.436.577	*Actuarial gain on employee benefits liability - net*
Laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020		-	-	-	-	121.000.016.429	-	121.000.016.429	*Income for the year ended December 31, 2020*
Saldo tanggal 31 Desember 2020		**75.000.000.000**	**206.493.605.833**	**-**	**15.000.000.000**	**139.074.860.071**	**5.332.498.214**	**440.900.964.118**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	919.473.493.515		966.331.700.476	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(512.647.083.289)		(500.339.958.299)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(100.903.844.223)		(92.137.045.654)	*Cash paid to employees*
Pembayaran untuk beban operasi	(68.765.972.364)		(138.358.445.415)	*Payments of operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi	237.156.593.639		235.496.251.108	*Cash generated from operations*
Penerimaan kas dari penghasilan operasi lainnya	16.459.334.658		4.232.193.644	*Cash received from other operating income*
Penerimaan piutang lain-lain dan utang lain-lain	6.361.969.035		1.718.942.953	*Cash received from other receivables and other payables*
Pembayaran pajak penghasilan	(41.075.921.197)		(37.296.447.311)	*Payments of income taxes*
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(2.794.899.407)		(1.884.858.950)	*Payments of interest expenses and financial charges*
Pembayaran piutang lain-lain dan utang lain-lain	(2.369.989.657)		(969.700.427)	*Payments of other receivables and other payables*
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(1.236.336.158)		(140.000.887)	*Payments of other operating expenses*
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	**212.500.750.913**		**201.156.380.130**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.962.006.362	10	380.687.726	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pencairan deposito berjangka	-		22.513.407.966	*Withdrawal of time deposits*
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(2.498.554.204)		(17.229.251.746)	*Advance payment for purchase of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(1.849.750.151)	10	(1.396.744.415)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran uang muka kendaraan	(1.532.411.700)		(1.149.855.000)	*Down payment of vehicles*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(3.918.709.693)**		**3.118.244.531**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(169.500.000.000)	15,24	(208.000.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa	(11.031.699.901)	11	-	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.417.206.263)		(1.052.331.719)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(148.883.003)		(137.098.115)	*Payments of finance lease payables*
Pembayaran utang bank jangka pendek	-		(54.924.462.622)	*Payments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(9.834.816.487)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran beban penerbitan saham	-		(3.506.394.167)	*Payments of new shares issuance cost*
Penerimaan dari Obligasi Wajib Konversi	-	18	150.000.000.000	*Proceeds from Mandatory Convertible Bonds*
Penerimaan dari hasil penerbitan saham baru	-	1b,22	75.000.000.000	*Proceeds from issuance of new shares*
Penerimaan utang bank jangka pendek	-		13.953.137.784	*Proceeds from short-term bank loans*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(182.097.789.167)**		**(38.501.965.326)**	***Net cash used in financing activities***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT MULIA BOGA RAYA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**26.484.252.053**		**165.772.659.335**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**188.992.680.487**	5	**23.220.021.152**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**215.476.932.540**	5	**188.992.680.487**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38

Supplemental cash flows information is presented in Note 38

PT MULIA BOGA RAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULIA BOGA RAYA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Mulia Boga Raya ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Makmur Tridharma, S.H., No. 25 tanggal 25 Agustus 2006. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 pada tanggal 25 September 2006, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 8 tanggal 26 Januari 2007 Tambahan No. 790.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Januari 2020, mengenai perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan (Catatan 22). Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0076952 pada tanggal 10 Februari 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan AHU-0027368.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal yang sama.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri dan perdagangan, yaitu dalam bidang industri pengolahan produk susu dan produk dari susu lainnya seperti mentega, *yoghurt*, keju dan dadih, air dadih, kasein atau susu laktosa (susu manis) dan bubuk es krim. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah sebagai produsen dalam industri pemrosesan keju dengan merk keju "Prochiz".

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Juli 2008. Lokasi kantor pusat dan pabrik Perusahaan terletak di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Blok C7, No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT Tudung Putra Putri Jaya yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Mulia Boga Raya (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 25 of Makmur Tridharma, S.H., dated August 25, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00894.HT.01.01-TH.2006 dated September 25, 2006, and was published in the State Gazette No. 8 dated January 26, 2007 Supplement No. 790.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 19 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn. dated January 22, 2020, concerning changes in the Company's Articles of Association Article 4 paragraph 2 regarding the Company's authorized, issued and fully paid capital (Note 22). The changes has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0076952 on February 10, 2020 and registered under Company Registration No. AHU-0027368.AH.01.11.Tahun 2020 on the same date.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in industrial and trading, which is in the industrial of processing dairy products and other dairy products such as butter, yoghurt, cheese and curd, whey, casein or lactose milk (sweet milk) and ice cream powder. Currently, the Company is a manufacturer in the cheese processing industry with the brand name "Prochiz" cheese.

The Company started its commercial operations in July 2008. The Company's office and plant are located at Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti II Block C7, No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java, Indonesia.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and PT Tudung Putra Putri Jaya based in Jakarta, Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 300.000.000 saham baru atau sebanyak 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (OWK) sebagai hasil dari konversi OWK menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-169/D.04/2019 tanggal 15 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 1.500.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp50 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp750 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp206.493.605.833 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi OWK menjadi saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 300,000,000 new shares or equivalent to 20% of the issued and fully-paid shares of the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds (MCB) as a result of converting MCB into shares.

Based on the Letter No. S-169/D.04/2019 dated November 15, 2019 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On November 25, 2019, the Company listed 1,500,000,000 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp50 per share on the Indonesia Stock Exchange.

The Company made an Initial Public Offering of its 100,000,000 shares with a par value of Rp50 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp750 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp206,493,605,833 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2020 is as follows:

31 Desember 2020/*December 31, 2020*

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hartono Atmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill	*Commissioner*
Komisaris Independen	Herbudianto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Paulus Tedjosutikno	*President Director*
Direktur	Tan Ting Luen	*Director*
Direktur	Gabriele Isacco Tironi	*Director*
Direktur	Peter Wiradjaja	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2019 is as follows:

31 Desember 2019/*December 31, 2019*		
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris	Lie Po Fung (Jaya)	*Commissioner*
Komisaris Independen	Herbudianto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Sandjaya Rusli	*President Director*
Direktur	Agustini Muara	*Director*
Direktur	Fridolina Alexandra Liliana	*Director*
Direktur	Susanto Gunawan	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 8 Agustus 2019 yang berlaku efektif pada tanggal 9 Agustus 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioners' decision dated August 8, 2019 which became effective on August 9, 2019, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Herbudianto	*Chairman*
Anggota	Anwar Effendi Tjan	*Member*
Anggota	Fitradewata Teramihardja	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Peter Wiradjaja dan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Fridolina Alexandra Liliana.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2020 was Peter Wiradjaja and as of December 31, 2019 was Fridolina Alexandra Liliana.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 381 dan 387 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has a combined total of 381 and 387 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

d. Issuance of the Financial Statements

The financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 19, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, dan kecuali akun-akun tertentu yang ditentukan basis pengukurannya seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Penyesuaian dan Amandemen 2019) tentang "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material".
- PSAK No. 71 tentang "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 tentang "Sewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Acccounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory provisions in the Capital Market.

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The financial statements, except for the statement of cash flows, and except certain accounts which are measured on the basis as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Company is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the the Company's functional currency.

b. Changes in Accounting Policies

The Company has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020:

- *PSAK No. 1 (2019 Adjustments and Amendments) "Presentation of Financial Statements".*
- *PSAK No. 25 (2019 Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors in Material Definitions".*
- *PSAK No. 71 "Financial Instruments".*
- *PSAK No. 72 "Revenue from Contracts with Customers.*
- *PSAK No. 73 "Leases".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK No. 73 "Sewa" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 4. Sedangkan dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amandemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang (jika ada) ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued(

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company does not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK No. 73 "Leases" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020 and the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK No. 71 "Financial Instruments" and PSAK No. 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 4. While the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity period of three months or less at the time of placements, not restricted for use and readily convertible to cash, and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facilities.

d. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the moving-average method.

Net realizable value of inventories is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs necessary to make the sales.

Allowance for inventories obsolescence (if any) is provided based on the review of the physical condition of the inventories at the end of each year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;
d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan atau induk;
e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. Prepaid expenses which benefits extend beyond 1 (one) year are presented under the "Non-Current Assets" section in the statement of financial position.

f. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company if:

a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives its significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
b. the party is an associate of the Company;
c. the party is a joint venture in which the Company is a venturer;
d. the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

Transactions with related parties are made based on terms and conditions agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi umur manfaat sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for its intended use. Fixed assets are depreciated using the straight-line method at the following estimated useful lives:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4 - 8	*Machineries and equipment*
Peralatan laboratorium	4 - 8	*Laboratorium equipment*
Perlengkapan gudang dan perlengkapan kantor	4 - 8	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Tanah tidak disusutkan.

Land rights are not depreciated.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-reviu oleh manajemen Perusahaan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management of the Company, and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Penilaian atas nilai tercatat aset dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai tercatat aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of assets are reviewed for impairment and possible impairment on its carrying value when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya bagi Perusahaan dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the statement of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

Land rights is stated at cost and not amortized as the management of the Company is of the opinion that it is probable that the title of the land rights can be renewed/extended upon expiration.

h. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful live, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to determine whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease

Before January 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit Loss (FVPL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan bunga”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai”.

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (solely payments of principal and interest) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "interest income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "the establishment of a reserve impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss. (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim dan dilaporkan sebagai “Penghasilan Bunga”. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “Cadangan Kerugian Penurunan Nilai”.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- *Intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;*
- *which at the time of initial recognition is set as available for sale; or*
- *in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.*

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the effective interest rate method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the interim statements of income and other comprehensive income and is reported as "Interest income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the comprehensive income and income statements as " Allowance for Impairment Losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi *(incurred loss)* sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian *(expected credit loss)*. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan *(simplified)* dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur *(life time).*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Adoption of PSAK No. 71 "Financial Instrument" change the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK No. 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to expected credit loss. The Company adopts simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- *Significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen keuangan dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities, consumer financing payables and finance leases payable classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban pembiayaan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance expenses in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Perusahaan akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Perusahaan harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan tidak akan mengklasifikasikan kembali instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi saat diterbitkan atau dikeluarkan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Reclassification of Financial Instruments (continued)

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The Company will classify all financial assets impacted by changes in the business model. The changes of the Company's business model must have an impact before the reclassification date.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

Before January 1, 2020, the Company shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuaria metode "*Projected Unit Credit*".

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii. ketika Perusahaan mengakui biaya restruktrurisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. in the principal market for the asset or liability, or
ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

k. Employee Benefits

The Company made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i. the date of the plan amendment or curtailment, and
ii. the date of the Company recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian tidak rutin, dan

ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

l. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut, pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

i. Service costs comprising current service costs, past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and

ii. Net interest expense or income.

l. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date.

Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductibe.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be availabe to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date by the Company and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset yang tidak dapat dikreditkan. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas PPN tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of assets that can not be recovered. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of assets.

VAT in and VAT out is offset when a legally enforceable right exists to offset such VAT.

m. Revenue and Expense Recognition

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, irrespective of when payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration that is received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. *Identify contract (s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Revenue and Expense Recognition (continued)

After January 1, 2020 (continued)

On January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows: (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

The exchange rates used by the Company are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
1 Dolar Amerika Serikat (AS$1)/Rupiah	14.105,01	13.901,01	*US Dollar 1 (US$1)/Rupiah*
1 Euro (1EUR)/Rupiah	17.330,13	15.588,60	*Euro 1 (EUR1)/Rupiah*
1 Dolar Australia (1AUD)/Rupiah	10.771,29	9.739,06	*Australian Dollar 1 (AUD1)/Rupiah*
1 Dolar Singapura (1SGD)/Rupiah	10.644,09	10.320,74	*Singapore Dollar 1 (SGD1)/Rupiah*
1 Poundsterling Inggris (1GBP)/Rupiah	19.085,50	18.249,94	*British Poundsterling 1 (GBP1)/Rupiah*
1 Dirham Uni Emirat Arab (1AED)/Rupiah	3.844,13	3.784,27	*Uni Arab Emirate Dirham (AED1)/Rupiah*
1 Ringgit Malaysia (1MYR)/Rupiah	3.491,78	3.396,72	*Malaysia Ringgit 1 (MYR1)/Rupiah*
1 Baht Thailand (1THB)/Rupiah	469,86	466,09	*Thai Baht 1 (THB1)/Rupiah*
1 Peso Filipina (1PHP)/Rupiah	293,67	274,35	*Phillippine Peso 1 (PHP1)/Rupiah*
1 Rubel Rusia (1RUB)/Rupiah	188,74	224,25	*Russian Ruble 1 (RUB1)/Rupiah*

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah mempertimbangkan efek pemecahan nilai nominal saham menjadi Rp50 per lembar saham.

p. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after considering the effect of stock split to become Rp50 for nominal value per share.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

r. Peristiwa setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

r. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty over these assumptions and estimates could result in outcomes that require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, “Sewa”, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2j.

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of several outlets and warehouses rental. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, “Leases”, which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK No. 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sewa Pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee*. Perusahaan telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, *lessee* telah memindahkan semua risiko signifikan dan pemilikan aset sewa kepada *lessor*.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Leases (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Finance Leases

The Company has a lease whereby the Company acts as lessee. The Company has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it had transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan kewajiban dan biaya liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and costs for employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for Decline in Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in value and obsolescence of inventories is estimated on the basis of the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell or its value in use. The fair value less costs to sell is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2020 and 2019.

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN PSAK NO. 73

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut:

PSAK No. 71

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND PSAK NO. 73

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 is as follows:

PSAK No. 71

Classification of financial assets and liabilities

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020:

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020*
Aset keuangan/*Financial assets*				
Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	188.992.680.487	188.992.680.487
Piutang usaha - neto/ *Trade receivables - net*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	136.029.196.167	136.029.196.167
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	1.188.959.542	1.188.959.542
Aset tidak lancar lainnya/ *Other non-current assets*	Pinjaman yang Diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*		
- Piutang karyawan/ *Receivables from employee*			878.993.742	878.993.742
- Uang jaminan/*Refundable deposits*			148.572.115	148.572.115
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities*				
Utang usaha/ *Trade payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	76.174.014.656	76.174.014.656
Utang lain-lain/ *Other payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	52.015.468.997	52.015.468.997
Beban akrual/ *Accrued expense*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	45.803.050.244	45.803.050.244

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 71 DAN NO. 73 (lanjutan)

Dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PSAK No. 71 (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan menurut PSAK No. 55 dan klasifikasi baru aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

4. IMPACT OF IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 71 AND NO. 73 (continued)

The impact to the Company's financial statements for the first time adoption of the PSAK No. 71 and PSAK No. 73 are as follows: (continued)

PSAK No. 71 (continued)

Classification of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows the classification of financial assets and liabilities according to PSAK No. 55 and the new classification of financial assets and liabilities in accordance with PSAK No. 71 as of January 1, 2020: (continued)

Catatan/*Notes*	Klasifikasi Berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 55 31 Desember 2019/ *Classification based on PSAK No. 55 December 31, 2019*	Klasifikasi berdasarkan PSAK No. 71 1 Januari 2020/ *Classification based on PSAK No. 71 January 1, 2020*
Liabilitas keuangan/*Financial liabilities* (lanjutan)				
Utang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	2.028.734.291	2.028.734.291
Utang sewa pembiayaan/ *Finance lease payables*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	315.789.385	315.789.385

PSAK No. 73

Tabel berikut menyajikan dampak atas penerapan PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020:

PSAK No. 73

The following table presents the impact of the implementation of PSAK No. 73 on January 1, 2020:

	1 Januari 2020/*January 1, 2020*			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	Penyesuaian PSAK No. 73/ *PSAK No. 73 Adjustments*	Setelah penyesuaian/ *After adjustment*	
Aset				***Assets***
Biaya dibayar di muka	818.155.847	(255.555.567)	562.600.280	*Prepaid expenses*
Aset hak guna - neto	-	24.335.600.716	24.335.600.716	*Right of use assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	2.745.712.823	(123.611.111)	2.622.101.712	*Other non-current assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Beban akrual	28.128.565.668	(1.177.644.444)	(26.950.921.224)	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa jangka pendek	-	13.324.534.340	13.324.534.340	*Short-term lease liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	-	12.929.657.763	12.929.657.763	*Long-term lease liabilities*
Saldo laba	312.945.421.052	(1.120.113.621)	311.825.307.431	*Retained earnings*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	168.500.000	347.887.233	*Rupiah*
Euro	105.099.613	94.659.747	*Euro*
Dolar AS	12.059.783	88.340.919	*US Dollar*
Mata uang asing lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	32.721.586	31.461.091	*Other foreign currencies (each below Rp50,000,000)*
Sub-total	318.380.982	562.348.990	*Sub-total*
Bank - pihak ketiga			*Bank - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	63.800.981.721	39.185.629.962	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	13.471.368.850	54.808.240.128	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank N.A., Cabang Jakarta	23.773.077	192.305.183	*Citibank N.A., Jakarta Branch*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.173.802	4.582.881	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	-	65.268.534	*PT Bank Mega Tbk*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AS$520.424,60 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS$51.681,48 pada tanggal 31 Desember 2019)	7.340.594.187	718.424.770	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US$520,424.60 as of December 31, 2020 and US$51,681.48 as of December 31, 2019)*
Citibank N.A., Cabang Jakarta (AS$759,64 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS$1.028.904,58 pada tanggal 31 Desember 2019)	10.714.730	14.302.812.856	*Citibank N.A., Jakarta Branch (US$759.64 as of December 31, 2020 and US$1,028,904.58 as of December 31, 2019)*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AUD13.680,55 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AUD23.187,09 pada tanggal 31 Desember 2019)	147.357.171	225.820.461	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (AUD13,680.55 as of December 31, 2020 and AUD23,187.09 as of December 31, 2019)*
Euro			*Euro*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR33,14 pada tanggal 31 Desember 2020 dan EUR19.031,19 pada tanggal 31 Desember 2019)	574.321	296.669.608	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk (EUR33.14 as of December 31, 2020 and EUR19,031.19 as of December 31, 2019)*
Sub-total	84.799.537.859	109.799.754.383	*Sub-total*
Setara kas			*Cash equivalents*
Deposito berjangka - pihak ketiga			*Time deposits - third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130.359.013.699	72.571.369.862	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.059.207.252	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	130.359.013.699	78.630.577.114	*Sub-total*
Total	**215.476.932.540**	**188.992.680.487**	***Total***
Tingkat bunga per tahun untuk deposito berjangka			*Interest rates per annum for time deposits*
Rupiah	3,95% - 5,65%	4,50% - 6,25%	*Rupiah*

6. PIUTANG USAHA - NETO / *6. TRADE RECEIVABLES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak berelasi (Catatan 21)	36.270.052.424	3.661.322.743	*Related party (Note 21)*
Pihak ketiga	84.387.854.120	133.493.675.407	*Third parties*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.362.314.505)	(1.125.801.983)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Sub-total	83.025.539.615	132.367.873.424	*Sub-total*
Piutang usaha - neto	**119.295.592.039**	**136.029.196.167**	***Trade receivables - net***

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut: / *An aging analysis of the trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Lancar	101.691.502.062	118.076.643.024	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	18.966.404.482	18.340.250.574	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	738.104.552	*31 - 60 days*
Total	120.657.906.544	137.154.998.150	*Total*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1.362.314.505)	(1.125.801.983)	*Less allowance for impairment losses on trade receivables*
Piutang usaha - neto	**119.295.592.039**	**136.029.196.167**	***Trade receivables - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal	1.125.801.983	1.160.937.106	*Beginning balance*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tahun berjalan	236.512.522	-	*Allowance for impairment losses on trade receivables for the year*
Penghapusan	-	(35.135.123)	*Write-off*
Saldo akhir	**1.362.314.505**	**1.125.801.983**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company believes that the above balance of allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

As of December 31, 2019, trade receivables pledged as collateral for the bank loan facility (Note 13).

7. PERSEDIAAN - NETO / *7. INVENTORIES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Bahan baku	98.373.657.829	107.392.574.010	*Raw materials*
Barang jadi	52.760.629.403	53.057.537.227	*Finished goods*
Bahan pembantu	8.135.650.607	7.901.518.550	*Supplies*
Sub-total	159.269.937.839	168.351.629.787	*Sub-total*
Dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	(414.185.384)	(140.269.124)	*Less allowance for decline in value and obsolescence of inventories*
Total	**158.855.752.455**	**168.211.360.663**	***Total***

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the inventories balance, the Company's management believes that the allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019 is adequate to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata (AWT) dan PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2020, dan kepada AWT, ASM dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak ketiga, pada tanggal 31 Desember 2019, dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp177.000.000.000 dan Rp193.500.000.000, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company's inventories were insured against losses by fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Wahana Tata (AWT) and PT Asuransi Sinar Mas (ASM), third parties, as of December 31, 2020, and with AWT, ASM and PT Asuransi Central Asia (ACA), third parties, as of December 31, 2019, with total coverage amounting to Rp177,000,000,000 and Rp193,500,000,000, respectively, as of December 31, 2020 and 2019. The Company's management believes that the sums insured are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

As of December 31, 2019, inventories pledged as collateral for the bank loan facility (Note 13).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Asuransi	496.205.012	180.329.754	*Insurance*
Sewa	-	255.555.567	*Rental*
Lain-lain	199.791.985	354.583.945	*Others*
Total	**695.996.997**	**790.469.266**	***Total***

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Uang muka pembelian bahan baku	4.567.172.105	2.583.507.292	*Advance for purchase of raw material*
Lain-lain	525.106.387	1.087.402.159	*Others*
Total	**5.092.278.492**	**3.670.909.451**	***Total***

10. ASET TETAP - NETO / *10. FIXED ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai Perolehan						***Cost***
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429	*Land*
Bangunan dan prasarana	28.345.876.220	-	-	3.870.707.815	32.216.584.035	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	158.928.700.175	20.011.877.086	7.800.178.683	(3.870.707.815)	167.269.690.763	*Machineries and equipment*
Peralatan laboratorium	2.115.206.117	326.308.550	296.894.017	-	2.144.620.650	*Laboratorium equipment*
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	23.067.883.258	343.660.540	463.760.397	-	22.947.783.401	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	16.002.995.983	4.780.810.699	5.015.017.710	-	15.768.788.972	*Vehicles*
Total nilai perolehan	261.897.187.182	25.462.656.875	13.575.850.807	-	273.783.993.250	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	4.999.350.827	5.152.874.953	-	2.112.761.349	12.264.987.129	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	89.694.449.192	19.018.850.393	5.765.995.929	(2.112.761.349)	100.834.542.307	*Machineries and equipment*
Peralatan laboratorium	1.226.419.004	339.927.871	296.894.017	-	1.269.452.858	*Laboratorium equipment*
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	20.155.461.157	1.248.733.382	463.760.397	-	20.940.434.142	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	7.672.515.013	1.873.101.800	2.968.053.806	-	6.577.563.007	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	123.748.195.193	27.633.488.399	9.494.704.149	-	141.886.979.443	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**138.148.991.989**				**131.897.013.807**	***Net Book Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended December 31, 2019*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai Perolehan						***Cost***
Tanah	33.436.525.429	-	-	-	33.436.525.429	*Land*
Bangunan dan prasarana	36.552.396.425	444.251.000	8.650.771.205	-	28.345.876.220	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	156.207.488.498	2.825.964.330	104.752.653	-	158.928.700.175	*Machineries and equipment*
Peralatan laboratorium	1.257.686.349	857.519.768	-	-	2.115.206.117	*Laboratorium equipment*
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	22.814.748.667	425.844.591	172.710.000	-	23.067.883.258	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	14.027.978.200	2.792.780.611	817.762.828	-	16.002.995.983	*Vehicles*
Total nilai perolehan	264.296.823.568	7.346.360.300	9.745.996.686	-	261.897.187.182	*Total cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan dan prasarana	5.720.240.631	1.430.870.815	2.151.760.619	-	4.999.350.827	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	53.300.437.023	36.475.850.171	81.838.002	-	89.694.449.192	*Machineries and equipment*
Peralatan laboratorium	842.559.658	383.859.346	-	-	1.226.419.004	*Laboratorium equipment*
Perlengkapan gudang dan peralatan kantor	15.335.277.883	4.902.940.149	82.756.875	-	20.155.461.157	*Warehouse and office equipment*
Kendaraan	6.159.034.844	1.872.938.273	359.458.104	-	7.672.515.013	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	81.357.550.039	45.066.458.754	2.675.813.600	-	123.748.195.193	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**182.939.273.529**				**138.148.991.989**	***Net Book Value***

Penyusutan / *Depreciation*

Beban penyusutan yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini: / *Depreciation expenses were charged to operations as part of the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban pabrikasi	25.383.193.042	42.748.783.451	*Manufacturing overhead*
Beban penjualan (Catatan 27)	1.892.415.564	1.872.938.273	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	357.879.793	444.737.030	*General and administrative expenses (Note 28)*
Total	**27.633.488.399**	**45.066.458.754**	***Total***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pengurangan

Analisis rugi terkait yang timbul dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Deductions

An analysis of the related loss arising from the sale and written-off of fixed assets is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Harga jual	1.962.006.362	380.687.726	*Selling price*
Nilai buku neto	(2.046.963.904)	(481.219.375)	*Net book value*
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 30)	(84.957.542)	(100.531.649)	*Loss on sale of fixed asset - net (Note 30)*
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 30)	(2.034.182.754)	(6.588.963.711)	*Loss on fixed assets written-off (Note 30)*
Rugi pelepasan aset tetap	**(2.119.140.296)**	**(6.689.495.360)**	***Loss on disposal of fixed assets***

Hal Lain

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Tanah Perusahaan berupa Hak Guna Bangunan (HGB) akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2023, 24 September 2023, 13 Juli 2025 dan 19 November 2037. Tanah tersebut berlokasi di Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, seluas 4.800 meter persegi, 4.640 meter persegi, 1.110 meter persegi dan 110 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada AWT, BCA Insurance, ABDA, ACA, PT Pan Pacific Insurance, PT Bess Central Insurance dan PT Asuransi Raksa Pratikara dan kepada AWT, PT BCA Insurance (BCA Insurance) dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) dengan nilai keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.046.600.000 dan Rp102.396.500.000, yang berdasarkan pendapat manajemen Perusahaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Other Matters

Management believes that there is no indication of potential decline in value of fixed assets as of December 31, 2020 and 2019.

The Company's land titles are under Building Use Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") will expire on May 24, 2023, September 24, 2023, July 13, 2025 and November 19, 2037. The land are located in Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java; Jl. Daan Mogot, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan, West Jakarta, covering 4,800 square meters, 4,640 square meters, 1,110 square meters and 110 square meters, respectively. Management believes that the above HGB certificates can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2020 and 2019, fixed assets were insured against losses by fire, flood and other risks under blanket policies from AWT, BCA Insurance, ABDA, ACA, PT Pan Pacific Insurance, PT Bess Central Insurance and PT Asuransi Raksa Pratikara and with AWT, PT BCA Insurance (BCA Insurance) and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (ABDA) with combined coverage amounting to Rp108,046,600,000 and Rp102,396,500,000, respectively, which in the Company management's opinion are adequate to cover the possible losses from such risks.

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 13).

Aset dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumen

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Maybank Finance Indonesia dan PT BCA Finance untuk fasilitas pembiayaan konsumen dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	*Year Due*
Sampai dengan satu tahun	1.857.926.629	942.676.647	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	2.436.867.999	1.086.057.644	*More than one year*
Total	4.294.794.628	2.028.734.291	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(1.857.926.629)	(942.676.647)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**2.436.867.999**	**1.086.057.644**	***Long-term portion***

Aset dengan Fasilitas Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Maybank Finance Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun untuk kendaraan.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun Jatuh Tempo	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	*Year Due*
Sampai dengan satu tahun	166.906.382	150.616.458	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	-	165.172.927	*More than one year*
Total	166.906.382	315.789.385	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu tahun	(166.906.382)	(150.616.458)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**165.172.927**	***Long-term portion***

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

Other Matters (continued)

As of December 31, 2019, certain fixed assets pledged as collateral for the bank loan facility (Note 13).

Assets under Consumer Financing Facilities

The Company entered into agreements with PT Maybank Finance Indonesia and PT BCA Finance for consumer financing facilities with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum consumer financing payments under the above-mentioned commitments are as follows:

Assets under Finance Lease

The Company entered into lease agreements for vehicles with PT Maybank Finance Indonesia with lease terms of 3 (three) years.

Future minimum lease payments under the above-mentioned lease commitments are as follows:

11. ASET HAK GUNA - NETO / *11. RIGHT OF USE ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ *Adjustments due to implementation of PSAK No. 73*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai Tercatat						***Carrying Value***
Properti	-	36.502.470.360	21.121.528.174	(829.322.914)	58.794.675.620	*Property*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Properti	-	12.166.869.644	11.649.063.654	-	23.815.933.298	*Property*
Nilai Buku Neto	**-**				**34.978.742.322**	***Net Book Value***

Amortisasi / *Amortization*

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini: / *Amortization expenses were charged to operations as part of the following:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban pabrikasi (Catatan 21 dan 37c)	11.420.601.049	-	*Manufacturing overhead (Notes 21 and 37c)*
Beban penjualan (Catatan 21 dan 37d)	228.462.605	-	*Selling expenses (Notes 21 and 37d)*
Total	**11.649.063.654**	**-**	***Total***

Liabilitas Sewa / *Lease Liabilities*

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut: / *The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:*

	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Kelas aset pendasar						***Underlying assets***
Properti	**26.254.192.103**	**22.292.205.260**	**2.082.104.014**	**(13.113.803.915)**	**37.514.697.462**	*Property*

Utang sewa berdasarkan jangka waktu: / *Lease payables on time basis:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Jangka pendek	14.393.169.288	-	*Current portion*
Jangka panjang	23.121.528.174	-	*Non-current portion*
Total	**37.514.697.462**	**-**	***Total***

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Piutang karyawan	668.984.936	878.993.742	*Employee loans*
Uang jaminan	421.080.908	148.572.115	*Refundable deposit*
Uang muka pembelian aset tetap	73.464.180	15.931.338.400	*Advance of purchase of fixed assets*
Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 21)	-	123.611.111	*Long-term prepaid rental (Note 21)*
Lain-lain	-	129.484.838	*Others*
Total	**1.163.530.024**	**17.212.000.206**	***Total***

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *13. SHORT-TERM BANK LOANS*

Tidak ada saldo utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2019.

There is no outstanding balance of short-term bank loans as of December 31, 2019.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

Perusahaan memperoleh fasilitas Cerukan, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dan fasilitas *Revolving Loan* (Pinjaman Promes Berulang - PPB), yang dapat digunakan juga dalam bentuk fasilitas bank garansi dan fasilitas *Letter of Credit Line,* dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp60.000.000.000 untuk PPB 1 dan Rp25.000.000.000 untuk PPB 2 atau setara dengan Dolar AS untuk fasilitas *Letter of Credit Line* dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS$165.000, dari Maybank. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2020. Berdasarkan surat Perusahaan kepada Maybank pada tanggal 12 Agustus 2020 dan 26 Agustus 2020, Perusahaan memutuskan untuk tidak memperpanjang seluruh fasilitas kredit dan penarikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari Maybank. Maybank menyetujui dan memberikan surat keterangan lunas untuk seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Agustus 2020.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")

The Company obtained Overdraft facility, with a maximum facility of Rp10,000,000,000 and Revolving Loan facilities (Pinjaman Promes Berulang - PPB), sub-limit with Bank Guarantee and Letter of Credit Line facilities, with a maximum facility amount of Rp60,000,000,000 for PPB 1 and Rp25,000,000,000 for PPB 2, or its equivalent in US Dollar for Letter of Credit Line Facility with maximum facility amount of US$165,000, from Maybank. The facilities were used for the Company's working capital and due on January 10, 2020. Based on the Company's letter to Maybank on August 12, 2020 and August 26, 2020, the Company decided not to extend all credit facilities and collateral withdrawals for credit facilities obtained from Maybank. Maybank approved and provided a letter of payment for all credit facilities on August 31, 2020.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh hak atas tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Blok C-7 No. 5A, Cibatu, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Blok A-8 dan A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, Jakarta Barat; dan (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Blok F-25 No. 28, Cicau, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, mesin dan peralatan, persediaan dan piutang usaha (Catatan 6, 7 dan 10).

These loan facilities were secured by the Company's land rights and buildings located at: (i) Bekasi International Industrial Estate, Jl. Inti Block C-7 No. 5A, Cibatu, South Cikarang, Bekasi, West Java; (ii) Jl. Pangeran Tubagus Angke, Angke Square, No. 99 Block A-8 and A-9, Wijaya Kusuma, Grogol Petamburan, West Jakarta; and (iii) Lippo Cikarang Industry Area, Delta Silicon III Block F-25 No. 28, Cicau, Central Cikarang, Bekasi, West Java, machinery and equipment, inventories and trade receivables (Notes 6, 7 and 10).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") (lanjutan)

Selama periode ketika pinjaman belum dilunasi, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, seperti, rasio *leverage* maksimal sebesar 2 kali, rasio utang terhadap *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimum sebesar 2,3 kali dalam tahun 2017 dan sesudahnya maksimum 2 kali, rasio lancar mínimum sebesar 1,5 kali, total dividen maksimum sebesar 50% dari *Net Profit After Unusual Items* (NPAUI) pada periode berjalan.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank") (continued)

During the period when the loans are still outstanding, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as, leverage ratio at maximum of 2 times, debt to Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio at maximum of 2.3 times in 2017 and thereafter at maximum of 2 times, current ratio at minimum of 1.5 times, total dividend at maximum of 50% from Net Profit After Unusual Items (NPAUI) in the current period.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2019, the Company has complied with all of the required covenants of the short-term bank loans as disclosed in this note.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak berelasi (Catatan 21)	-	1.189.937	*Related parties (Note 21)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Fonterra Limited	52.066.458.138	42.350.819.985	*Fonterra Limited*
PT Kerry Ingredients Indonesia	18.775.518.297	17.983.565.006	*PT Kerry Ingredients Indonesia*
PT Asianagro Agungjaya	4.603.280.000	2.383.700.000	*PT Asianagro Agungjaya*
PT Sari Agrotama Persada	3.652.286.000	2.813.976.000	*PT Sari Agrotama Persada*
PT IMCD Indonesia	2.159.009.765	772.657.600	*PT IMCD Indonesia*
PT Halim Sakti Pratama	1.539.601.360	1.281.965.653	*PT Halim Sakti Pratama*
PT Intikemas Putra Makmur	1.176.593.938	1.284.807.127	*PT Intikemas Putra Makmur*
PT Wahyu Abadi	830.137.550	973.101.578	*PT Wahyu Abadi*
PT Rapipack Asritama	648.150.388	734.049.415	*PT Rapipack Asritama*
PT Satyamitra Kemas Lestari	576.212.725	527.418.378	*PT Satyamitra Kemas Lestari*
Cargill Deutschland GMBH	522.287.363	-	*Cargill Deutschland GMBH*
PT Salim Ivomas Pratama	376.991.766	1.211.038.361	*PT Salim Ivomas Pratama*
PT Wijayaputra Adiperkasa	-	737.870.281	*PT Wijayaputra Adiperkasa*
PT Primaditha Jaya Mandiri	-	729.199.969	*PT Primaditha Jaya Mandiri*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	3.805.190.358	2.388.655.366	*Others (each below Rp500,000,000)*
Sub-total	90.731.717.648	76.172.824.719	*Sub-total*
Total	**90.731.717.648**	**76.174.014.656**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Lancar	80.319.199.937	40.453.100.932	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	9.984.946.269	35.571.927.012	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	393.642.274	148.986.712	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	33.929.168	-	*61 - 90 days*
Total	**90.731.717.648**	**76.174.014.656**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by currency denominations are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Rupiah	38.142.972.147	33.823.194.671	*Rupiah*
Dolar AS (AS$3.728.374 pada tanggal 31 Desember 2020 dan AS$3.046.600 pada tanggal 31 Desember 2019)	52.588.745.501	42.350.819.985	*US Dollar (US$3,728,374 as of December 31, 2020 and US$3,046,600 as of December 31, 2019)*
Total	**90.731.717.648**	**76.174.014.656**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN / *15. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pihak berelasi (Catatan 21):			*Related parties (Note 21):*
PT Sinarniaga Sejahtera	4.771.974.189	-	*PT Sinarniaga Sejahtera*
PT Mulia Raya Agrijaya	161.520.407	171.757.142	*PT Mulia Raya Agrijaya*
Dividen kas (Catatan 24)	-	49.500.000.000	*Cash dividends (Note 24)*
Sub-total	4.933.494.596	49.671.757.142	*Sub-total*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Uang muka pelanggan	3.413.394.789	1.289.661.142	*Advances from customers*
Utang pembelian aset tetap	40.800.000	212.135.680	*Fixed assets purchase liability*
Lain-lain	239.514.897	841.915.033	*Others*
Sub-total	3.693.709.686	2.343.711.855	*Sub-total*
Total	**8.627.204.282**	**52.015.468.997**	***Total***

Utang dividen kas sebesar Rp49.500.000.000 telah seluruhnya dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2020 (Catatan 24).

The cash dividends payables amounting to Rp49,500,000,000 has been fully paid on January 13, 2020 (Note 24).

16. BEBAN AKRUAL / *16. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Iklan dan promosi	50.055.438.251	39.074.417.563	*Advertising and promotion*
Tenaga ahli	8.573.180.638	465.955.000	*Professional fees*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.325.339.148	-	*Salaries and employee benefits*
Pengiriman	1.428.399.000	1.108.859.851	*Delivery*
Listrik dan telepon	979.350.302	801.980.563	*Electricity and telephone*
Sewa	-	1.177.644.444	*Rental*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	2.926.641.368	3.174.192.823	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**68.288.348.707**	**45.803.050.244**	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4(2)	119.205.894	137.092.221	*Article 4(2)*
Pasal 15	164.434	96.623	*Article 15*
Pasal 21	506.260.710	772.887.163	*Article 21*
Pasal 23	388.754.826	196.449.809	*Article 23*
Pasal 25	1.528.524.310	-	*Article 25*
Pasal 29	8.957.356.889	20.524.702.236	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	1.800.578.343	4.552.792.245	*Value added tax*
Total	**13.300.845.406**	**26.184.020.297**	***Total***

b. Beban pajak penghasilan - neto / *b. Income tax expenses - net*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Kini	31.037.100.160	44.775.700.500	*Current*
Tangguhan	5.170.139.850	(6.197.618.886)	*Deferred*
Total	**36.207.240.010**	**38.578.081.614**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan	157.207.256.439	136.625.747.757	*Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	4.325.339.148	(1.520.059.244)	*Accrual of salaries and employee benefits*
Transaksi liabilitas sewa	704.927.243	-	*Lease liabilities transactions*
Cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan	273.916.260	140.269.124	*Allowance for decline in value and obsolescence of inventories*
Penyisihan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	236.512.522	(35.135.123)	*Provision for (reversal of) allowance for impairment losses on trade receivables*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	(12.708.704.899)	10.907.351.196	*Provision for employee benefits liability*
Iklan dan promosi	(7.735.801.844)	15.383.254.343	*Advertising and promotion*
Transaksi sewa pembiayaan	(64.783.651)	(85.204.757)	*Finance lease transactions*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Rugi penghapusan aset tetap	2.034.182.754	-	*Loss on written-off of fixed assets*
Penyusutan aset tetap	1.895.613.463	16.268.287.165	*Depreciation of fixed assets*
Sumbangan dan representasi	442.841.737	485.691.317	*Donation and representation*
Pajak dan perizinan	249.623.791	143.632.173	*Taxes and licenses*
Beban pajak	631.169	2.089.106.692	*Tax expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5.783.825.300)	(1.300.138.350)	*Income already subjected to final tax*
Estimasi penghasilan kena pajak	**141.077.728.832**	**179.102.802.293**	***Estimated taxable income***
Estimasi penghasilan kena pajak (dibulatkan)	**141.077.728.000**	**179.102.802.000**	***Estimated taxable income (rounded)***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. The income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	31.037.100.160	44.775.700.500	*Income tax expense current year*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			*Less prepayments of income taxes*
Pasal 22	3.217.568.000	6.700.814.638	*Article 22*
Pasal 23	85.892.360	56.307.826	*Article 23*
Pasal 25	18.776.282.911	17.493.875.800	*Article 25*
Total pajak penghasilan dibayar di muka	22.079.743.271	24.250.998.264	*Total prepayments of income taxes*
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	**8.957.356.889**	**20.524.702.236**	***Estimated income tax payable - Article 29***

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2020 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2020 will be reported by the Company in its 2020 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2019 telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2019 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

The amount of estimated taxable income for 2019 that was reported by the Company in its 2019 Annual Income Tax Return conformed to the related amount stated in the foregoing.

e. Rekonsiliasi antara estimasi beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense - net is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan	157.207.256.439	136.625.747.757	*Income before income tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	34.585.596.417	34.156.436.939	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Rugi penghapusan aset tetap	447.520.206	-	*Loss on written-off of fixed assets*
Penyusutan aset tetap	417.034.962	4.067.071.791	*Depreciation of fixed assets*
Sumbangan dan representasi	97.425.182	121.422.829	*Donation and representation*
Pajak dan perizinan	54.917.234	35.908.043	*Taxes and licenses*
Beban pajak	138.857	522.276.673	*Tax expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.272.441.566)	(325.034.588)	*Income already subjected to final tax*
Lain-lain	1.877.048.718	(73)	*Others*
Beban pajak penghasilan - neto	**36.207.240.010**	**38.578.081.614**	***Income tax expenses - net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

f. Pajak tangguhan / *f. Deferred tax*

	Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *For the year ended December 31, 2020*					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penyesuaian atas Implementasi PSAK No. 73/ *Adjustments due to implentation of PSAK No. 73***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6.602.300.880	-	(3.510.917.897)	(1.171.437.341)	1.919.945.642	*Liability for employee benefits*
Beban akrual - promosi	5.171.301.434	-	(2.581.420.656)	-	2.589.880.778	*Accrued expenses - promotion*
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	-	-	865.067.830	-	865.067.830	*Accrual of salaries and employee benefits*
Transaksi liabilitas sewa	-	479.647.847	57.401.826	-	537.049.673	*Lease liabilities transactions*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	281.450.496	-	(8.987.595)	-	272.462.901	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	35.067.281	-	46.949.480	-	82.016.761	*Allowance for decline in value and obsolescence of inventories*
Transaksi sewa pembiayaan	(21.301.189)	-	(38.232.838)	-	(59.534.027)	*Finance lease transactions*
Aset pajak tangguhan - neto	**12.068.818.902**	**479.647.847**	**(5.170.139.850)**	**(1.171.437.341)**	**6.206.889.558**	***Deferred tax assets - net***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended December 31, 2019*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					***Deferred tax assets (liabilities)***
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.423.988.323	2.726.837.799	451.474.758	6.602.300.880	*Liabiltity for employee benefits*
Akrual biaya promosi	1.325.487.848	3.845.813.586	-	5.171.301.434	*Accrual of promotion expenses*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	290.234.276	(8.783.780)	-	281.450.496	*Allowance for impairment losses on trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan	-	35.067.281	-	35.067.281	*Allowance for decline in value and obsolescence of inventories*
Transaksi sewa pembiayaan	-	(21.301.189)	-	(21.301.189)	*Finance lease transactions*
Akrual gaji dan kesejahteraan karyawan	380.014.811	(380.014.811)	-	-	*Accrual of salaries and employee benefits*
Aset pajak tangguhan - neto	**5.419.725.258**	**6.197.618.886**	**451.474.758**	**12.068.818.902**	***Deferred tax assets - net***

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

g. Perubahan tarif pajak / *g. Changes in tax rate*

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

18. KOMPONEN EKUITAS LAIN - OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penerbitan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp150.000.000.000.

Sesuai dengan Perjanjian Pembelian Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement*) tertanggal 25 Juni 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") setuju untuk mengambil bagian seluruh OWK yang diterbitkan Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian, OWK ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan tidak dikenakan bunga. Pemegang OWK tidak memiliki hak untuk meminta Perusahaan untuk menebus OWK.

Pada tanggal atau setelah tanggal Perusahaan memperoleh Surat Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, pemegang OWK wajib, dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan, meminta seluruh OWK yang terutang untuk dikonversi menjadi saham Perusahaan. Setelah dikonversi menjadi saham, pemegang OWK ini memiliki hak yang sama (*pari-passu*) dengan pemegang saham Perusahaan yang lain.

Pada tanggal 25 November 2019, OWK ini telah dikonversi menjadi 200.000.000 saham (setara dengan 13,33% kepemilikan). Perusahaan mencatat Rp140.000.000.000 sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada laporan posisi keuangan (Catatan 23).

18. OTHER COMPONENT OF EQUITY - MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on the Circular Statement of Shareholders dated June 25, 2019, the Company's shareholders approved the issuance of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with nominal value Rp150,000,000,000.

In accordance with the Mandatory Convertible Bonds Purchase Agreement dated June 25, 2019, PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ") agreed to fully subscribe the MCB issued by the Company amounting to Rp150,000,000,000 in the form of mandatory convertible bonds.

Based on agreement, these MCB have no maturity date and shall not bear interest. The MCB holder shall have no rights to require the Company to redeem the MCB.

On or after the date the Company obtain an Effective Letter from the Financial Services Authority for the registration statement in connection with the Initial Public Offering, MCB holder must, with written notice to the Company, request all MCB owed to be converted into the Company's shares. After being converted to shares, MCB holders have same rights (pari-passu) with other shareholders of the Company.

On November 25, 2019, this MCB has converted to 200,000,000 shares (equivalent to 13.33% ownership). The Company has recorded Rp140,000,000,000 as part of "Additional Paid-in Capital - Net" in the statement of financial position (Note 23).

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penerimaan pembayaran dari karyawan Perusahaan sehubungan dengan program kepemilikan kendaraan.

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES

This account represents payment received from employees of the Company in connection with the car ownership program.

The movements of other long-term liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Piutang lain-lain - pinjaman karyawan			*Other receivables - employee loans*
Saldo awal	1.969.903.595	1.801.639.407	*Beginning balance*
Penambahan	2.504.650.000	1.117.249.500	*Additions*
Pengurangan	(898.781.799)	(948.985.312)	*Deductions*
Saldo akhir	3.575.771.796	1.969.903.595	*Ending balance*

19. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

Mutasi liabilitas jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. OTHER LONG-TERM LIABILITIES (continued)

The movements of other long-term liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Liabilitas jangka panjang lainnya			*Other long-term liabilities*
Saldo awal	3.659.031.990	2.979.035.172	*Beginning balance*
Penambahan	2.504.650.000	1.117.100.000	*Additions*
Pengurangan	(1.206.206.996)	(437.103.182)	*Deductions*
Saldo akhir	4.957.474.994	3.659.031.990	*Ending balance*
Liabilitas jangka panjang lainnya - neto	**1.381.703.198**	**1.689.128.395**	***Other long-term liabilities - net***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dengan laporannya No. 440/PSAK/KKA.AB/TR/II/21 bertanggal 26 Februari 2021 dan No. 265/PSAK/KKA.AB/TR/III/20 bertanggal 27 Maret 2020.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recorded employee benefits expenses based on Labor Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. The liabilities on post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra with the report No. 440/PSAK/KKA.AB/TR/II/21 dated February 26, 2021 and No. 265/PSAK/KKA.AB/TR/III/20 dated March 27, 2020.

The key assumptions used by independent actuary in calculating liability on post-employment benefits as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Tingkat diskonto per tahun	6,85% - 8,30%	8,20%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji per tahun	5,00% - 9,00%	9,00%	*Salary increase per annum*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Tabel Mortalita Indonesia (TMI)	TMI 2019	TMI 2011	*Indonesian Mortality Table (TMI)*
Tingkat cacat	5% dari TMI 2019/ *5% of TMI 2019*	5% dari TMI 2011/ *5% of TMI 2011*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	31 Desember 2020/*December 31, 2020*: 5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/*5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter* 31 Desember 2019/*December 31, 2019*: 10% per tahun hingga usia 29 tahun, 5% per tahun hingga usia 39 tahun, 3% per tahun hingga usia 44 tahun, 2% per tahun hingga usia 49 tahun, dan 1% per tahun pada usia 50 tahun dan seterusnya/ *10% per annum up to the age of 29 years old, 5% per annum up to the age of 39 years old, 3% per annum up to the age of 44 years old, 2% per annum up to the age of 49 years old, and 1% per annum at the age of 50 years old and thereafter*		*Resignation rate*

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Saldo awal	26.409.203.521	13.695.953.294	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.215.130.480	13.009.512.991	*Cost of employee benefit in current year*
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuaria pada penghasilan komprehensif lain	(6.018.873.918)	1.805.899.031	*Re-measurement of actuarial losses (gains) recognized on other comprehensive income*
Pembayaran imbalan kerja karyawan di tahun berjalan	(1.005.731.877)	(2.102.161.795)	*Payment of employee benefit in current year*
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(15.000.000.000)	-	*Benefits paid during the year*
Total	**9.599.728.206**	**26.409.203.521**	***Total***

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban jasa lalu	-	8.266.794.529	*Past service cost*
Beban jasa kini	2.977.493.174	3.016.833.536	*Current service cost*
Beban bunga	2.237.637.306	1.725.884.926	*Interest cost*
Total	**5.215.130.480**	**13.009.512.991**	***Total***

Mutasi dari kerugian (keuntungan) aktuaria pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements of the actuarial losses (gains) recognized as other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Saldo awal	(646.748.849)	(2.452.647.880)	*Beginning balance*
Kerugian (keuntungan) aktuaria tahun berjalan	(6.018.873.918)	1.805.899.031	*Actuarial losses (gains) recognized in current year*
Saldo akhir	**(6.665.622.767)**	**(646.748.849)**	***Ending balance***

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the present value of liabilities for employee benefits is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan awal tahun	26.409.203.521	13.695.953.294	*Present value of liabilities for employee benefits at beginning of year*
Beban jasa kini	2.977.493.174	3.016.833.536	*Current service cost*
Beban bunga	2.237.637.306	1.725.884.926	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	8.266.794.529	*Past service cost*
Pembayaran manfaat	(1.005.731.877)	(2.102.161.795)	*Benefits paid*
Pengaruh atas perubahan dari asumsi aktuaria	(6.018.873.918)	1.805.899.031	*Effect of changes in actuarial assumptions*
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	**24.599.728.206**	**26.409.203.521**	***Present value of liabilities for employe benefits at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan memiliki dampak sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate dan salary increase rate as of December 31, 2020 and 2019 would have the following effects:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Tingkat bunga diskonto	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(1.313.685.482)	(2.242.160.874)	*Discount rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	1.552.264.146	2.624.107.207	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	1.562.480.852	2.556.086.538	*Salary increase rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	(1.342.412.987)	(2.226.846.728)	

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
1 tahun	3.320.153.500	494.522.977	*1 year*
2 - 5 tahun	9.473.926.015	20.466.292.059	*2 - 5 years*
6 - 10 tahun	7.579.402.258	7.642.311.519	*6 - 10 years*
Lebih dari 10 tahun	203.006.013.916	495.455.396.595	*More than 10 years*
Total	**223.379.495.689**	**524.058.523.150**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir pelaporan adalah 20,92 tahun pada tahun 2020 dan 21,77 tahun pada tahun 2019.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation are 20.92 years in 2020 and 21.77 years in 2019.

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Piutang usaha (Catatan 6)			***Trade receivables (Note 6)***
PT Sinarniaga Sejahtera	33.724.889.747	-	*PT Sinarniaga Sejahtera*
PT Prima Cahaya Luhur	2.545.162.677	3.661.322.743	*PT Prima Cahaya Luhur*
Total	**36.270.052.424**	**3.661.322.743**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**5,37%**	**0,55%**	***Percentage to total assets***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Sinarniaga Sejahtera	970.982.569	-	*PT Sinarniaga Sejahtera*
PT Prima Cahaya Luhur	-	13.750.000	*PT Prima Cahaya Luhur*
Total	**970.982.569**	**13.750.000**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,14%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim selisih harga dan penjualan aset tetap.

Other receivables from related parties represent receivables from claims on the difference in price and sale of fixed assets.

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Biaya dibayar di muka (Catatan 8, 37d)			***Prepaid expenses (Notes 8, 37d)***
Sewa dibayar di muka			*Prepaid rental*
Sandjaya Rusli	-	**227.777.779**	*Sandjaya Rusli*
Persentase terhadap total aset	**-**	**0,03%**	***Percentage to total assets***
Aset tidak lancar lainnya (Catatan 12)			***Other non-current assets (Note 12)***
Sewa dibayar di muka jangka panjang			*Long-term prepaid rental*
Sandjaya Rusli	-	**123.611.111**	*Sandjaya Rusli*
Persentase terhadap total aset	**-**	**0,02%**	***Percentage to total assets***
Utang usaha (Catatan 14)			***Trade payables (Note 14)***
PT Mulia Raya Agrijaya	-	**1.189.937**	*PT Mulia Raya Agrijaya*
Persentase terhadap total liabilitas	**-**	**0,00%**	***Percentage to total liabilities***
Utang lain-lain (Catatan 15)			***Other payables (Note 15)***
PT Sinarniaga Sejahtera	4.771.974.189	-	*PT Sinarniaga Sejahtera*
PT Mulia Raya Agrijaya	161.520.407	171.757.142	*PT Mulia Raya Agrijaya*
Dividen kas (Catatan 24)	-	49.500.000.000	*Cash dividends (Note 24)*
Total	**4.933.494.596**	**49.671.757.142**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**2,11%**	**21,54%**	***Percentage to total liabilities***

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi yang sama dengan pihak ketiga dalam transaksi yang wajar (*arm's length basis*). Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company engages in trade and financial transactions with certain related parties. The Company engaged in the transactions under agreed terms and conditions with its related parties which are the same as third parties in arm's length basis. The significant account balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penjualan neto (Catatan 25)			***Net sales (Note 25)***
PT Sinarniaga Sejahtera *)	62.119.543.130	-	*PT Sinarniaga Sejahtera *)*
PT Prima Cahaya Luhur	15.081.078.200	17.187.679.644	*PT Prima Cahaya Luhur*
Total	**77.200.621.330**	**17.187.679.644**	***Total***
Persentase terhadap total penjualan neto	**8,57%**	**1,76%**	***Percentage to total net sales***
Beban pokok penjualan (Catatan 26)			***Cost of goods sold (Note 26)***
Beban pabrikasi - amortisasi aset hak guna PT Mulia Raya Agrijaya (Catatan 11 dan 37c)	11.420.601.049	-	*Factory overhead - amortization of right of use assets PT Mulia Raya Agrijaya (Notes 11 and 37c)*
Beban pabrikasi - sewa			*Factory overhead - rental*
PT Mulia Raya Agrijaya (Catatan 37c)	-	14.080.622.221	*PT Mulia Raya Agrijaya (Note 37c)*
Total	**11.420.601.049**	**14.080.622.221**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok penjualan	**1,87%**	**2,26%**	***Percentage to total cost of goods sold***
Beban penjualan (Catatan 27)			***Selling expense (Note 27)***
Beban sewa			*Rental expenses*
PT Mulia Raya Agrijaya	1.867.612.997	4.195.612.239	*PT Mulia Raya Agrijaya*
Sandjaya Rusli (Catatan 37d)	-	184.166.666	*Sandjaya Rusli (Note 37d)*
Beban amortisasi aset hak guna Sandjaya Rusli (Catatan 11 dan 37d)	228.462.605	-	*Amortization of right of use assets Sandjaya Rusli (Notes 11 and 37d)*
Total	**2.096.075.602**	**4.379.778.905**	***Total***
Persentase terhadap total beban penjualan	**1,84%**	**2,29%**	***Percentage to total selling expense***

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/*Related Parties*	**Sifat Hubungan/*Nature of Relationship***
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Entitas di bawah pengendalian yang sama/ *Entities under common control*
PT Mulia Raya Agrijaya ("MRA")	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*
PT Prima Cahaya Luhur ("PCL")	Entitas afiliasi/ *Affiliated entity*

*) Total penjualan kepada SNS merupakan penjualan untuk periode dari tanggal 14 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

**) Total sales to SNS represents sales for period from October 14, 2020 to December 31, 2020.*

21. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Total kompensasi yang berupa imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp24.291.077.187 dan Rp24.113.782.586 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

21. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Total compensation in the form of short-term employee benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp24,291,077,187 and Rp24,113,782,586 for years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

22. EKUITAS

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

22. EQUITY

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
Pemegang Saham	**Total Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Modal Saham/ *Total Share Capital***	***Shareholders***
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	848.256.600	56,55%	42.412.830.000	*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk*
PT Tudung Putra Putri Jaya	217.848.000	14,52%	10.892.400.000	*PT Tudung Putra Putri Jaya*
Lie Po Fung (Jaya)	168.750.000	11,25%	8.437.500.000	*Lie Po Fung (Jaya)*
Sandjaya Rusli	103.125.000	6,88%	5.156.250.000	*Sandjaya Rusli*
Berliando Lumban Toruan	43.750.000	2,92%	2.187.500.000	*Berliando Lumban Toruan*
Agustini Muara	37.500.000	2,50%	1.875.000.000	*Agustini Muara*
Marcello Rivelino Gunadirdja	10.937.500	0,73%	546.875.000	*Marcello Rivelino Gunadirdja*
Amelia Fransisca	10.937.500	0,73%	546.875.000	*Amelia Fransisca*
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	58.895.400	3,92%	2.944.770.000	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**1.500.000.000**	**100,00%**	**75.000.000.000**	***Total***

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Total Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total Modal Saham/ *Total Share Capital***	***Shareholders***
Lie Po Fung (Jaya)	540.000.000	36,00%	27.000.000.000	*Lie Po Fung (Jaya)*
Sandjaya Rusli	330.000.000	22,00%	16.500.000.000	*Sandjaya Rusli*
PT Tudung Putra Putri Jaya	200.000.000	13,33%	10.000.000.000	*PT Tudung Putra Putri Jaya*
Berliando Lumban Toruan	140.000.000	9,33%	7.000.000.000	*Berliando Lumban Toruan*
Agustini Muara	120.000.000	8,00%	6.000.000.000	*Agustini Muara*
Marcello Rivelino Gunadirdja	35.000.000	2,33%	1.750.000.000	*Marcello Rivelino Gunadirdja*
Amelia Fransisca	35.000.000	2,33%	1.750.000.000	*Amelia Fransisca*
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	100.000.000	6,68%	5.000.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**1.500.000.000**	**100,00%**	**75.000.000.000**	***Total***

Tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020, sedangkan jumlah saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perusahaan, adalah sejumlah 990.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019, yang merupakan 66% dari jumlah saham Perusahaan yang beredar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

There is no number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register as of December 31, 2020, while the total number of the Company's shares owned by members of the Boards of Commissioners and Directors, as recorded in the Company's Share Register is 990,000,000 shares as of December 31, 2019, which represents 66% of the total outstanding shares of the Company. The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2020

a. Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34, tanggal 14 Oktober 2020, Lie Po Fung (Jaya), Sandjaya Rusli, Agustini Muara, Berliando Lumban Toruan, Marcello Reivelino Gunadirdja dan Amelia Fransisca, pihak ketiga, (keenamnya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ Tbk") (sebagai "Pembeli"), Para Penjual merupakan pemilik dari 1.200.000.000 saham, yang mewakili 80,00% kepemilikan dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, setuju untuk menjual 825.000.000 saham yang mewakili 55,00% kepemilikan di Perusahaan kepada GPPJ Tbk sebagai berikut:
   - Lie Po Fung (Jaya) sebanyak 371.250.000 lembar saham
   - Sandjaya Rusli sebanyak 226.875.000 lembar saham
   - Agustini Muara sebanyak 82.500.000 lembar saham
   - Berliando Lumban Toruan sebanyak 96.250.000 lembar saham
   - Marcello Rivelino Gunadirdja sebanyak 24.062.500 lembar saham
   - Amelia Fransisca sebanyak 24.062.500 lembar saham

   Pada tanggal 23 Desember 2020, GPPJ Tbk telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 23.256.600 saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik atau mewakili 1,55% kepemilikan sehingga kepemilikan GPPJ Tbk di Perusahaan meningkat dari 55,00% menjadi 56,55%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 16 November 2020.

22. EQUITY (continued)

Year 2020

a. Based on the Deed of Takeover which notarized by the Deed of Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 34 dated October 14, 2020, Lie Po Fung (Jaya), Sandjaya Rusli, Agustini Muara, Berliando Lumban Toruan, Marcello Reivelino Gunadirdja and Amelia Fransisca, third parties, (the six are collectively referred to as the "Sellers") and PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("GPPJ Tbk") (as the "Buyers"). The Sellers are the owners of 1,200,000,000 shares, which represent 80.00% ownership of all issued and paid-up capital of the Company, agreed to sell 825,000,000 shares representing 55.00% ownership in the Company to GPPJ Tbk as follows:

   - *Lie Po Fung (Jaya) totalling of 371,250,000 shares*
   - *Sandjaya Rusli totalling of 226,875,000 shares*
   - *Agustini Muara totalling of 82,500,000 shares*
   - *Berliando Lumban Toruan totalling of 96,250,000 shares*
   - *Marcello Rivelino Gunadirdja totalling of 24,062,500 shares*
   - *Amelia Fransisca totalling of 24,062,500 shares*

   On December 23, 2020, GPPJ Tbk has paid the purchase of 23,256,600 shares of the Company which owned by the public shareholders or represent 1.55% ownership resulting the GPPJ Tbk's ownership in the Company has increased from 55.00% to 56.55%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and refered to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on November 16, 2020.

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2020 (lanjutan)

b. Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Januari 2020, para pemegang saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan:
   (i) Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp100.000.000.000 (terdiri dari 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham).
   (ii) Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 75% dari modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp75.000.000.000 (terdiri dari 1.500.000.000 saham dengan nilai nominal yang sama).

   Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0076952 pada tanggal 10 Februari 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan AHU-0027368.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal yang sama.

Tahun 2019

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:
   · Mengubah status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.
   · Melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari semula Rp100 per saham menjadi Rp50 per saham dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 4 ayat 1 dan 2.

22. EQUITY (continued)

Year 2020 (continued)

b. Based on the Circular Decision of Boards of Commissioners which was notarized by Notarial Deed No. 19 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated January 22, 2020, the shareholders approved the change of Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association which states:
   (i) Authorized capital of the Company amounting to Rp100,000,000,000 (consisting of 2,000,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share).

   (ii) Issued and fully paid capital of 75% of the authorized capital of the Company amounting to Rp75,000,000,000 (consisting of 1,500,000,000 shares with the same nominal value).

   The changes has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0076952 on February 10, 2020 and registered under Company Registration No. AHU-0027368.AH.01.11.Tahun 2020 on the same date.

Year 2019

a. Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to:
   · *Change the Company's status from a limited company to a public company*.
   · *Conduct the stock split from initial Rp100 per share to Rp50 per share and amend the Articles of Association of the Company Article 4 paragraphs 1 and 2.*

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Agustus 2019 yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (lanjutan)
   - Melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat, dalam jumlah sebanyak-banyaknya 300.000.000 (tiga ratus juta) saham baru atau sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh atas saham-saham Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk di dalamnya saham baru yang akan diambil bagian oleh pemegang OWK sebagai hasil konversi utang menjadi saham.
   - Menyetujui pelaksanaan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalan Penawaran Umum setelah dikurangi bagian hasil konversi utang menjadi saham oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi.
   - Mengubah nama dari PT Mulia Boga Raya menjadi PT Mulia Boga Raya Tbk.
   - Melakukan perubahan dan penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.

   Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019 dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana disebutkan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0311654 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 pada tanggal yang sama.

22. EQUITY (continued)

Year 2019 (continued)

a. Based on the Circular Statement of Shareholders on August 9, 2019 which was notarized by Notarial Deed No. 12 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders agreed to: (continued)
   - *Conduct a Public Offering to the public, in the maximum amount of 300,000,000 (three hundred million) new shares or as much as 20% (twenty percent) of the issued and fully paid shares capital of the Company after the Public Offering, including some of the new shares which will be taken by the holder of MCB as a result of debt to equity swap for conversion.*
   - *Approve the implementation of the Employee Stock Allocation (ESA) of 10% (ten percent) of the total shares offered in the Public Offering after deducting the share of the result of debt to equity swap for conversion by the holder of Mandatory Convertible Bonds.*
   - *Change the name of PT Mulia Boga Raya to PT Mulia Boga Raya Tbk*.
   - *Make changes and amendments of all the Company's Articles of Association.*

   The changes are approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0049396.AH.01.02.Tahun 2019 dated August 9, 2019 and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been notified to the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia as stated in the letter of Acceptance of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0311654 and registered under Company Registration No. AHU-0134008.AH.01.11.Tahun 2019 on the same date.

22. EKUITAS (lanjutan)

Tahun 2019 (lanjutan)

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 20 Mei 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 4 pada tanggal yang sama, para pemegang saham memberikan persetujuan untuk penjualan dan pembelian saham Perusahaan sebanyak 30.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Lie Po Fung (Jaya) kepada Agustini Muara.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0276161 tanggal 24 Mei 2019.

c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 April 2019, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hartanti Kuntoro, S.H., No. 10 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk: (i) mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham; dan (ii) mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direktur.

Perubahan telah dilaporkan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0219031 tanggal 25 April 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0219027 pada tanggal yang sama.

22. EQUITY (continued)

Year 2019 (continued)

b. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on May 20, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 4 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders give the approval for the sale and purchase of the Company's shares totalling of 30,000,000 shares owned by Lie Po Fung (Jaya) to Agustini Muara.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0276161 dated May 24, 2019.

c. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on April 15, 2019, which has been notarized by Notarial Deed No. 10 of Hartanti Kuntoro, S.H., on the same date, the shareholders approved to: (i) change the nominal value of the shares from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share; and (ii) change of the composition of Board of Commissioner and Directors.

The changes were reported and received by the Ministry of Justice and Human Rights through its Letter No. AHU-AH.01.03-0219031 dated April 25, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0219027 on the same date.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor - neto Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The Company's additional paid-in capital - net as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Tambahan modal disetor -			*Additional paid-in capital -*
Konversi obligasi wajib konversi menjadi saham	140.000.000.000	140.000.000.000	*Converting of mandatory convertible bonds to shares*
Penerbitan saham baru - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	66.493.605.833	66.493.605.833	*Proceeds from issuance of new shares - after deducted the new shares issuance cost*
Total	**206.493.605.833**	**206.493.605.833**	***Total***

24. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 13 Juli 2020, yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 13 pada tanggal yang sama, telah diambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui penggunaan laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan saldo laba Perusahaan sebagai berikut:
  (i) Sebesar Rp15.000.000.000 sebagai dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
  (ii) Sebesar Rp120.000.000.000 sebagai dividen kas. Dividen kas ini telah dibayarkan seluruhnya kepada pemegang saham pada tanggal 28 Juli 2020.
- Menyetujui dan meratifikasi atas pembagian dividen kas interim sebesar Rp49.500.000.000 yang dibagikan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan di bawah ini.

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2019, Dewan Komisaris memberikan persetujuan kepada Dewan Direksi untuk pembagian dividen kas interim tahun 2019 sebesar Rp49.500.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo dividen kas interim ini disajikan sebagian dari "Utang Lain-Lain" pada laporan posisi keuangan. Dividen kas ini telah dibayarkan pada tanggal 13 Januari 2020.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp20.000.000.000 berdasarkan persentase kepemilikan.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 25 Juni 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp161.111.111.111 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 26 Juni 2019 dan 27 Juni 2019.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 18 Februari 2019, para pemegang saham memutuskan pembagian dividen kas dari saldo laba sebesar Rp26.666.666.667 berdasarkan persentase kepemilikan. Dividen kas telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2019.

24. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 13, 2020, which was notarized by Notarial Deed No. 13 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., on the same date, the following decisions have been taken:

- *Approved the use of net income for the year ended December 31, 2019 and the Company's retained earnings as follows:*

  (i) In the amount of Rp15,000,000,000 as a non-distributable reserve fund in order to comply with the provision of Article 70 of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Company.

  (ii) In the amount of Rp120,000,000,000 as cash dividend. This cash dividend has been fully paid to the shareholders on July 28, 2020.

- *Approved and ratified the distribution of an interim cash dividend amounting to Rp49,500,000,000 which was distributed based on the Decision of the Board of Commissioners below.*

Based on the Decision of the Board of Commissioners on December 20, 2019, the Board of Commissioners give approval to the Board of Directors for distribution of interim cash dividends in 2019 amounting to Rp49,500,000,000 based on percentage of ownership. As of December 31, 2019, the outstanding amount is presented as part of the "Other Payables". This cash dividend has been paid on January 13, 2020.

Based on the Decision of Shareholders on August 23, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp20,000,000,000 based on percentage ownership.

Based on the Decision of Shareholders on June 25, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp161,111,111,111 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on June 26, 2019 and June 27, 2019.

Based on the Decision of Shareholders on February 18, 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from retained earnings amounting to Rp26,666,666,667 based on percentage ownership. This cash dividend has been paid on February 25, 2019.

25. PENJUALAN NETO / *25. NET SALES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Pihak berelasi			*Related party*
Lokal (Catatan 21)	77.200.621.330	17.187.679.644	*Local (Note 21)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Lokal	792.217.050.181	939.435.233.255	*Local*
Ekspor	31.434.996.752	22.183.292.413	*Export*
Sub-total	823.652.046.933	961.618.525.668	*Sub-total*
Total	**900.852.668.263**	**978.806.205.312**	***Total***

Transaksi penjualan yang dilakukan dengan pelanggan dengan jumlah pendapatan akumulatif melebihi 10% dari penjualan neto yaitu sebagai berikut:

Sales to customers with accumulative amount exceeding 10% of the net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
PT Sinarniaga Sejahtera *)	132.671.382.444	106.127.239.714	*PT Sinarniaga Sejahtera *)*
PT Amaris Tirta Pratama	121.587.281.100	128.627.662.928	*PT Amaris Tirta Pratama*
PT Mitra Periangan Persada	103.391.129.037	97.474.062.704	*PT Mitra Periangan Persada*
Total	**357.649.792.581**	**332.228.965.346**	***Total***

*) Total penjualan kepada SNS merupakan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

**) Total sales to SNS represents sales for the years ended December 31, 2020 and 2019.*

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Beban produksi			*Production costs*
Bahan baku yang digunakan	534.302.813.416	511.301.644.311	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	34.710.020.276	42.137.256.105	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	41.266.537.837	68.265.844.885	*Factory overhead*
Total beban produksi	610.279.371.529	621.704.745.301	*Total production cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	52.917.268.103	54.997.188.317	*Beginning of the year*
Akhir tahun (Catatan 7)	(52.346.444.019)	(52.917.268.103)	*Ending of the year (Note 7)*
Beban pokok penjualan	**610.850.195.613**	**623.784.665.515**	***Cost of goods sold***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *26. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Pembelian persediaan yang dilakukan dengan pemasok dengan jumlah pembelian akumulatif melebihi 10% dari total penjualan yaitu sebagai berikut:

Inventory purchases made from one supplier with accumulative purchases exceeding 10% of total sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Fonterra Limited	163.530.344.614	180.957.188.587	*Fonterra Limited*
PT Kerry Ingredients Indonesia	127.514.623.958	113.616.055.805	*PT Kerry Ingredients Indonesia*
Total	**291.044.968.572**	**294.573.244.392**	***Total***

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	54.202.749.419	52.911.264.627	*Salaries and employee benefits*
Iklan dan promosi	42.650.475.327	117.139.345.167	*Advertising and promotion*
Ongkos angkut	10.128.182.067	8.878.723.448	*Freight*
Penyusutan (Catatan 10)	1.892.415.564	1.872.938.273	*Depreciation (Note 10)*
Sewa	1.867.612.997	4.407.556.673	*Rental*
Asuransi	933.882.557	932.342.976	*Insurance*
Keperluan kantor dan gudang	670.314.940	1.355.463.725	*Office and warehouse supplies*
Perjalanan dinas	254.319.599	2.137.137.139	*Business travelling*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	1.437.952.194	1.299.069.616	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**114.037.904.664**	**190.933.841.644**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Tenaga ahli	14.805.138.432	1.284.644.843	*Professional fees*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	8.674.139.167	17.383.168.070	*Salaries and employee benefits*
Keperluan kantor dan gudang	1.981.612.924	2.154.712.873	*Office and warehouse supplies*
Pajak dan perizinan	1.015.290.244	1.173.091.525	*Taxes and licenses*
Transportasi	581.976.500	625.808.725	*Transportation*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	699.206.530	1.222.097.781	*Others (each below Rp500,000,000)*
Total	**27.757.363.797**	**23.843.523.817**	***Total***

29. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA / *29. OTHER OPERATING INCOME*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Klaim selisih harga	5.837.104.741	2.686.922.365	*Claim of price differences*
Laba selisih kurs - neto	1.294.435.799	-	*Gain on foreign exchange - net*
Lain-lain	999.357.282	840.298.401	*Others*
Total	**8.130.897.822**	**3.527.220.766**	***Total***

30. BEBAN OPERASI LAINNYA / *30. OTHER OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 10)	2.034.182.754	6.588.963.711	*Loss on fixed assets written-off (Note 10)*
Rugi penjualan aset tetap - neto (Catatan 10)	84.957.542	100.531.649	*Loss on sale of fixed assets - net (Note 10)*
Beban pajak	631.169	65.984.692	*Tax expenses*
Rugi selisih kurs - neto	-	66.744.289	*Loss on foreign exchange - net*
Total	**2.119.771.465**	**6.822.224.341**	***Total***

31. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE INCOME AND FINANCIAL CHARGES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Jasa giro dan deposito berjangka	**5.783.825.300**	**1.300.138.350**	*Current accounts and time deposits*
Beban keuangan			***Financial charges***
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	2.082.104.014	-	*Interest expense on lease liabilities (Note 11)*
Beban bunga atas utang bank, pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	253.553.297	1.019.597.057	*Interest expense on bank loans, consumer financing and finance lease*
Provisi dan administrasi bank	459.242.096	603.964.297	*Provision and administrative bank*
Total	**2.794.899.407**	**1.623.561.354**	***Total***

32. LABA PER SAHAM DASAR / *32. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Laba tahun berjalan	121.000.016.429	98.047.666.143	*Income for the year*
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.500.000.000	1.230.000.000	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar	**80,67**	**79,71**	***Basic earnings per share***

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the financial statements.

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Perusahaan:

The following tables present information on revenue, income, assets and liabilities of the Company's operating segments:

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk

Operating Segments Based on the Types of Products

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk yang terdiri dari keju blok, keju lembaran dan lain-lain.

The Company presents operating segments based on the types of products consisting of block cheese, sliced cheese and others.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*				
	Keju Blok/ *Block Cheese*	**Keju Lembaran/ *Sliced Cheese***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	780.375.213.626	106.198.433.855	14.279.020.782	900.852.668.263	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(532.512.536.791)	(67.433.309.329)	(10.904.349.493)	(610.850.195.613)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**247.862.676.835**	**38.765.124.526**	**3.374.671.289**	**290.002.472.650**	***Segment result***
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(135.784.142.104)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha				**154.218.330.546**	***Operating income***
Penghasilan keuangan				5.783.825.300	*Finance income*
Beban keuangan				(2.794.899.407)	*Financial charges*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**157.207.256.439**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto				(36.207.240.010)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**121.000.016.429**	***Income for the year***

33. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *33. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Operasi Berdasarkan Jenis Produk (lanjutan) / *Operating Segments Based on the Types of Products (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*				
	Keju Blok/ *Block Cheese*	**Keju Lembaran/ *Sliced Cheese***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Aset segmen				**674.806.910.037**	***Segment assets***
Liabilitas segmen				**233.905.945.919**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal				5.880.716.055	*Capital expenditures*
Penyusutan				27.633.488.399	*Depreciation*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended December 31, 2019*				
	Keju Blok/ *Block Cheese*	**Keju Lembaran/ *Sliced Cheese***	**Lain-lain/ *Others***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	863.718.416.793	95.768.102.571	19.319.685.948	978.806.205.312	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(542.731.424.661)	(65.417.217.577)	(15.636.023.277)	(623.784.665.515)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen	**320.986.992.132**	**30.350.884.994**	**3.683.662.671**	**355.021.539.797**	***Segment result***
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(218.072.369.036)	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha				**136.949.170.761**	***Operating income***
Penghasilan keuangan				1.300.138.350	*Finance income*
Beban keuangan				(1.623.561.354)	*Financial charges*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**136.625.747.757**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan - neto				(38.578.081.614)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan				**98.047.666.143**	***Income for the year***
Aset segmen				**666.313.386.673**	***Segment assets***
Liabilitas segmen				**230.619.409.786**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal				19.775.851.161	*Capital expenditures*
Penyusutan				45.066.458.754	*Depreciation*

Perusahaan juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

The Company also classifies geographical segments based on customer location which consist of domestic and export as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Penjualan neto			*Net sales*
Lokal	869.417.671.511	956.622.912.899	*Local*
Ekspor	31.434.996.752	22.183.292.413	*Export*
Total	**900.852.668.263**	**978.806.205.312**	***Total***

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), Pound Britania (GBP), Peso Filipina (PHP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR), Baht Thailand (THB) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut:

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP), Philippine Peso (PHP), Arab Emirates Dirham (AED), Malaysia Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB) and Russian Ruble (RUB) are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***		
	Setara dengan mata uang asing/ *In foreign currencies*	**Rupiah**	**Setara dengan mata uang asing/ *In foreign currencies***	**Rupiah**	
Dolar AS					*US Dollar*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	522.039	7.363.368.700	1.086.941	15.109.578.545	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	21.716	306.307.218	-	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	572	8.064.709	-	-	*Other receivables*
Sub-total	544.327	7.677.740.627	1.086.941	15.109.578.544	*Sub-total*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	3.728.374	52.588.745.501	3.046.600	42.350.819.985	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.738	24.509.442	84.782	1.178.555.430	*Other payables*
Sub-total	3.730.112	52.613.254.943	3.131.382	43.529.375.415	*Sub-total*
Liabilitas dalam Dolar AS - neto	(3.185.785)	(44.935.514.316)	(2.044.441)	(28.419.796.871)	*Liabilities in US Dollar - net*
Euro					*Euro*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	6.098	105.673.934	25.104	391.329.355	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam Euro - neto	6.098	105.673.934	25.104	391.329.355	*Asset in Euro - net*
AUD					*AUD*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	14.324	154.283.111	23.830	232.082.677	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam AUD - neto	14.324	154.283.111	23.830	232.082.677	*Asset in AUD - net*
SGD					*SGD*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	1.595	16.976.791	1.595	16.461.064	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam SGD - neto	1.595	16.976.791	1.595	16.461.064	*Asset in SGD - net*
GBP					*GBP*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	30	572.565	30	547.498	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam GBP - neto	30	572.565	30	547.498	*Asset in GBP - net*
PHP					*PHP*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	11	3.230	11	3.018	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam PHP - neto	11	3.230	11	3.018	*Asset in PHP - net*
AED					*AED*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	106	403.634	124	469.250	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam AED - neto	106	403.634	124	469.250	*Asset in AED - net*
MYR					*MYR*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	1.344	4.692.952	1.344	4.565.192	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam MYR - neto	1.344	4.692.952	1.344	4.565.192	*Asset in MYR - net*

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Euro Eropa (Euro), Dolar Australia (AUD), Dolar Singapura (SGD), Pound Britania (GBP), Peso Filipina (PHP), Dirham Uni Emirat Arab (AED), Ringgit Malaysia (MYR), Baht Thailand (THB) dan Rubel Rusia (RUB) sebagai berikut: (lanjutan)

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of United States Dollar (US Dollar), European Euro (Euro), Australian Dollar (AUD), Singapore Dollar (SGD), Great Britain Pound (GBP), Philippine Peso (PHP), Arab Emirates Dirham (AED), Malaysia Ringgit (MYR), Thailand Baht (THB) and Russian Ruble (RUB) are as follows: (continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Setara dengan mata uang asing/ *In foreign currencies*	Rupiah	Setara dengan mata uang asing/ *In foreign currencies*	Rupiah	
THB					*THB*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	6.360	2.988.310	6.360	2.964.332	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam THB - neto	6.360	2.988.310	6.360	2.964.332	*Asset in THB - net*
RUB					*RUB*
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	838	158.164	840	188.521	*Cash and cash equivalents*
Aset dalam RUB - neto	838	158.164	840	188.521	*Asset in RUB - net*
Liabilitas - neto		**(44.649.761.625)**		**(27.771.185.964)**	***Liabilities - net***

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the statement of financial position.

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*		31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		
	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	Nilai tercatat/ *Carrying values*	Nilai wajar/ *Fair values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	215.476.932.540	215.476.932.540	188.992.680.487	188.992.680.487	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	119.295.592.039	119.295.592.039	136.029.196.167	136.029.196.167	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	1.144.181.803	1.144.181.803	1.188.959.542	1.188.959.542	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya:					*Other non-current assets:*
Piutang karyawan	668.984.936	668.984.936	878.993.742	878.993.742	*Employee receivables*
Uang jaminan	421.080.908	421.080.908	148.572.115	148.572.115	*Refundable deposits*
Total	**337.006.772.226**	**337.006.772.226**	**327.238.402.053**	**327.238.402.053**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang usaha	90.731.717.648	90.731.717.648	76.174.014.656	76.174.014.656	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.627.204.282	8.627.204.282	52.015.468.997	52.015.468.997	*Other payables*
Beban akrual	68.288.348.707	68.288.348.707	45.803.050.244	45.803.050.244	*Accrued expenses*
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:					*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	14.393.169.288	14.393.169.288	-	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.857.926.629	1.857.926.629	942.676.647	942.676.647	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	166.906.382	166.906.382	150.616.458	150.616.458	*Finance lease payables*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi dengan bagian jangka pendek:					*Long-term debts - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	23.121.528.174	23.121.528.174	-	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2.436.867.999	2.436.867.999	1.086.057.644	1.086.057.644	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	-	-	165.172.927	165.172.927	*Finance lease payables*
Total	**209.623.669.109**	**209.623.669.109**	**176.337.057.573**	**176.337.057.573**	***Total***

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Metode dan asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar atas piutang karyawan dan uang jaminan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar atas liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa pembiayaan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

The following method and assumption are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of employee receivables and refundable deposits are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

The fair value of lease liabilities, consumer financing payables and finance lease payables are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dihadapkan pada risiko pasar (yaitu risiko tingkat bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalkan potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perusahaan.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Company is exposed to market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk.

The Company's overall risk management program focuses on the uncertainty of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko yang dihadapi Perusahaan terutama sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga pasar timbul dari utang bank. Perusahaan menjalankan manajemen risiko dengan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak mempunyai saldo pinjaman bank yang terutang.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang asing adalah kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates primarily arises from bank loans. The Company conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimize the negative impact on the Company.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company does not have outstanding balance of bank loan.

ii. Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of the future cash flows from financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rate. The Company's financial instruments which has potential risk from foreign exchange rate are cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and bank loans in foreign currency. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign exchange rate exposures.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro Uni Eropa, Dolar Australia, Dolar Singapura, Pound Britania, Peso Filipina, Dirham Uni Emirat Arab, Ringgit Malaysia, Baht Thailand dan Rubel Rusia melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp605 juta dan Rp593 juta, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Euro Uni Eropa.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

i. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Market Risk (continued)

ii. Foreign exchange rate risk (continued)

As at December 31, 2020 and 2019, had the exchange rate of Rupiah against United States Dollar, European Union Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, Great Britain Pound, Philippine Peso, Arab Emirates Dirham, Malaysia Ringit, Thailand Baht and Russian Ruble depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax for years ended December 31, 2020 and 2019 would have been Rp605 million and Rp593 million, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, restricted time deposits and trade payables and bank loans denominated in United States Dollar and European Union Euro.

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

i. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed by management in accordance with the Company's policy.

Investment of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

ii. Piutang usaha

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atau penolakan kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

ii. Trade receivables

The Company's credit risk is mainly on collection of sales. The Company controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance or rejection policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record are taken into consideration.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company will have difficulties in paying its financial liabilities. The Company manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Company also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments:

	31 Desember 2020/*December 31, 2020*			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**Dalam waktu 2-5 tahun/ *Within 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Utang usaha	90.731.717.648	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	8.627.204.282	-	-	*Other payables*
Beban akrual	68.288.348.707	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	14.393.169.288	23.121.528.174	-	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	1.857.926.629	2.436.867.999	-	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	166.906.382	-	-	*Finance lease payables*
Total	**184.065.272.936**	**25.558.396.173**	**-**	***Total***

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments: (continued)

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*			
	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	**Dalam waktu 2-5 tahun/ *Within 2-5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Utang usaha	76.174.014.656	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	52.015.468.997	-	-	*Other payables*
Beban akrual	45.803.050.244	-	-	*Accrued expenses*
Utang pembiayaan konsumen	942.676.647	1.086.057.644	-	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	150.616.458	165.172.927	-	*Finance lease payables*
Total	**175.085.827.002**	**1.251.230.571**	**-**	***Total***

Manajemen Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

In addition, the Company is also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2020 and 2019.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN

a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga di seluruh wilayah Indonesia, dengan jangka waktu antara 6 (enam) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan perjanjian ini, setiap distributor telah ditunjuk untuk setiap wilayah pemasaran dan distribusi, tata cara pembayaran dan hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan administrasi, pencapaian target penjualan, potongan penjualan dan insentif.

Pada tahun 2019, Perjanjian Distribusi dengan pihak ketiga adalah dengan: (1) PT Mitra Periangan Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) PT Sinarniaga Sejahtera; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) PT Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesindo; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Abadi Jaya Utomo; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) CV Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; (43) CV Mentari Mitra Sentosa; dan (44) CV Megah Karya Utama.

Pada tahun 2020, Perusahan mengadakan Perjanjian Distribusi dengan PT Prista Pratama Jaya, sedangkan Perjanjian Distribusi dengan PT Batu Apuh Jaya Perkasa dan PT Mandiri Abadi Jaya Utomo tidak diperpanjang lagi.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. The Company entered into Distribution Agreements with third parties in the territory of Indonesia, with the term ranging from 6 (six) months until 1 (one) year and can be extended upon the agreement of both parties. Based on this agreement, each distributor has been appointed for its market and distribution territory, term of payments and other matters related with the administrative requirements, achievement of sales targets, sales discounts and incentives.

In 2019, the Distribution Agreements with third parties are with: (1) PT Mitra Periangan Persada; (2) PT Mitra Jaya Persada; (3) PT Mitra Sehati Sekata; (4) PT Artam Kumala Jaya; (5) CV Sumber Jaya Abadi; (6) PT Batu Apuh Jaya Perkasa; (7) CV Berkat Kenari; (8) UD T&T Jaya; (9) PT Cahaya Setia Utama; (10) UD Mustika Sakti; (11) PD Kencana Intan Terang; (12) CV Hasil Guna Pratama; (13) CV Mitra Kencana; (14) UD Surya Nasional; (15) PT Synsana Sejahtera; (16) CV Gemilang Jaya; (17) CV Sampurna; (18) CV Mekar; (19) PT Adikarya Distriboga; (20) CV Sederhana; (21) PT Sinar Mayuri; (22) PT Sinarniaga Sejahtera; (23) UD Laju Jaya; (24) PT Amaris Tirta Pratama; (25) PT Citraprima Adilestari; (26) CV Megah Bintang Lestari; (27) PT Prima Cahaya Luhur; (28) PT Multiboga Arya; (29) PT Multisari Arya Sentosa; (30) CV Sukses Inti Prima; (31) CV Citra Mulia Sejahtera; (32) PT Niaga Nirwana; (33) UD Suksesindo; (34) PT Segar Prima Laksana; (35) PT Mandiri Abadi Jaya Utomo; (36) PT Makmur Perkasa Raya; (37) CV Sinar Ufuk Timur; (38) CV Tovin Jaya; (39) PT Sinar Niaga Semesta; (40) CV Simpang Utama; (41) PT Sukses Buana Food; (42) PT Aneka Jaya Boga Sejahtera; (43) CV Mentari Mitra Sentosa; and (44) CV Megah Karya Utama.

In 2020, the Company entered into a Distribution Agreement with PT Prista Pratama Jaya, while Distribution Agreements with PT Batu Apuh Jaya Perkasa and PT Mandiri Abadi Jaya Utomo are not renewed anymore.

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 20 Juli 2020, Perusahaan dan PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") menandatangani Perubahan Perjanjian Pengangkatan sebagai Distributor. Bedasarkan perjanjian ini, Perusahaan menunjuk SNS sebagai Distributor Eksklusif untuk mendistribusikan produk kepada pelanggan yang berupa *general trade*, *modern trade* dan *food service* di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *modern trade* dan *food service*) dan di wilayah Lombok dan Nusa Tenggara Barat, Bandar Lampung, Kotabumi dan Metro serta Palangkaraya (untuk pelanggan *general trade*). Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun dari tanggal 20 Juli 2020 serta akan berakhir pada tanggal 19 Juli 2021. Perjanjian ini akan terus berlaku dari waktu ke waktu dan dapat diakhiri jika ada pemberitahuan secara tertulis rencana pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak 30 (tiga puluh) hari sebelum pelaksanaan pengakhiran perjanjian.

c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), pihak berelasi, dimana MRA setuju untuk menyewakan gudang yang terletak di Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Cikarang Pusat, Bekasi, Jawa Barat, untuk gudang Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 30 Desember 2019, perjanjian sewa telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

   Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2b, 4, 11 dan 21).

   Pada tanggal 1 Februari 2021, perjanjian sewa dengan MRA telah diperbaharui (Catatan 41b).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. On July 20, 2020, the Company and PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS") signed the Amendment to the Appointment Agreement as a Distributor. Based on this agreement, the Company appointed SNS as the Exclusive Distributor to distribute products to customers in the form of general trade, modern trade and food service in the Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro areas as well as Palangkaraya (for modern trade and food service customers) and in the areas of Lombok and West Nusa Tenggara, Bandar Lampung, Kotabumi and Metro as well as Palangkaraya (for general trade customers). The agreement is valid for 1 (one) year from July 20, 2020 until July 19, 2021. This agreement will be continued from time to time and can be terminated if there is a written notification of the termination of the agreement from one of the parties 30 (thirty) days before the execution of the termination of the agreement.

c. The Company entered into lease agreement with PT Mulia Raya Agrijaya (MRA), a related party, whereby MRA agreed to rent out warehouse located at Kawasan Delta Silicon III, Jl. Cendana Raya Blok F-10 No. 6A, Central Cikarang, Bekasi, West Java, for the Company's warehouse. The agreement is valid until December 31, 2019. On December 30, 2019, the lease agreement has been extended until December 31, 2023.

In relation to the implementation of PSAK No. 73 "Leases", the Company has recorded right of use assets and lease liabilities as of January 1, 2020 (Notes 2b, 4, 11 and 21).

On February 1, 2021, the lease agreement with MRA has been amended (Note 41b).

37. PERJANJIAN DAN PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan Sandjaya Rusli, pemegang saham, dimana Sandjaya Rusli setuju untuk menyewakan sebuah bangunan ruko terletak di Jl. Raya Tubagus Angke Blok C No. 32 dan No. 23 A untuk kantor Perusahaan. Perjanjian berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan perjanjian sewa masih dalam proses.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 (Catatan 2b, 4, 11 dan 21).

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. The Company entered into lease agreement with Sandjaya Rusli, a shareholder, whereby Sandjaya Rusli agreed to rent out a shop house located at Jl. Raya Tubagus Angke Block C No. 32 and No. 23 A for the Company's office. The agreement is valid until March 31, 2021. Up to the date of these financial statements, the extension of the lease agreement is in process.

In relation to the implementation of PSAK No. 73 "Leases", the Company has recorded right of use assets and lease liabilities as of January 1, 2020 (Notes 2b, 4, 11 and 21).

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Investing activities which did not affect the Company's statement of cash flows are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2020	**2019**	
Reklasifikasi uang muka pembelian pembelian aset tetap ke aset tetap	18.356.428.424	2.589.767.705	*Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets*
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	3.683.266.600	1.544.970.000	*Acquisition of fixed assets - vehicles through consumer financing payables*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	40.800.000	212.135.680	*Acquisition of fixed assets through other payables*
Konversi Obligasi Wajib Konversi ke modal saham dan tambahan modal disetor (Catatan 1b,18, 22 dan 23)	-	150.000.000.000	*Conversion of Mandatory Convertible Bonds to share capital and additional paid in capital (Notes 1b,18, 22 and 23)*
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui utang sewa pembiayaan	-	452.887.500	*Acquisition of fixed assets - vehicles through finance lease payables*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ *Year ended December 31, 2020*				
	1 Januari 2020/ *January 1, 2020*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Aktivitas Non-kas/ *Non-cash activities***	**31 Desember 2020/ *December 31, 2020***	
Liabilitas sewa	26.254.192.103	(11.031.699.901)	22.292.205.260	37.514.697.462	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	2.028.734.291	(1.417.206.263)	3.683.266.600	4.294.794.628	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	315.789.385	(148.883.003)	-	166.906.382	*Finance lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**28.598.715.779**	**(12.597.789.167)**	**25.975.471.860**	**41.976.398.472**	***Total liabilities from financing activities***

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

The reconciliation of liabilities that arised from financing activities are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ *Year ended December 31, 2019*				
	1 Januari 2019/ *January 1, 2019*	**Arus Kas/ *Cash Flows***	**Aktivitas Non-kas/ *Non-cash activities***	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Utang bank jangka pendek	40.971.324.838	(40.971.324.838)	-	-	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	9.834.816.487	(9.834.816.487)	-	-	*Long-term bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	1.536.096.010	(1.052.331.719)	1.544.970.000	2.028.734.291	*Consumer financing payables*
Utang sewa pembiayaan	-	(137.098.115)	452.887.500	315.789.385	*Finance lease payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**52.342.237.335**	**(51.995.571.159)**	**1.997.857.500**	**2.344.523.676**	***Total liabilities from financing activities***

39. KONTIJENSI

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

39. CONTINGENCY

The Company did not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2020 and 2019.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan. Kecuali disebutkan lain, Perusahaan tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- Amandemen PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan. Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan. dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2". berlaku efektif 1 Januari 2021.

  Amandemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as of the completion date of the financial statements of the Company. Unless otherwise indicated, the Company does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

- *Amendments to PSAK No. 71. "Financial Instruments. Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement. Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures. and Amendments to PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2". effective January 1, 2021.*

  This amendment defines Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2. which was adopted from IFRS in regards to Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

· Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71. "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan", berlaku efektif 1 Januari 2022.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

· Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang", berlaku efektif 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

· *2020 Annual Adjustment - PSAK No. 71. "Financial Instruments - Fee under testing "10 percent" for the derecognition of a financial liability", effective January 1, 2022.*

The amendments clarify the costs included in the entity when assessing whether the terms of the new or modified financial liabilities are substantially different from the terms of the original financial liabilities.

· *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Staments regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term", effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.*

The amendments specify the requirements for classifying a liability as current or non-current.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan SNS, pihak berelasi, dimana SNS setuju untuk menyewakan gudang kepada Perusahaan. Perjanjian berlaku dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari para pihak.

b. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan dan MRA menandatangani perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan MRA setuju untuk memperpanjang periode sewa dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

a. On February 1, 2021, the Company entered into a lease agreement with SNS, a related party, whereby SNS agreed to rent out warehouse to the Company. The agreement is valid from February 1, 2021 to December 31, 2021 and can be extended based on a written agreement from both parties.

b. On February 1, 2021, the Company and MRA signed a lease agreement. Based on this agreement, the Company and MRA agreed to extend the rental period from February 1, 2021 to December 31, 2023.

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

c. Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi mengesahkan 49 peraturan pelaksana UU Cipta Kerja yang sebelumnya telah disahkan pada tanggal 2 November 2020 menjadi UU No. 11/2020. Peraturan pelaksanaan tersebut antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) yang dapat berdampak pada pengukuran nilai kewajiban imbalan kerja karyawan pada tahun buku 2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 tetap mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan yang masih berlaku pada tanggal 31 Desember 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari peraturan pelaksanaan UU Cipta Kerja terhadap laporan keuangannya

41. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

c. The Job Creation Law

In February 2021, the Government officially enacted 49 implementing regulations of the Job Creation Law which was previously ratified on November 2, 2020 as Law No. 11/2020. These implementing regulations include Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) which may have impact on the employee benefit obligations of the Company in 2021 financial year. The calculation of the employee benefits liability in the financial statements as of December 31, 2020 still refer to Law No. 13/2003 and the Company regulation which was still in effect at December 31, 2020.

Up to the date of these financial statements, the Company is still evaluating the impact of the implementing regulations of the Job Creation Law on its financial statements.

42. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus *Covid-19*. Dampak virus *Covid-19* terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbungan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus *Covid-19* terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah *Covid-19* tidak memiliki dampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

42. OTHER MATTER

COVID-19

The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Company.

Nevertheless, after the financial statements date, management of the Company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Company.

Solid Performance by Resilience and Innovation
Kinerja Solid Berkat Ketangguhan dan Inovasi

PT Mulia Boga Raya Tbk

Kantor *Head Office*:
Kawasan Bekasi International Industrial Estate
Jl. Inti Raya II, Blok C.7 No. 5-A,
Cibatu Cikarang Selatan – Bekasi
Telepon: +62 21 8990 8468
Fax: +62 21 8992 8485

Kantor Pemasaran *Marketing Office*:
Jl. Tubagus Angke Raya
Ruko Angke Square Blok A No. 8 - 9
Jakarta Barat, 11460, Indonesia
Telepon: +62 21 56943299
Fax: +62 21 56973896

Laporan Tahunan **2020** Annual Report